



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



LAPORAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH IX TAHUN 2022



 : 081144401834

 : <https://lldikti9.kemdikbud.go.id>

   : lldikti9

Jalan Bung, KM. 09 Tamalanrea Makassar, Sulawesi Selatan, 90245
Pengaduan: WBS & LAPOR!



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja seperti yang sudah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kepala LLDIKTI Wilayah IX dengan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek.

Laporan Kinerja ini merupakan Laporan Kinerja tahun ke tiga dari periode Rencana Strategis (Renstra) LLDIKTI Wilayah IX 2020-2024. Laporan Kinerja 2022 memberikan informasi secara menyeluruh terkait aspek-aspek pencapaian kinerja, serapan anggaran, analisis kendala dan permasalahan serta pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah IX selama satu tahun anggaran 2022.

Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah IX tahun 2022 diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan serta rencana aksi ke depan untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang telah diidentifikasi selama tahun 2022. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat baik sebagai bahan evaluasi perencanaan program dan anggaran, peningkatan tata kelola, maupun peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja ini.

Makassar, 9 Januari 2023



Drs. Ardi Lukman, M.Si
NIP. 195708171993031001



DAFTAR ISI

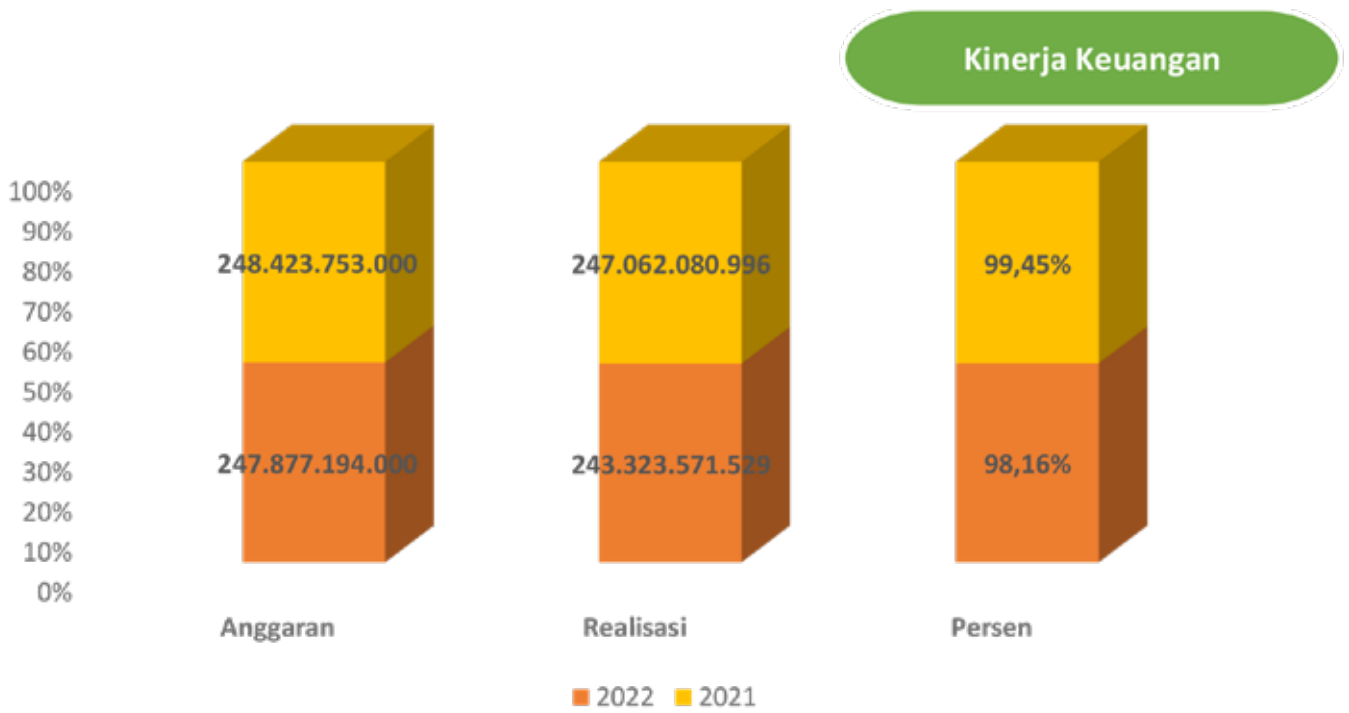
	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	8
C. Tugas dan Fungsi Struktur	9
D. Struktur Organisasi	10
E. Isu Strategis	12
Bab II PERENCANAAN KINERJA	14
A. Rencana Strategis	14
B. Rencana Kerja Tahunan	19
C. Perjanjian Kinerja	20
1. Perjanjian Kinerja Awal	20
2. Perjanjian Kinerja Akhir	21
D. Alokasi Anggaran	22
1. Alokasi Anggaran Awal	22
2. Alokasi Anggaran Akhir	22
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Realisasi Anggaran	99
C. Efisiensi Anggaran	101
Bab IV PENUTUP	111
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF



<https://www.freepik.com/>

LAPORAN kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX Makassar Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian keuangan dan capaian kinerja (4 Sasaran Kegiatan dari 7 Indikator Kinerja Kegiatan) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX Makassar Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Kualitas infrastruktur yang dimiliki

LLDIKTI Wilayah IX pada tahun 2022, tidak lagi mampu mengakomodir jumlah layanan yang diselenggarakan. Hal ini mengakibatkan ser-

ing terjadinya maintenance yang menyebabkan lambatnya penyelesaian produk layanan.

2. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal pada PTS kurang optimal, Hal ini mengakibatkan mutu internal PTS belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Masih kurangnya jumlah PTS yang mendapatkan pendampingan kurikulum MBKM. Hal ini mengakibatkan jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus masih rendah.
4. Masih kurangnya PTS yang mendapatkan pendampingan dalam penanganan dan pencegahan intoleransi, kekerasan seksual, perundungan, dan korupsi. Hal ini mengakibatkan jumlah PTS yang mengimplementasikan pencegahan 4 Dosa PTS belum mencapai target di tahun 2022.
5. Kurangnya dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi sehingga berdampak kurangnya motivasi dosen untuk meningkatkan tridharma di luar kampus. Hal ini menyebabkan tingkat keikutsertaan dosen yang berkegiatan di luar kampus masih rendah.
6. Kurangnya sosialisasi terhadap Perguruan Tinggi yang memiliki dosen yang berkegiatan diluar kampus. Hal ini menyebabkan masih banyak dosen yang enggan melaporkan

kegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Sering terjadinya maintenance yang menyebabkan lambatnya penyelesaian produk layanan. Upaya yang dilakukan adalah dilaksanakannya Kegiatan Konsultasi Publik yang menghasilkan kesepakatan berupa perpanjangan jangka waktu layanan.
2. Mutu internal PTS yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi di tahun 2022 telah diupayakan dengan melakukan Pengawasan, Pengendalian, Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta sehingga LLDIKTI Wilayah IX dapat memetakan secara langsung permasalahan dan kebutuhan Perguruan Tinggi di wilayah kerjanya.
3. Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus masih rendah telah diupayakan dengan melaksanakan pendampingan penyusunan kurikulum walaupun belum sepenuhnya menjangkau seluruh PTS di wilayah kerja LLDIKTI Wilayah IX karena keterbatasan anggaran.
4. Jumlah PTS yang mengimplementasikan pencegahan 4 Dosa PTS belum mencapai target di tahun 2022 telah diupayakan

dengan pelaksanaan sosialisasi tentang pencegahan dan penanaman empat dosa.

5. Tingkat keikutsertaan dosen yang berkegiatan di luar kampus masih rendah telah diupayakan dengan dilaksanakannya Fasilitasi Peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi (Match Making).
6. Banyaknya dosen yang enggan melaporkan kegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra telah diupayakan dengan memfasilitasi penandatanganan kontrak hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Metode Pengumpulan Data Kinerja

Pengumpulan data kinerja tahun 2022 telah dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Pembaharuan SOP Pengumpulan Data kinerja.
2. Penerbitan SK Tim Penyusun Lakin.
3. Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan LAKIN yang menghadirkan seluruh penanggungjawab IKK.
4. Pelaksanaan kegiatan Reviu Laporan Kinerja tahun 2022.

BAB I

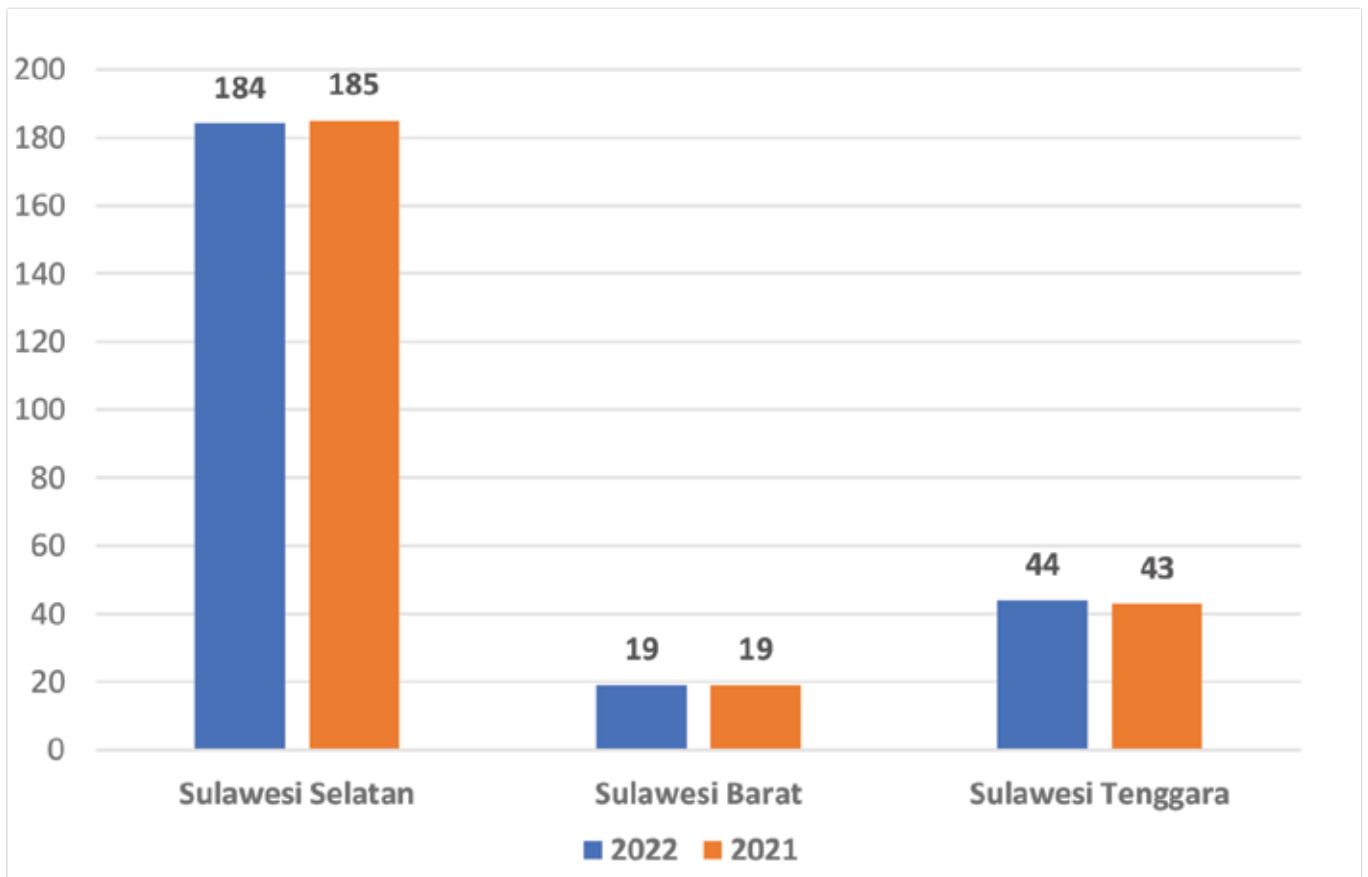
PENDAHULUAN



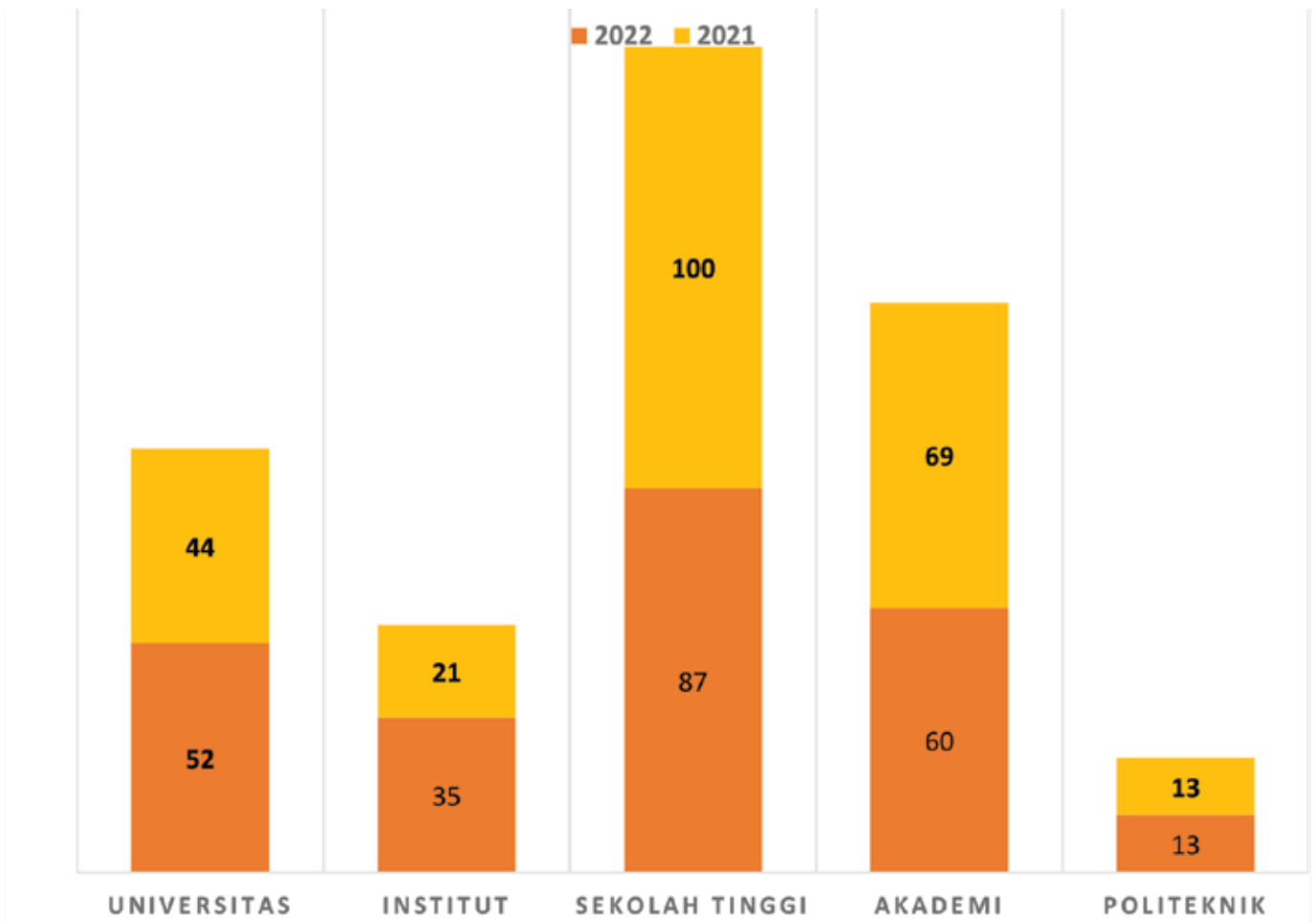
A. GAMBARAN UMUM

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Laksana LLDIKTI mengatur bahwa pembinaan LLDIKTI secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai dengan bidang tugasnya dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal.

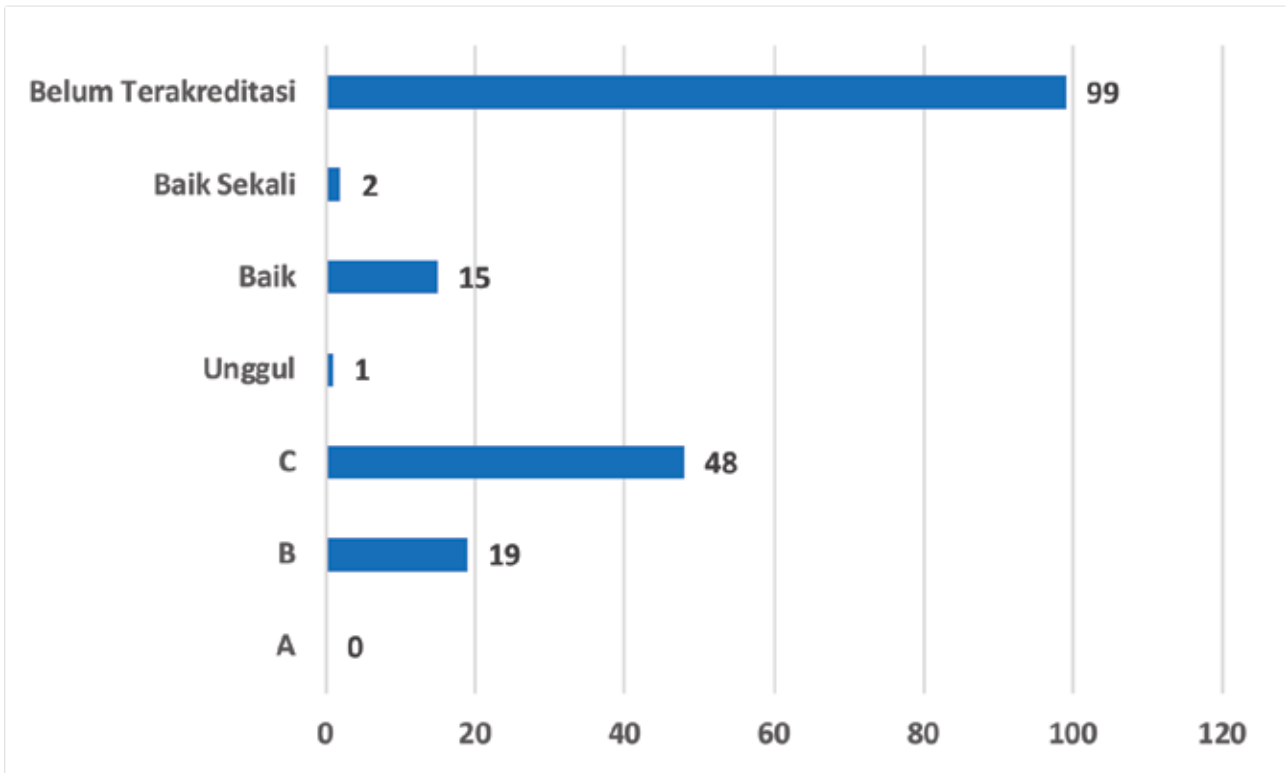
LLDIKTI Wilayah IX sampai saat ini melayani 247 perguruan tinggi yang tersebar di provinsi Sulawesi Selatan 184 PTS, Sulawesi Tenggara 44 PTS dan Sulawesi Barat 19 PTS, yang terdiri dari 52 Universitas, 35 Institut, 87 Sekolah Tinggi, 60 Akademi, 13 Politeknik dengan jumlah 1.256 program studi, jumlah mahasiswa aktif sebanyak 268.128 mahasiswa, serta Dosen aktif sebanyak 12.021 orang.



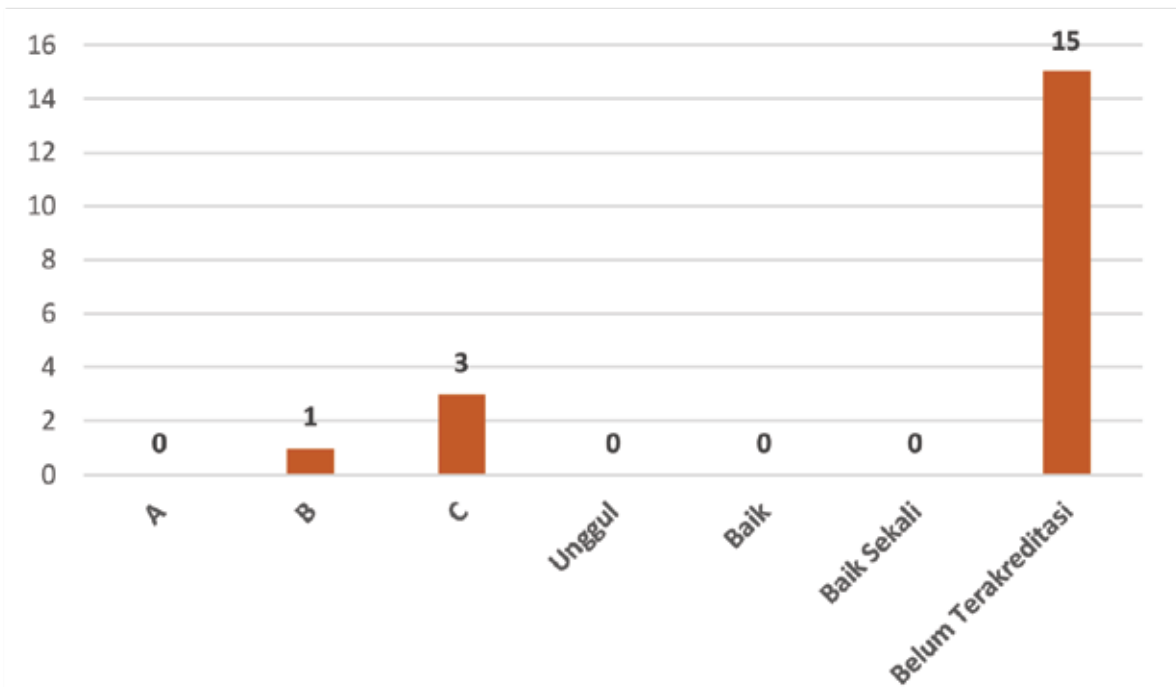
Gambar 1.1 Sebaran Wilayah PTS LLDIKTI 2021 dan 2022



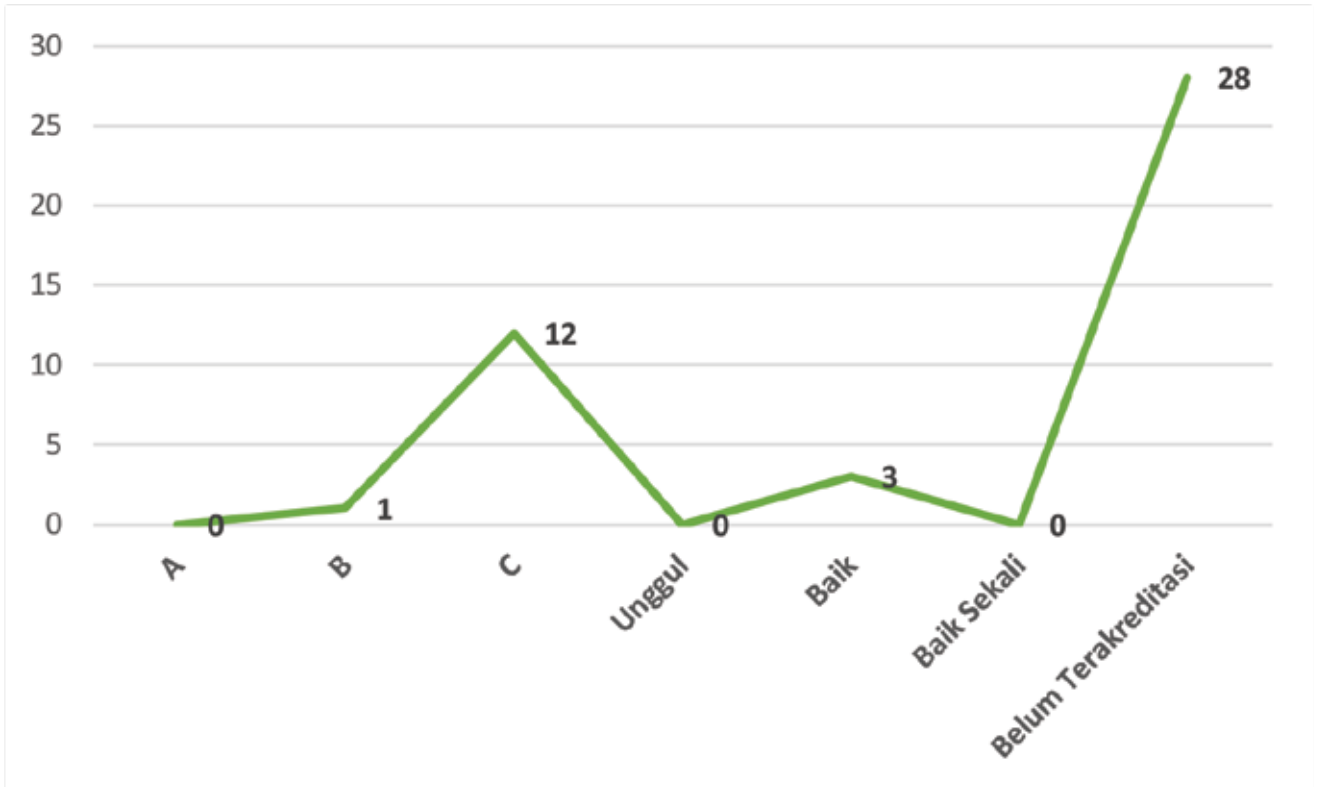
Gambar 1.2 Sebaran Bentuk PTS LLDIKTI 2021 dan 2022



Gambar 1.3 Akreditasi PTS Wilayah Sulawesi Selatan tahun 2022



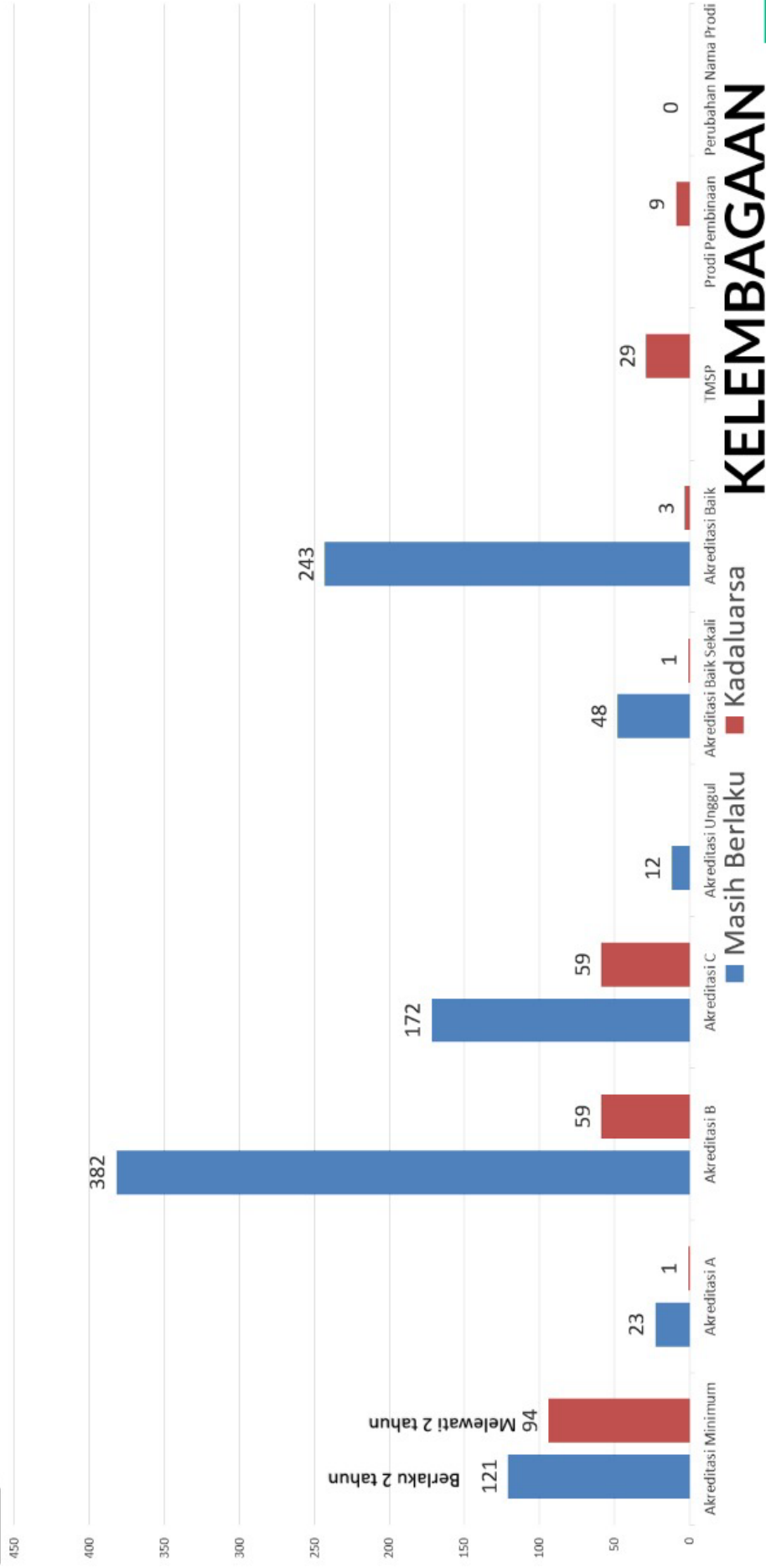
Gambar 1.4 Sebaran Akreditasi PTS Wilayah Sulawesi Barat tahun 2022



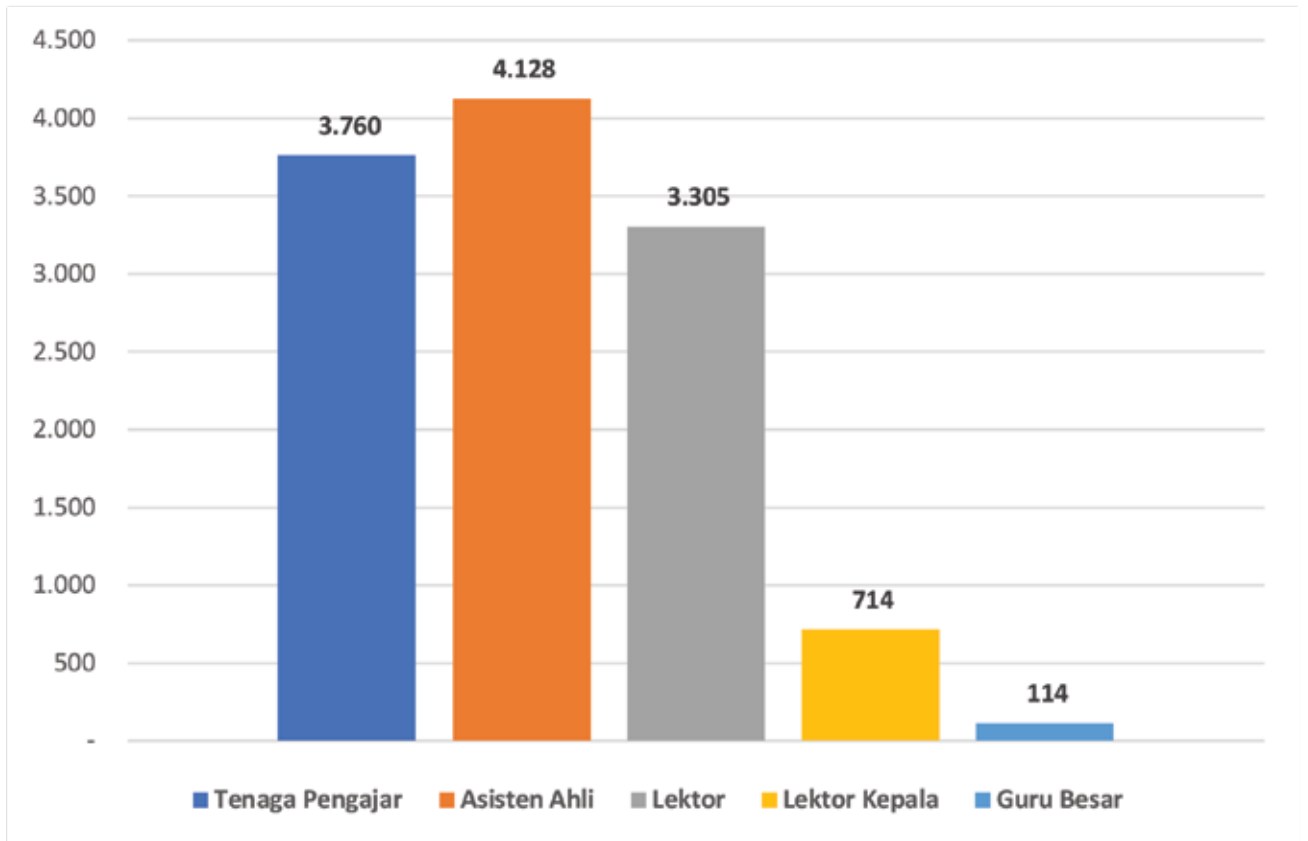
Gambar 1.5 Sebaran Akreditasi PTS Wilayah Sulawesi Tenggara tahun 2022



Rekap Akreditasi Program Studi (1256 Prodi)



Gambar 1.6 Sebaran Akreditasi Prodi tahun 2022



Gambar 1.7 Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional tahun 2022

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 LLDIKTI Wilayah IX adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;

4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Laksana LLDIKTI mengatur bahwa pembinaan LLDIKTI;

7. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

8. Surat Edaran Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek No. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022 tentang Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022;

9. Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah IX Tahun 2020 – 2024.



C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kelola LLDIKTI, LLDIKTI mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Dalam melaksanakan tugas, LLDIKTI menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
3. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
4. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
5. Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
6. Pelaksanaan fasilitasi pendidikan perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
7. Pelaksanaan kerja sama;
8. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
10. Pelaksanaan administrasi.

STRUKTUR ORGANISASI

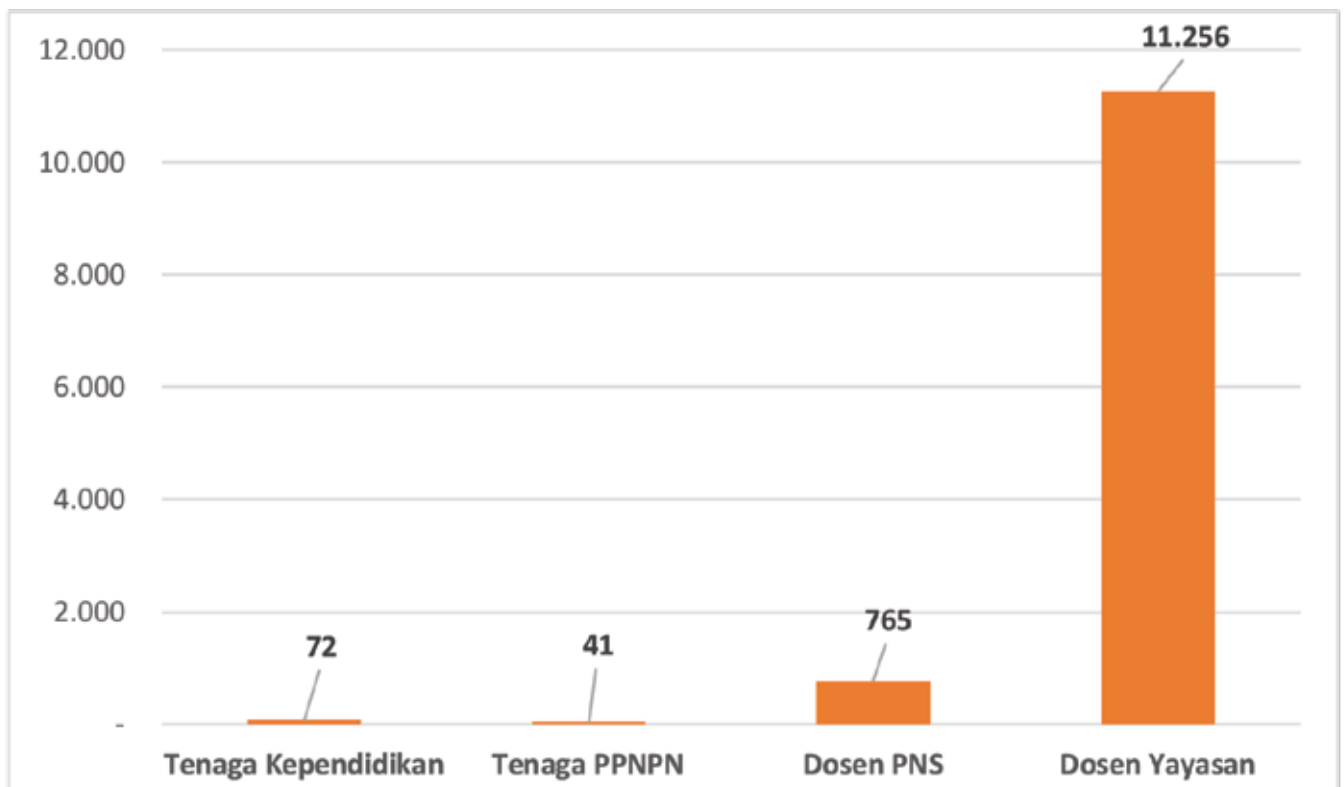
Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, LLDIKTI Wilayah IX dipimpin oleh seorang Kepala, dan didukung oleh Kepala Bagian Umum dan jabatan fungsional seperti yang tertera berikut :



Gambar 1.8 Struktur Organisasi

Tabel 1.1 Rincian SDM LLDIKTI Wilayah IX

Kategori	Jumlah
Tenaga Kependidikan	72
Tenaga PPNNP	41
Dosen PNS	765
Dosen Yayasan	11.256
Total	12.134



Gambar 1.9 Sebaran SDM LLDIKTI Wilayah IX tahun 2022

D. ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

1. ISU-ISU STRATEGIS

Isu strategis pada satuan kerja LLDIKTI Wilayah IX pada tahun 2022 masih terkait dengan isu strategis yang telah diidentifikasi pada Renstra tahun 2020 – 2024, diantaranya:

a. Kualitas Sumber Daya Manusia

1) Tenaga Pendidik dan Kependidikan PTS

- Masih banyak dosen yang berstatus Tenaga Pengajar.
- Kurangnya PTS dalam mengalokasikan dana penelitian.
- Kemampuan dosen terhadap Teknologi Informasi masih kurang, terutama dosen yang telah berusia lanjut .
- Masih terdapat Pimpinan PTS yang kurang memberikan motivasi dalam peningkatan jabatan akademik dosen.
- Banyak dosen yang tidak memahami prosedur pengajuan proposal penelitian hibah Ristek/BRIN.
- Terkait pelaporan PDDIKTI, kualitas SDM operator PTS kurang memadai dalam hal kemampuan IT/laboran/pustakawan, dll.

2) Mahasiswa/profil lulusan

- Kualitas lulusan belum sesuai dengan standar kompetensi lulusan (KKNI).
- Tidak semua lulusan memiliki sertifikat kompetensi sebagai surat keterangan pendamping ijazah.
- Proses perkuliahan dan ujian belum sepenuhnya memenuhi standar.

b. Kualitas PTS

1. Akreditasi PT dan PS (masih banyak PT/PS belum terakreditasi), belum munculnya budaya mutu secara internal.
2. Pelaporan PDDIKTI, masih banyak PT yang pelaporannya tidak 100%.
3. Tidak terpenuhinya standard minimal sarana dan prasarana PTS

c. Internal LLDIKTI Wilayah IX

1. Sumber daya pendukung pelayanan, masalah ini muncul akibat dari kekurangan sumber daya manusia pendukung pelayanan sehingga untuk mengoptimalkan layanan perlu didukung teknologi informasi yang memadai agar pelayanan berjalan secara optimal. Sampai pada tahun 2022 ini, LLDIKTI Wilayah IX telah memanfaatkan dukungan teknologi informasi dalam proses pelayanan kepada stakeholder;
2. Struktur sumber daya manusia sebagai komponen utama penggerak organisasi, masalah ini muncul akibat berakhirnya masa bakti sumber daya manusia tersebut serta belum terdapatnya formasi untuk menggantikan sumber daya manusia yang telah memasuki masa purnabakti;
3. Sumber daya anggaran, masalah ini muncul pada kegiatan-kegiatan penunjang capaian indikator kinerja yang belum terdapat alokasi dari Direktorat Jenderal yang membina indikator kinerja tersebut;
4. Baseline atau data dasar yang menjadi pijakan dalam penetapan keluaran, belum sepenuhnya akurat, karena belum adanya suatu sistem yang bisa menjamin validitas data yang baik, sehingga baseline atau data dasar yang menjadi pijakan dalam penetapan keluaran belum dapat dikatakan ideal;
5. Sistem pengukuran kinerja belum menampilkan data yang benar-benar akurat, karena belum adanya sistem yang terintegrasi antara LLDIKTI dan PTS untuk menyampaikan capaian kerjanya secara berkesinambungan.

2. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) tingkat eselon II, LLDIKTI Wilayah IX mempunyai peran strategis baik dalam bidang Pendidikan maupun dalam Tata Kelola Kelembagaan. Peran strategis LLDIKTI Wilayah IX diantaranya:

- a) Berperan penting dalam layanan fasilitasi peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- b) Berperan sebagai pengawal dan pelaksana kebijakan kementerian kepada perguruan tinggi di wilayahnya;
- c) Mitra penting bagi perguruan tinggi yang ada di wilayahnya dalam pemenuhan SNPT.

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA



A. RENCANA STRATEGIS

VISI LLDIKTI WILAYAH IX

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Eselon II di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX dalam menentukan visinya berdasarkan pada Visi Kemendikbud 2020-2024, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi mendukung Visi dan Misi Kemdikbud untuk mewujudkan Indonesia Maju melalui kualitas pendidikan tinggi yang menghasilkan SDM berkualitas (melalui terciptanya mahasiswa pancasilais yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkepribadian, berdaulat, mandiri, bernalar kritis, kreatif, mandiri, bergotong royong, dan berkebinekaan global).

Misi LLDIKTI Wilayah IX

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbud sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi LLDIKTI Wilayah IX dalam mencapai visinya adalah:

1. Melakukan pemetaan mutu pendidikan tinggi di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat;
2. Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat;
3. Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat;
4. Melaksanakan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat;
5. Melaksanakan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
6. Melaksanakan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
7. Melaksanakan kerja sama;
8. Melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat;
9. Melakukan pengelolaan data dan informasi di bidang mutu pendidikan tinggi di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat; dan
10. Melaksanakan administrasi LLDIKTI secara akuntabel.

Tata Nilai LLDIKTI Wilayah IX

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Kemendikbudristek dalam menjalankan tugas membangun pendidikan dan kebudayaan. Tata nilai yang diutamakan pada Renstra 2020-2024 ini adalah sebagai berikut:

1. Integritas

Pada nilai integritas terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sesuai dengan nilai integritas, pegawai Kemendikbudristek diharapkan konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan mengemban kepercayaan.

2. Kreatif dan Inovatif

Nilai kreatif dan inovatif bermakna memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Hal baru tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat.

3. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan. Pegawai Kemendikbudristek

4. Pembelajar

Pada nilai pembelajar terkandung ikhtiar untuk selalu berusaha mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Pegawai Kemendikbudristek harus berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, serta mampu mengambil hikmah dan pelajaran atas setiap kejadian.

5. Menjunjung Meritokrasi

Nilai menjunjung meritokrasi berarti menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten. Pegawai Kemendikbudristek perlu memiliki pandangan yang memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya.

6. Terlibat Aktif

Nilai terlibat aktif bermakna senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Pegawai Kemendikbudristek semestinya suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan, agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.

7. Tanpa Pamrih

Nilai tanpa pamrih memiliki arti bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Pegawai Kemendikbudristek, yang memiliki nilai tanpa pamrih, tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk

memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi. Sebaliknya pegawai Kemendikbudristek memberikan inspirasi, dorongan, dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha menghasilkan karya terbaiknya sesuai dengan tujuan bersama.

TUJUAN STRATEGIS LLDIKTI WILAYAH IX



Tujuan Strategis LLDIKTI Wilayah IX mengacu pada Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang terkait dengan pendidikan tinggi, yakni:

1. Peningkatan pemerataan layanan pendidikan bermutu;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan;
3. Penguatan karakter peserta didik (mahasiswa);
4. Peningkatan produktifitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi; dan
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

SASARAN STRATEGIS LLDIKTI WILAYAH IX

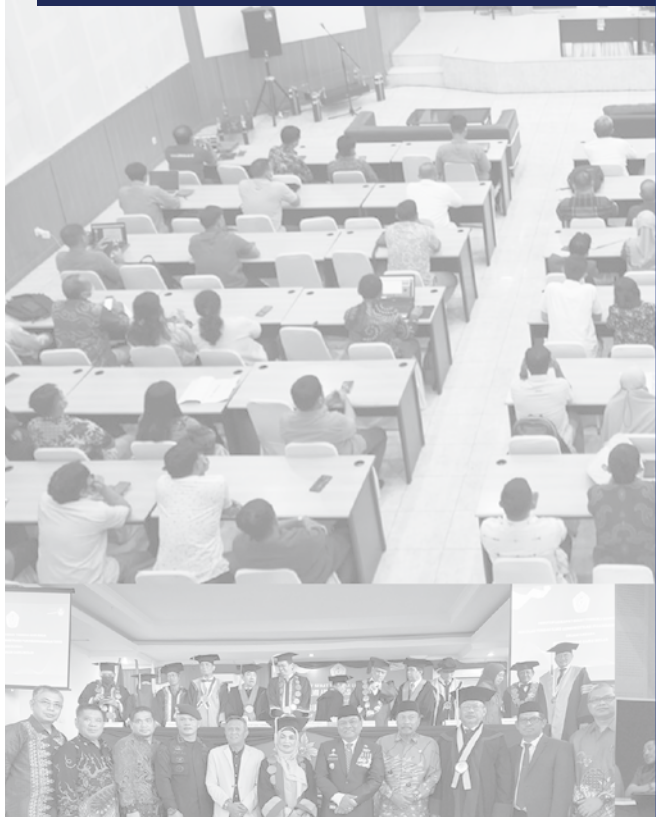


Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditentukan, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024. Adapun sasaran kegiatan LLDIKTI Wilayah IX antara lain:

1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI);
2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan;
4. Meningkatnya tata kelola LLDIKTI;



KEBIJAKAN DAN STRATEGI LLDIKTI WILAYAH IX



Arah kebijakan LLDIKTI Wilayah IX dalam menjalankan tugas dan fungsinya diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas wawasan dan pemahaman penyelenggara pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi terhadap berbagai kebijakan dan regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah;
2. Meningkatkan ketaat-asasan penyelenggara pendidikan tinggi di PT dalam rangka meminimumkan penyimpangan maupun pelanggaran terhadap regulasi;
3. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian seluruh elemen penyelenggaraan pendidikan tinggi, dalam upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di wilayah kerja LLDIKTI Wilayah IX.

Strategi Kebijakan LLDIKTI Wilayah IX dalam menjalankan tugas dan fungsi diantaranya:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Perguruan Tinggi;
2. Peningkatan kualitas Perguruan Tinggi sehat agar tercipta atmosfer akademik yang kondusif;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia Perguruan Tinggi;
4. Peningkatan jumlah penelitian, publikasi nasional dan internasional bagi tenaga edukatif;
5. Peningkatan kerja sama antar Perguruan Tinggi, dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja;
6. Peningkatan inovasi dan kreatifitas mahasiswa menuju kemandirian; dan
7. Mewujudkan tata kelola yang akuntabel, transparan serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah IX.

B. RENCANA KERJA TAHUNAN

TABEL 2.1
RENCANA KERJA TAHUNAN
2020 – 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	[S 1] Meningkatnya Kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKK 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	60	70	80	90	95
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	1	5	10	15	20
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	15	20	25	30
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	90	95	100	100	100
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	20	25	30	35	40

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	BB	A
		IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80	85	88	90	95

C. PERJANJIAN KINERJA

1. Perjanjian Kinerja Awal

TABEL 2.2
PERJANJIAN KINERJA AWAL
TAHUN 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKK 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	80
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	10
2	[S 2] Meningkatnya Efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang Implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	100
3	[S 3] Meningkatnya Inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	30
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
		IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	88

2. Perjanjian Kinerja Akhir

TABEL 2.3
PERJANJIAN KINERJA AKHIR
 TAHUN 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKK 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	80
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	10
2	[S 2] Meningkatnya Efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang Implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	100
3	[S 3] Meningkatnya Inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	30
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
		IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	88

D. ALOKASI ANGGARAN

TABEL 2.4
PAGU ANGGARAN AWAL LLDIKTI WILAYAH IX
TAHUN 2022

No	Kode Kegiatan	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 122.939.118.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 121.270.540.000
Total			Rp. 244.209.658.000

TABEL 2.5
PAGU ANGGARAN AKHIR LLDIKTI WILAYAH IX
TAHUN 2022

No	Kode Kegiatan	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 163.043.506.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 84.833.688.000
Total			Rp. 247.877.194.000

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX menetapkan 4 Sasaran Kegiatan dengan 7 Indikator Kinerja Kegiatan beserta target yang akan dicapai. Berikut ini adalah perbandingan realisasi capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun 2021.

TABEL 3.1
PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA
TAHUN 2022 DAN 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2021			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	[S 1] Meningkatnya Kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKK 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	80%	77%	96,2%	70%	85%	121,4%	95%
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	10%	21,4%	206%	2%	4,6%	233,5%	20%
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	0,38%	1,9%	15%	24,32%	162,13%	30%
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	100%	0,8%	0,8%	95%	97,30%	102,42%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2021			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	30%	40,89%	136,3%	25%	30,48%	121,92%	40%
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB	BB	100%	BB	B	92,65%	A
		IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	88%	96,07%	109%	85	88,30	103,88%	95%

SASARAN KEGIATAN 1

MENINGKATNYA KUALITAS LAYANAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI (LLDIKTI)

IKK 1.1 Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu

2021	2022			Target Akhir Renstra 2024
Realisasi	Target	Realisasi	%	
85%	80%	77%	96,25%	95%

Pada tahun 2022 target kinerja dari IKK 1.1 Persentase layanan LLDIKTI Wilayah IX yang tepat waktu adalah sebesar 77%, namun pada pelaksanaannya tidak dapat mencapai target. Dari 2.603 produk layanan yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah IX selama tahun 2022, hanya sebanyak 1.992 layanan yang tepat waktu, sehingga tercapai sebesar:

$$\frac{1.992}{2.603} \times 100 = 77\%$$

Realisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh beberapa kegiatan yang telah memiliki standar layanan. Adapun yang termasuk dalam Standar Pelayanan Publik LLDIKTI Wilayah IX adalah sebagai berikut:

1. Layanan Permintaan Perincian Gaji.
2. Layanan Penerbitan SPT Pajak Tahunan.
3. Layanan Usul Alih Tugas Ke Dalam Jabatan Dosen.
4. Layanan Pengaktifan Kembali Bagi Dosen DPK-DTY.
5. Layanan Pengurusan SK Kenaikan Pangkat PNS.
6. Layanan Pengurusan SK Pensiun PNS.
7. Layanan Kenaikan Pangkat Penyetaraan Dosen Bukan PNS.
8. Layanan Inpassing Pangkat Golongan Dosen Bukan PNS.
9. Layanan Permohonan SK Tugas Belajar Bagi Dosen DPK-DTY.
10. Layanan Pengurusan Izin Belajar Bagi PNS.
11. Layanan Mutasi Dosen Pegawai Negeri Sipil.
12. Layanan Rekomendasi Izin Menduduki Jabatan Struktural Bagi

Dosen DPK.

13. Layanan Pengusulan Pemberian Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya Bagi PNS.
14. Layanan Pengusulan Pencantuman Gelar.
15. Layanan Rekomendasi Penerbitan Akun Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).
16. Layanan Rekomendasi Reset Password Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).
17. Layanan Permohonan Rekomendasi Perubahan Awal Laporan.
18. Layanan Perbaikan Laporan PDDIKTI Tipe I.
19. Layanan Validasi Perubahan Data Dosen Pada PDDIKTI Untuk PTS Aktif.
20. Layanan Validasi Perubahan Data Mahasiswa Pada PDDIKTI Untuk PTS Aktif.
21. Layanan Validasi Perubahan Data Mahasiswa Pada PDDIKTI Untuk PTS Tutup.
22. Layanan Legalisir Ijazah dan Transkrip Nilai.
23. Layanan Usul Pembatalan PIN.
24. Layanan Penetapan Angka Kredit Dan Jabatan Fungsional Akade-

- mik Dosen Asisten Ahli dan Lektor.
25. Layanan Penetapan Angka Kredit Dan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Lektor Kepala Dan Professor.
 26. Layanan Pindah Homebase Dosen Tetap Yayasan.
 27. Layanan Rekomendasi Beasiswa Dosen.
 28. Layanan Rekomendasi Perpanjangan Akreditasi.
 29. Layanan Rekomendasi Perubahan Bentuk PTS Menjadi PTS-Akademik.
 30. Layanan Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTN Akademik.
 31. Layanan Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTS Akademik.
 32. Layanan Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTN Vokasi.
 33. Layanna Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTS Vokasi.
 34. Layanan Rekomendasi Penggabungan Penyatuan PTS Menjadi PTS Akademik.
 35. Layanan Perpanjangan Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTN.
 36. Layanan Rekomendasi Perubahan Nama Badan Penyelenggara.
 37. Layanan Rekomendasi Perubahan Nama Program Studi.
 38. Layanan Alih Kelola Perguruan Tinggi.
 39. Layanan Penutupan Prodi.
 40. Layanan Perubahan Nama Prodi.
 41. Layanan Perubahan Nama Perguruan Tinggi.
 42. Layanan Penggabungan/Penyatuan PTS Vokasi.
 43. Layanan Pendirian/Perubahan PTS Vokasi.
 44. Layanan Perpanjangan Rekomendasi Alih Kelola.

Beberapa layanan yang tidak ditetapkan sebagai Standar Pelayanan Publik LLDIKTI Wilayah IX yaitu:

1. Pembayaran gaji, tunjangan profesi, tunjangan kehormatan.
2. Pembayaran belanja barang/jasa.
3. Penerbitan SKPP.

PROGRAM/KEGIATAN

Beberapa program/kegiatan yang menunjang pencapaian IKK 1.1 yaitu:

1. Kegiatan evaluasi standar operasional prosedur (SOP) LLDIKTI Wilayah IX.
2. Kegiatan Forum Konsultasi Publik dalam rangka evaluasi standar pelayanan LLDIKTI Wilayah IX.
3. Evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik SIPINTER.
4. Bimbingan teknis Pelayanan Publik LLDIKTI Wilayah IX.
5. Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah IX tahun 2022.
6. Pengelolaan Website LLDIKTI Wilayah IX.
7. Pengelolaan Kanal LLDIKTI Wilayah IX.
8. Pelaksanaan Benchmarking oleh TIM SPI dan Tim Humas.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKK 1.1 yaitu:



Gambar 3.1 Kegiatan Evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP)



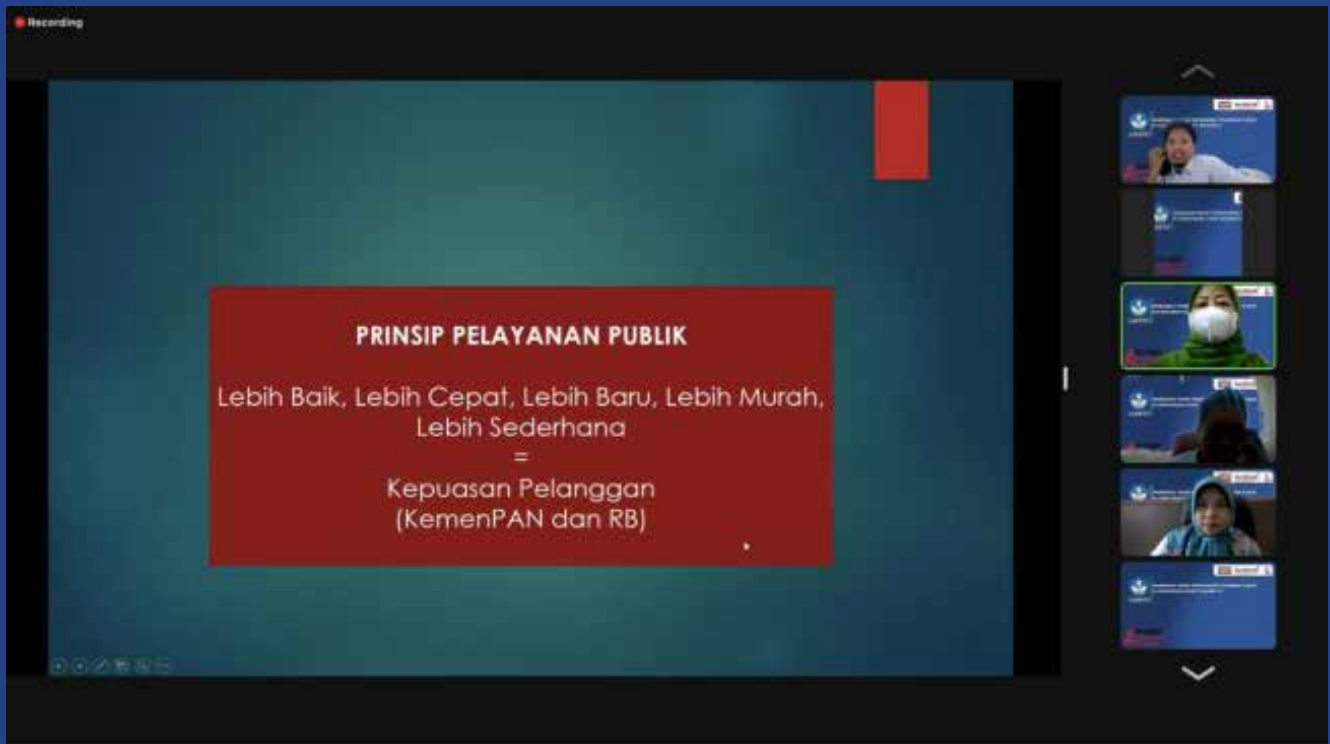
Gambar 3.2 Kegiatan Forum Konsultasi Publik





Gambar 3.3 Kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Sipinter





Gambar 3.4 Kegiatan Bimbingan Teknis Pelayanan Publik Lldikti Wilayah IX



Gambar 3.5 Kegiatan Rapat Kerja tahun 2022





Gambar 3.6 Kegiatan Benchmarking Tim SPI



Gambar 3.7 Kegiatan Benchmarking Tim Humas

KENDALA/PERMASALAHAN

Target kinerja pada indikator kinerja kegiatan IKK 1.1 yaitu Persentase Layanan LLDIKTI tepat waktu tidak dapat tercapai, karena adanya kendala atau permasalahan yaitu ketersediaan anggaran dalam pengadaan infrastruktur. Di awal implementasi SPBE tahun 2021, LLDIKTI Wilayah IX mampu mencapai target 85%.

Kualitas infrastruktur yang dimiliki LLDIKTI Wilayah IX pada tahun 2022, tidak lagi mampu mengakomodir jumlah layanan yang diselenggarakan. Seringnya terjadi gangguan operasional layanan (maintenance) mengakibatkan banyaknya layanan yang tertunda, sehingga presentase capaian layanan LLDIKTI Wilayah IX pada tahun 2022 hanya sebesar 77%.

Untuk menyikapi kendala ketersediaan infrastruktur, diselenggarakan Forum Konsultasi Publik yang menghasilkan kesepakatan berupa perpanjangan jangka waktu layanan, meskipun hal tersebut merugikan pengguna layanan.

LANGKAH ANTISIPASI

Untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja IKK 1.1, langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah:

1. Melakukan pemutakhiran teknologi pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk menekan beban penggunaan kapasitas infrastruktur.
2. Peningkatan kapasitas infrastruktur.

IKK 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

2021	2022			Target Akhir Renstra 2024
Realisasi	Target	Realisasi	%	
4,67%	10%	21,45%	206,4%	20%

Pada tahun 2022 target kinerja dari IKK 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain adalah 21,45%, dari target 10% yang artinya mencapai/melebihi target kinerja tahun 2022.

$$\frac{53}{247} \times 100 = 21,45\%$$

PTS dengan peringkat akreditasi Unggul sebanyak 1 PTS yaitu Universitas Muslim Indonesia. PTS yang mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar sebanyak 27 PTS.

PTS yang meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain sebanyak 25 PTS, sehingga jumlah PTS yang termasuk dalam perhitungan pencapaian target IKK 1.2 sebanyak 53 PTS atau sebesar 21,45% dari keseluruhan jumlah PTS yang ada di lingkup kerja LLDIKTI Wilayah IX sebanyak 247 PTS.

Tabel 3.2
Daftar PTS Lingkup LLDIKTI Wilayah IX

No	Kode PT	Nama PT
1	091037	Universitas Al Asyariah Mandar
2	091046	Universitas Tomakaka
3	091071	Universitas Muhammadiyah Mamuju
4	091079	Universitas Sulbar Manarang
5	092007	Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar
6	092008	Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju
7	093050	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman Majene
8	093140	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene
9	093150	STIKES Bina Generasi Polewali Mandar
10	093153	STKIP Darud Da wah Wal Irsyad Mamuju
11	093161	STIKES Marendeng Majene
12	093168	STISIP Bina Generasi Polewali
13	093169	STIKES Andini Persada
14	093193	STMIK Hasan Sulur Wonomulyo
15	093201	STKIP Tomakaka Tiwikrama
16	093210	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Insan Madani Mandar
17	094047	AMIK Tomakaka
18	094059	Akademi Keperawatan YPPP Wonomulyo
19	094115	Akademi Kebidanan Dian Harapan

No	Kode PT	Nama PT
20	091002	Universitas Muslim Indonesia
21	091003	Universitas Kristen Indonesia Paulus
22	091004	Universitas Muhammadiyah Makassar
23	091008	Universitas Pepabri Makassar
24	091009	Universitas Atma Jaya Makassar
25	091013	Universitas Sawerigading Makassar
26	091017	Universitas Pancasakti
27	091019	Universitas Cokroaminoto Makassar
28	091020	Universitas Kristen Indonesia Toraja
29	091023	Universitas Andi Djemma Palopo
30	091024	Universitas Muhammadiyah Pare-pare
31	091028	Universitas Islam Makassar
32	091034	Universitas Indonesia Timur
33	091039	Universitas Cokroaminoto Palopo
34	091040	Universitas Teknologi Sulawesi
35	091045	Universitas Fajar
36	091047	Universitas Patria Artha
37	091048	Universitas Pejuang Republik Indonesia
38	091049	Universitas Bosowa
39	091051	Universitas Karya Dharma Makassar
40	091053	Universitas Muslim Maros
41	091056	Universitas Megarezky
42	091057	Universitas Puangrimaggalutung
43	091058	Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
44	091059	Universitas Muhammadiyah Palopo
45	091061	Universitas Muhammadiyah Bulukumba
46	091064	Universitas Muhammadiyah Sinjai
47	091065	Universitas Muhammadiyah Enrekang
48	091067	Universitas Mega Buana Palopo
49	091069	Universitas Muhammadiyah Bone
50	091070	Universitas Dipa Makassar
51	091072	Universitas Lamappapoleonro
52	091073	Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
53	091074	Universitas Teknologi Akba Makassar
54	091075	Universitas Patompo
55	091077	Universitas Handayani Makassar
56	091078	Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa
57	091080	Universitas Sipatokkong Mambo

No	Kode PT	Nama PT
58	092003	Institut Kesenian Makassar
59	092005	Institut Bisnis dan Keuangan Nitro
60	092006	Institut Teknologi dan Bisnis Kalla
61	092009	Institut Teknologi Pertanian
62	092010	Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional
63	092011	Institut Teknologi dan Kesehatan Permata Ilmu Maros
64	092012	Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/ Hasanuddin
65	092017	Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap
66	092018	Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
67	092019	Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa
68	092020	Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
69	092021	Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia
70	092025	Institut Teknologi Amanna Gappa
71	092027	Institut Teknologi dan Bisnis Gowa
72	092028	Institut Teknologi Pendidikan dan Bisnis Qana'ah
73	092030	Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar
74	092031	Institut Teknologi dan Bisnis Arungpalakka
75	092033	Institut Teknologi dan Sains Prof. Dr. H. M. Arifin Sallatang
76	092034	Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng
77	092035	Institut Turatea Indonesia
78	092037	Institut Cokroaminoto Pinrang
79	092036	Institut Teknologi dan Bisnis Adinata
80	093005	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru
81	093006	STISIP 17-8-1945 Makassar
82	093009	STKIP YPUP Makassar
83	093010	STKIP Muhammadiyah Barru
84	093011	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Soppeng
85	093015	Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar
86	093016	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Makassar
87	093017	STISIP Veteran Palopo
88	093018	STKIP Veteran Sidrap
89	093019	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
90	093020	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi YAPPI Makassa
91	093023	STITEK Dharma Yadi Makassar
92	093027	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya
93	093044	STIKS Tamalanrea Makassar
94	093045	STIM LPI Makassar

No	Kode PT	Nama PT
95	093046	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia YAPMI
96	093048	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar
97	093053	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Makassar
98	093058	STISIP Petta Baringeng Soppeng
99	093064	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar
100	093066	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea Makassar
101	093074	Sekolah Tinggi Theologia Intim Makassar
102	093080	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar
103	093081	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju
104	093082	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara
105	093090	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Pengayoman
106	093091	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Publik Makassar
107	093093	STMIK Kharisma Makassar
108	093097	STKIP Andi Mattappa
109	093100	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wira Bhakti
110	093101	Sekolah Tinggi Teknik Baramuli
111	093108	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapi Bone
112	093109	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone
113	093110	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Puangrimaggalutung
114	093113	Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Famika
115	093114	STIM Lasharan Jaya Makassar
116	093126	STIKES Gema Insan Akademik
117	093129	STIMED Nusa Palapa
118	093130	Sekolah Tinggi Pariwisata Tamalatea Makassar
119	093134	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yapika
120	093138	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin
121	093139	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Abdul Haris
122	093141	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baramuli
123	093142	Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara Indonesia
124	093143	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar
125	093144	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja
126	093148	STIKES Tanawali Takalar
127	093149	STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya
128	093152	STIKES Panakkukang
129	093154	STKIP Darud Da wah Wal Irsyad Pinrang
130	093155	STIKES Lakipadada
131	093156	STIKES Graha Edukasi
132	093157	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makasar

No	Kode PT	Nama PT
95	093046	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia YAPMI
96	093048	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar
97	093053	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Makassar
98	093058	STISIP Petta Baringeng Soppeng
99	093064	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar
100	093066	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea Makassar
101	093074	Sekolah Tinggi Theologia Intim Makassar
102	093080	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar
103	093081	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju
104	093082	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara
105	093090	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Pengayoman
106	093091	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Publik Makassar
107	093093	STMIK Kharisma Makassar
108	093097	STKIP Andi Mattappa
109	093100	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wira Bhakti
110	093101	Sekolah Tinggi Teknik Baramuli
111	093108	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapi Bone
112	093109	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone
113	093110	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Puangrimaggalatung
114	093113	Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Famika
115	093114	STIM Lasharan Jaya Makassar
116	093126	STIKES Gema Insan Akademik
117	093129	STIMED Nusa Palapa
118	093130	Sekolah Tinggi Pariwisata Tamalatea Makassar
119	093134	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yapika
120	093138	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin
121	093139	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Abdul Haris
122	093141	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baramuli
123	093142	Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara Indonesia
124	093143	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar
125	093144	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja
126	093148	STIKES Tanawali Takalar
127	093149	STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya
128	093152	STIKES Panakkukang
129	093154	STKIP Darud Da wah Wal Irsyad Pinrang
130	093155	STIKES Lakipadada
131	093156	STIKES Graha Edukasi
132	093157	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makasar

No	Kode PT	Nama PT
133	093167	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Buana
134	093171	STIKES Amanah Makassar
135	093172	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panrita Husada
136	093177	STMIK Profesional Makassar
137	093178	STIKES Bataraguru Soroaka
138	093183	STIKES Nusantara Jaya
139	093196	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salewangang Maros
140	093199	Sekolah Tinggi Ilmu Maritim Makassar
141	093200	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Datu Kamanre
142	093208	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari
143	093211	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar
144	093213	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Harapan Celebes
145	093215	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amika Soppeng
146	094001	Akademi Bahasa Asing UMI Makassar
147	094002	Akademi Maritim Indonesia AIPi
148	094003	Akademi Manajemen Perpajakan Makassar
149	094004	Akademi Bahasa Asing Atmajaya Makassar
150	094005	Akademi Ilmu Gizi YPAG Makassar
151	094007	Akademi Sekretari Manajemen Indonesia Publik
152	094010	Akademi Sekretari Manajemen Atmajaya Makassar
153	094018	Akademi Teknik Soroako
154	094025	AMIK Ibnu Khaldun Palopo
155	094027	AMIK Makassar
156	094029	Akademi Sekretari Manajemen Indonesia Lpi Makassar
157	094031	Akademi Teknik Pratama Makale
158	094038	Akademi Teknologi Industri Dewantara Palopo
159	094050	Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros
160	094058	Akademi Kebidanan Bina Sejahtera
161	094061	Akademi Keperawatan Kamanre
162	094062	Akademi Keperawatan Kharisma Gowa Raya
163	094063	Akademi Keperawatan Batari Toja
164	094064	Akademi Keperawatan Reformasi
165	094068	Akademi Keperawatan Yapi
166	094069	Akademi Keperawatan Rantepao
167	094078	Akademi Kebidanan Bakti Nusantara Rantepao
168	094080	Akademi Kebidanan Kamanre Palopo

No	Kode PT	Nama PT
169	094082	Akademi Kebidanan Minasa Upa
170	094083	Akademi Kebidanan Madani Sinjai
171	094086	Akademi Keperawatan Sawerigading Pemda Luwu
172	094090	Akademi Keperawatan Fatima Pare-pare
173	094098	AKPER Putra Pertiwi Watansoppeng
174	094099	Akademi Keperawatan Lapatau Bone
175	094104	Akademi Kebidanan Nusantara Jaya
176	094105	Akademi Kebidanan Batari Toja
177	094107	Akademi Kebidanan Lapatau Bone
178	094109	Akademi Kebidanan Persada Wajo
179	094112	Akademi Kebidanan Andi Makkasau
180	094118	Akademi Kebidanan Sumber Kasih Enrekang
181	094122	Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba
182	094123	Akademi Kebidanan Masamba
183	094124	Akademi Kebidanan Mayapada Gading Persada
184	094126	Akademi Kebidanan Menara Primadani
185	094128	Akademi Kebidanan Haji Amirullah
186	094133	Akademi Kebidanan Bambapuang Prima Persada
187	094134	Akademi Kebidanan Aisyah Kabupaten Pangkep
188	094136	Akademi Kebidanan Reformasi
189	094137	Akademi Kebidanan Graha Rabita Anugerah
190	094142	Akademi Farmasi Yamasi Makassar
191	094143	AKPER Mappa Oudang Makassar
192	094146	Akademi Farmasi Toraja
193	094150	Akademi Maritim Palopo
194	094152	Akademi Kesehatan Sinar Kasih Toraja
195	095007	Politeknik Bosowa
196	095008	Politeknik Maritim AMI Makassar
197	095011	Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar
198	095012	Politeknik Sandi Karsa
199	095013	Politeknik Nusantara Makassar
200	095014	Politeknik Indonesia
201	095016	Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar
202	095019	Politeknik Megarezky
203	096001	Akademi Komunitas Dewinatalia
204	091006	Universitas Dayanu Ikhsanuddin
205	091015	Universitas Sulawesi Tenggara

No	Kode PT	Nama PT
206	091021	Universitas Lakidende Unaaha
207	091032	Universitas Muhammadiyah Buton
208	091036	Universitas Muhammadiyah Kendari
209	091050	Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara
210	091062	Universitas Muslim Buton
211	091068	Universitas Mandala Waluya
212	091076	Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
213		Universitas Karya Persada Muna
214	092004	Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna
215	092013	Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi
216	092022	Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya
217	092023	Institut Teknologi Kelautan Buton
218	092024	Institut Sains Teknologi dan Kesehatan 'Aisyiyah Kendari
219	092026	Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Kolaka
220	092029	Institut Teknologi dan Sains Muhammadiyah Kolaka Utara
221	093032	Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Muhammadiyah Muna Barat
222	092038	Institut Kesehatan dan Teknologi Bisnis Menara Bunda Kolaka
223	092039	Institut Mekongga
224	092039	Institut Dharma Barata Grup
225	093049	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Wuna Raha
226	093060	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari
227	093063	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Kendari
228	093122	STIMIK Bina Bangsa
229	093125	STMIK Catur Sakti Kendari
230	093176	STIKES IST Buton
231	093181	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Kesehatan
232	093192	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Mulia
233	093194	STKIP Pelita Nusantara Buton
234	093205	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer 22 Januari Kendari
235	093207	STIKES Pelita Ibu
236	094022	AMIK Milan Kendari
237	094024	AMIK Yapenas Kendari
238	094034	Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Global
239	094048	AMIK Mikenium Kolaka
240	094084	Akademi Kebidanan Konawe
241	094132	Akademi Kebidanan Paramata Raha

No	Kode PT	Nama PT
242	094151	Akademi Farmasi Konawe
243	095006	Politeknik Indotec Kendari
244	095009	Politeknik Baubau
245	095010	Politeknik Bina Husada Kendari
246	095017	Politeknik Teknokrat Internasional Kolaka
247	095018	Politeknik Bombana

Sumber: Data Internal LLDIKTI IX

Sumber: Data Internal LLDIKTI IX

Tabel 3.3
Daftar PTS Akreditasi Unggul

No	PTS	Nomor SK
1	Universitas Muslim Indonesia	859/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IX/2021

Sumber: Data Internal LLDIKTI IX

Tabel 3.4
Daftar PTS dengan Lebih 3.000 Mahasiswa

No	Kode PTS	Nama PTS	Jumlah Mahasiswa
1	091002	Universitas Muslim Indonesia	29.341
2	091004	Universitas Muhammadiyah Makassar	19.017
3	091020	Universitas Kristen Indonesia Toraja	9.807
4	091039	Universitas Cokroaminoto Palopo	8.009
5	091028	Universitas Islam Makassar	7.497
6	091049	Universitas Bosowa	7.364
7	091032	Universitas Muhammadiyah Buton	6.858
8	091036	Universitas Muhammadiyah Kendari	5.834
9	091024	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	5.403
10	091006	Universitas Dayanu Ikhsanuddin	5.768
11	091034	Universitas Indonesia Timur	6.094
12	091023	Universitas Andi Djemma Palopo	5.266
13	091056	Universitas Megarezky	5.455
14	093027	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya	4.605
15	093082	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara	3.713
16	091045	Universitas Fajar	4.268

No	Kode PTS	Nama PTS	Jumlah Mahasiswa
17	091003	Universitas Kristen Indonesia Paulus	4.138
18	091070	Universitas Dipa Makassar	3.710
19	091037	Universitas Al Asyariah Mandar	3.367
20	091046	Universitas Tomakaka	3.527
22	091064	Universitas Muhammadiyah Sinjai	3.204
23	091015	Universitas Sulawesi Tenggara	3.596
24	093064	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar	3.510
25	091059	Universitas Muhammadiyah Palopo	3.300
26	091068	Universitas Mandala Waluya	3.312
27	093060	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari	3.314

Sumber: Data Internal LLDIKTI IX

Tabel 3.5
Daftar PTS yang Melakukan Konsolidasi/Merger

No	PTS Semula	PTS Menjadi
1	STKIP Yapti Jeneponto, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapti Jeneponto.	Institut Turatea Indonesia
2	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lamaddukelleng, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Lamaddukelleng	Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng
3	STKIP Pembangunan Indonesia, STIE Pembangunan Indonesia, Institut Sains dan Teknologi Pembangunan Indonesia.	Universitas Patompo
4	STMIK Handayani Makassar, AMIK Rizky	Universitas Handayani Makassar
5	AKBID Syekh Yusuf Gowa, AKPER Syekh Yusuf Gowa	Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa
6	STT Mekongga Kolaka, Akademi Teknik Kendari	Institut Mekongga
7	STIK Imanuel Indonesia	Universitas Mega Buana Palopo (penyatuan PTS)
8	Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan Kendari, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Bharata	Institut Dharma Bharata Grup
9	Institut Sains dan Kesehatan Bone, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nusantara Lasinrang	Universitas Sipatokkong Mambo

10	STIKES Shinta Jaya Mamuju, AKPER Al Hambra Makassar	Universitas Sulbar Manarang
11	Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja, Akademi Keperawatan Toraya	Akademi Kesehatan Sinar Kasih Toraja
12	STIKES Karya Persada Muna, Politeknik Karya Persada Muna	Universitas Karya Persada Muna
Total	25 PTS	12 PTS

Sumber: Data Internal LLDIKTI IX

PROGRAM/KEGIATAN

Realisasi target indikator kinerja IKK1.2 ini, didukung oleh beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu:

1. Melaksanakan Pendampingan akreditasi program studi.
2. Visitasi lapangan perubahan bentuk Prodi/Perguruan Tinggi.
3. Melaksanakan Sosialisasi Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA).
4. Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi.
5. Melaksanakan sosialisasi instrument Pemantauan, Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA).
6. Pelaksanaan kegiatan pengawasan, pengendalian dan pembinaan (wasdalbin) PTS LLDIKTI Wilayah IX.
7. Pelaksanaan Evaluasi Dokumen Usulan Pendirian, Merger/ Penyatuan, Perubahan Bentuk, Penutupan PT dan Pembukaan/Penutupan Prodi.
8. Pelaksanaan kegiatan Rapat Kerja Pimpinan Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah IX.
9. Pelaksanaan Monitoring dan Supervisi KIP Kuliah.



Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKK 1.2 yaitu:



Gambar 3.8 Kegiatan Pendampingan Akreditasi Program Studi



Gambar 3.9 Kegiatan Visitasi Lapangan Perubahan Bentuk Prodi/Perguruan Tinggi

SOSIALISASI INSTRUMEN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI (LAMEMBA)

LIVE STREAM | **JUMAT, 2 DESEMBER 2022**
09.00 WITA - SELESAI
YOUTUBE LLDIKTI9

Prof. Ina Primiana
KETUA DEWAN EKSEKUTIF LAMEMBA (INARASUMBER)

Drs. A. Lukman M.Si
KEPALA LLDIKTI WILAYAH IX

Daeng Nojeng
PEMBAWA ACARA (HOST)

LLDIKTI 9 RAMAH LAMEMBA INDONESIA RAYA

LLDIKTI 9

LLDIKTI 9

Gambar 3.10 Kegiatan Sosialisasi Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA)



Gambar 3.11 Kegiatan Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi

LLDIKTI 9

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

G20
INDONESIA 2022

KUPAS TUNTAS IPEPA PROGRAM STUDI

SENIN
19 SEPTEMBER
2022
09.00 WITA

Drs. Andi Lukman, M.Si.
Kepala LLDIKTI Wilayah IX

Dr. Ir. Prastawa Budi, M.Sc.
Asesor BAN-PT

Live On YouTube
www.youtube.com/lldikt9

LLDIKTI 9

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

G20
INDONESIA 2022

<https://lldikti9.kemdikbud.go.id/>

lldikt9

Gambar 3.12 Kegiatan Sosialisasi Instrument Pemantauan, Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA)



Gambar 3.13 Kegiatan Monitoring dan Supervisi KIP



Gambar 3.14 Kegiatan Rapat Kerja Pimpinan PT

KENDALA/PERMASALAHAN

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2022 dan peningkatan capaian tahun 2023, yaitu:

1. Masih terdapat Perguruan Tinggi Swasta yang Akreditasi program studinya belum memenuhi persyaratan persentase jumlah program studi yang terakreditasi Unggul.
2. Sistem penjaminan mutu internal belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Implementasi Sistem Penjaminan

nan Mutu Internal pada Perguruan Tinggi Swasta kurang optimal.

4. Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan akreditasi dan SPMI yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah IX, terkendala aturan Narasumber yang tidak dapat dibayarkan honorariumnya jika Narasumber merupakan pegawai/PNS di Lingkup LLDIKTI Wilayah IX ataupun Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

LANGKAH ANTISIPASI

Untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja IKK 1.2, langkah antisipasi yang dapat/telah dilakukan adalah:

1. Melaksanakan kegiatan sosialisasi Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA).
2. Melaksanakan kegiatan sosialisasi instrument Pemantauan, Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA).
3. Melakukan Pendampingan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi.
4. Melakukan Pendampingan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Melakukan Pendampingan, Pemantauan, Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA).
6. Melakukan Pengawasan, Pengendalian, Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta yang mencakup indikator kelembagaan, akademik, dan sumber daya Perguruan Tinggi.
7. Melakukan Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi bagi PTS yang diduga melakukan Pelanggaran.
8. Adanya dukungan dari Pemerintah dalam pemberian beasiswa KIP Kuliah yang sudah tersebar di PTS dalam lingkup LLDIKTI Wilayah IX.

Tabel 3.6 Data Kuota KIP Kuliah

Kuota KIP	2022		2021	
	Reguler	Usulan Masyarakat	Reguler	Usulan Masyarakat
Universitas	1.769	1.460	2.328	1.348
Institut	487	85	519	4
Sekolah Tinggi	1.939	1.144	2.207	737
Akademi	275	44	287	33
Politeknik	144	86	88	2
Total	4.614	2.819	5.429	2.124

Tabel 3.7 Data Penerima KIP Kuliah

Penerima KIP	2022		2021	
	Reguler	Usulan Masyarakat	Reguler	Usulan Masyarakat
Universitas	1.769	1.460	2.328	1.348
Institut	487	85	519	4
Sekolah Tinggi	1.939	1.144	2.207	737
Akademi	275	44	287	33
Politeknik	144	86	88	2
Total	4.614	2.819	5.429	2.124

Tabel 3.8 Data PTS Penerima KIP Kuliah

Penerima KIP	2022		2021	
	Reguler	Usulan Masyarakat	Reguler	Usulan Masyarakat
Universitas	40	31	41	28
Institut	12	6	10	4
Sekolah Tinggi	71	35	72	20
Akademi	28	8	33	4
Politeknik	6	2	6	2
Total	157	82	162	58



SASARAN KEGIATAN 2

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS SOSIALISASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TINGGI

IKK 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

2021	2022			Target Akhir Renstra 2024
Realisasi	Target	Realisasi	%	
24,32%	20%	0,38%	1,9%	30%

Pada tahun 2022 target kinerja dari IKK 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah 20%, namun pada pelaksanaannya tidak dapat mencapai target. Dari target kinerja sebesar 20% yang ditetapkan oleh LLDIKTI Wilayah IX pada Perjanjian Kinerja tahun 2022, yang dicapai sebesar 0,38% yang berarti tidak mencapai target.

$$\frac{1}{247} \times 100 = 0,38\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari sistem internal LLDIKTI Wilayah IX. hanya 1 PTS dari 247 total PTS, yang memenuhi target capaian kinerja pada IKU 2.1, yaitu Universitas Mega Buana Palopo dengan presentase 31%.

Tabel 3.9 Daftar PTS terkait IKU 2.1

No	NAMA PTS	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH MAHASISWA S1 dan D4/ D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus	JUMLAH MAHASISWA yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%
1	Universitas Kristen Indonesia Paulus	4138	49	22	2%
2	Universitas Sawerigading Makassar	2219	43	1	2%
3	Universitas Muslim Maros	2176	10	0	0%
4	STKIP YPUP Makassar	1236	42	0	3%
5	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya	4605	4	0	0%
6	STKIP Andi Mattappa	743	112	0	15%
7	Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar	1147	39	1	3%
8	Universitas Al Asyariah Mandar	3367	220	8	7%
9	Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar	1808	4	1	0%
10	Universitas megabuana palopo	1420	410	31	31%
11	Universitas Kristen Indonesia Toraja	9807	292	0	3%
12	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar	1188	5	0	0%
13	STKIP Muhammadiyah Barru	467	3	0	1%
14	Universitas Muhammadiyah Kendari	5834	688	0	12%
15	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar	1342	3	0	0%
16	Universitas Muslim Indonesia	29410	0	40	0%
17	Universitas Muhammadiyah Makassar	19017	0	27	0%

No	NAMA PTS	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH MAHASISWA S1 dan D4/ D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus	JUMLAH MAHASISWA yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%
18	Universitas Pepabri Makassar	856	0	1	0%
19	Universitas Atma Jaya Makassar	1485	0	1	0%
20	Universitas Sulawesi Tenggara	3596	0	1	0%
21	Universitas Kristen Indonesia Toraja	9807	0	34	0%
22	Universitas Andi Djemma Palopo	5266	0	1	0%
23	Universitas Muhammadiyah Parepare	5403	0	1	0%
24	Universitas Islam Makassar	7497	0	24	0%
25	Universitas Muhammadiyah Kendari	5834	0	2	0%
26	Universitas Al Asyariah Mandar	3367	0	3	0%
27	Universitas Cokroaminoto Palopo	7782	0	4	0%
28	Universitas Fajar	4268	0	17	0%
29	Universitas Tomakaka	3729	0	1	0%
30	Universitas Bosowa	7364	0	1	0%
31	Universitas Megarezky	5455	0	1	0%
32	Universitas Puangrimaggalatung	737	0	2	0%
33	Universitas Muhammadiyah Palopo	3300	0	2	0%
34	Universitas Muhammadiyah Sinjai	3204	0	2	0%
35	Universitas Muhammadiyah Bone	1818	0	7	0%
36	Universitas Teknologi Akba Makassar	1253	0	2	0%
37	Institut Teknologi dan Bisnis Kalla	119	0	2	2%

No	NAMA PTS	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH MAHASISWA S1 dan D4/ D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus	JUMLAH MAHASISWA yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%
38	Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada	1226	0	1	0%
39	Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa	727	0	1	0%
40	Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia	1808	0	1	0%
41	Institut Teknologi dan Bisnis Adinata	0	0	1	0%
42	STKIP YPUP Makassar	1236	0	4	0%
43	Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar	521	0	4	1%
44	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya	4605	0	7	0%
45	STIKS Tamalanrea Makassar	340	0	1	0%
46	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar	471	0	1	0%
47	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari	3314	0	1	0%
48	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar	3510	0	4	0%
49	STKIP Andi Mattappa	743	0	1	0%
50	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wira Bhakti	0	0	1	0%
51	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin	1022	0	2	0%
52	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene	558	0	2	0%
53	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar	1188	0	26	2%
54	STIKES Panakkukang	1137	0	1	0%
55	STMIK Profesional Makassar	617	0	1	0%

No	NAMA PTS	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH MAHASISWA S1 dan D4/ D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus	JUMLAH MAHASISWA yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%
56	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer 22 Januari Kendari	433	0	1	0%
57	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar	211	0	1	0%
58	Politeknik Baubau	686	0	2	0%
59	Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar	1147	0	2	0%

PROGRAM/KEGIATAN

Realisasi target indikator kinerja IKK 2.1 ini, didukung oleh beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu:

- 1) Kegiatan Pendampingan Penyusunan Kurikulum MBKM.
- 2) Kegiatan Workshop Kewirausahaan Dan Ekonomi Kreatif Mahasiswa.
- 3) Kegiatan Lokakarya Pusat Karir Dan Penelusuran Alumni (Tracer Study).
- 4) Kegiatan Workshop Character Building dan Soft Skill Mahasiswa PTS LLDIKTI Wilayah IX.
- 5) Fasilitasi Kerjasama PTS dengan PT Wilayah Lain.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKK 2.1 yaitu:

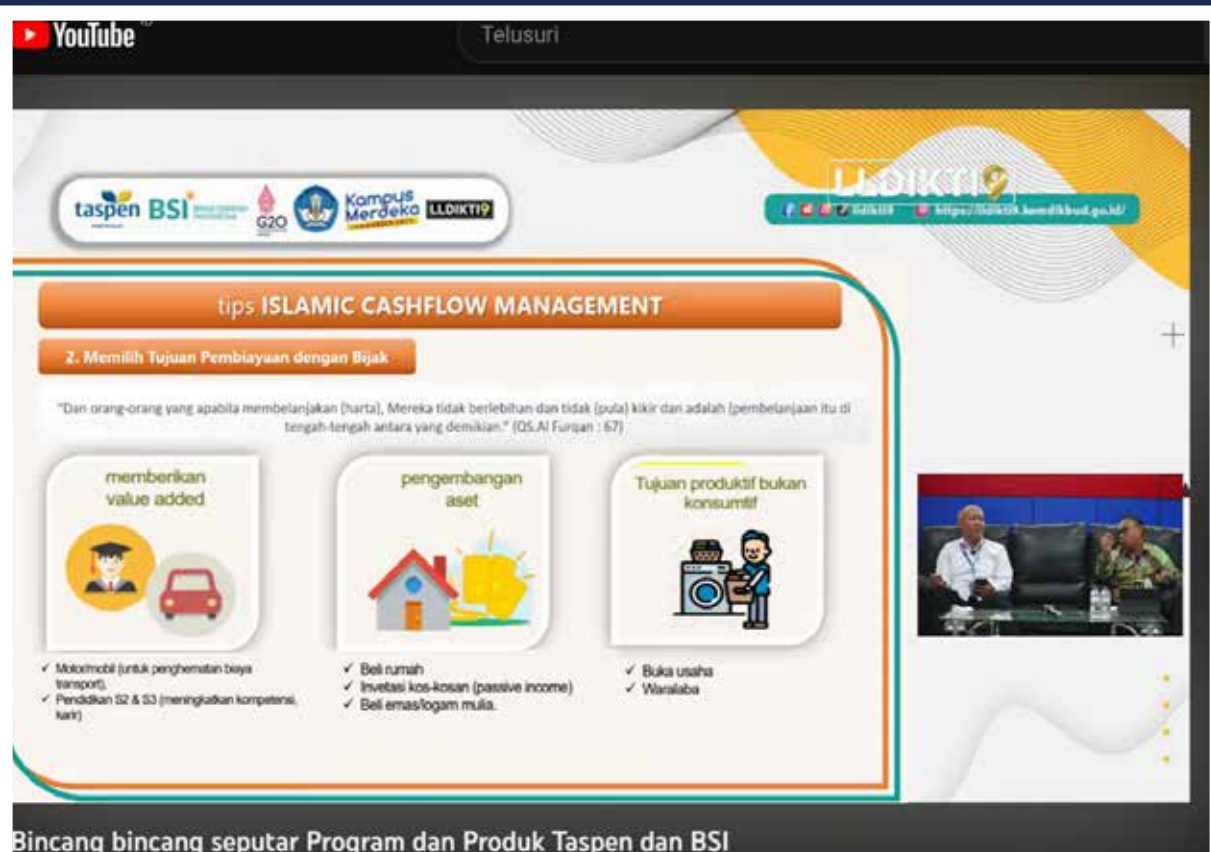




Gambar 3.15 Kegiatan Pendampingan Penyusunan Kurikulum MBKM



Gambar 3.16 Kegiatan Fasilitasi Kerjasama PTS dengan PT Wilayah Lain



Bincang bincang seputar Program dan Produk Taspen dan BSI



Bincang bincang seputar Program dan Produk Taspen dan BSI

Gambar 3.17 Kegiatan Fasilitasi Kerjasama PTS dengan Lembaga Pemerintah



Gambar 3.18 Kegiatan Workshop Character Building Dan Soft Skill Mahasiswa PTS



Gambar 3.19 Kegiatan Workshop Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif Mahasiswa



Gambar 3.20 Kegiatan Lokakarya Pusat Karir Dan Penelusuran Alumni (Tracer Study)



KENDALA/PERMASALAHAN

Target kinerja pada indikator kinerja kegiatan IKK 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, tidak dapat tercapai karena adanya beberapa kendala

atau permasalahan, diantaranya:

1. Masih kurangnya PTS yang mendapatkan pendampingan kurikulum MBKM.
2. Belum dilakukan fasilitasi kerjasama dengan IDUKA (Dunia Industri dan Dunia Kerja).
3. Kurangnya alokasi anggaran terkait peningkatan capaian kinerja IKK 2.1.



LANGKAH ANTISIPASI

Untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja IKK 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah:

1. Pendampingan penyusunan kurikulum tetap dilanjutkan di Tahun 2023.
2. Perlu dilakukan fasilitasi kerjasama PTS dengan IDUKA di Tahun 2023.
3. Perlu prioritas alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja sebagaimana yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.



IKK 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

2021	2022			Target Akhir Renstra 2024
Realisasi	Target	Realisasi	%	
97,30%	100%	0,8%	0,8%	100%

Pada tahun 2022 target kinerja dari IKK 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi adalah 100%, namun pada pelaksanaannya tidak dapat mencapai target. Dari target kinerja sebesar 100% yang ditetapkan oleh LLDIKTI Wilayah

IX pada Perjanjian Kinerja tahun 2022, yang dicapai sebesar 0,8% yang berarti tidak mencapai target.

Berdasarkan informasi dari sistem internal LLDIKTI Wilayah IX, jumlah PTS yang memenuhi target untuk IKK 2.2 sebanyak 20 PTS dari total 247 PTS di lingkup LLDIKTI Wilayah IX.

$$\frac{20}{247} \times 100 = 0,8\%$$

Tabel 3.10 Daftar PTS Memenuhi IKK 2.2

No	NAMA PTS
1	Universitas Muslim Indonesia
2	Universitas Pepabri Makassar
3	Universitas Sulawesi Tenggara
4	Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
5	Universitas Muhammadiyah Bulukumba
6	Universitas Dipa Makassar
7	Institut Bisnis dan Keuangan Nitro
8	Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap
9	Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia
10	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru
11	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar
12	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar
13	STKIP Andi Mattappa
14	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone

No	NAMA PTS
15	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Puangrimaggalutung
16	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja
17	STIKES Amanah Makassar
18	STMIK Profesional Makassar
19	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari
20	Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba

PROGRAM/KEGIATAN	
<p>Realisasi target indikator kinerja IKK 2.2 ini, didukung oleh beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu:</p>	<p>1) Sosialisasi Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.</p>
<p>2) Sosialisasi dan panduan penggunaan aplikasi penanganan dan pencegahan 4 Dosa di PTS LLDIK-TI IX.</p>	<p>3) Pendataan Pembentukan SAT-GAS terkait Implementasi Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021.</p>

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKK 2.2 yaitu:





LLDIKT19 SOSIALISASI TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGANAN TIGA DOSA PERGURUAN TINGGI
(ANTI INTOLERANSI, ANTI KEKERASAN SEKSUAL, ANTI PERUNDUNGAN) DAN ANTI KORUPSI

Strategi pengawasan dilakukan melalui metode berikut:

Itjen Kemendikbudristek bersama dengan K/L lain dan OMS melakukan sinergitas penanganan kekerasan dalam dunia Pendidikan

- I Pemantauan ke lapangan
- II Dialog pengawasan
- III Audit investigasi
- IV Pendampingan Korban

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

LLDIKT19 SOSIALISASI TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGANAN TIGA DOSA PERGURUAN TINGGI
(ANTI INTOLERANSI, ANTI KEKERASAN SEKSUAL, ANTI PERUNDUNGAN) DAN ANTI KORUPSI

Narasumber:
Adam Bagus Rasyid Zulkarnaen, S.T., M.I.A., C.Fra., CRMO
(Auditor Muda - Inspektorat Jenderal Kemendikbud)

Kamis, 2 Juni 2022
13.00 Wita - Selesai
Aula H. Balaen Saleh Makassar | LLDIKTI Wilayah IX

Live Streaming
YouTube

Sosialisasi tentang Pencegahan dan Penanganan Tiga Dosa dan Antikorupsi di PTS

LLDIKT19
21,7 rb subscriber

Analytics Edit video

507

Bagikan Download

Gambar 3.21 Kegiatan Sosialisasi tentang Pencegahan dan Penanganan Empat Dosa



Sosialisasi dan panduan penggunaan aplikasi penanganan dan pencegahan 4 Dosa di PTS LLDIKTI9

LLDIKT19 21,7 rb subscriber

Analytics Edit video

692

Bagikan

Download

YouTube ID lldikti9

Kampus Merdeka
G20 INDONESIA 2023

LLDIKT19

SUB MENU PELAPORAN

Pada Sub Menu ini terdapat 3 tab yaitu :

- 1.Tab Ajuan , pada tab ajuan ini berisi informasi laporan yang telah diajukan oleh Perguruan Tinggi kepada LLDIKTI Wilayah IX
- 2.Tab Disetujui, pada tab ini berisi informasi laporan yang telah disetujui oleh Admin LLDikti Wilayah IX
- 3.Tab Ditolak, pada tab ini berisi informasi laporan yang di tolak oleh admin LLDikti Wilayah IX

Keterangan:

1. Form "Ajuan" berisi informasi laporan PPKS yang telah diajukan ke LLDIKTI Wilayah IX.
2. Form "Disetujui" berisi informasi laporan PPKS yang telah disetujui admin aplikasi.
3. Form "Ditolak" berisi informasi laporan PPKS yang ditolak admin aplikasi.

<https://lldikti9.kemdikbud.go.id/> | lldikti9 | 081144401835 | Jl. Bung. Perintis Kemerdekaan KM. 9

Sosialisasi dan panduan penggunaan aplikasi penanganan dan pencegahan 4 Dosa di PTS LLDIKTI9

LLDIKT19 21,7 rb subscriber

Analytics Edit video

692

Bagikan

Download

Kampus Merdeka
INDONESIA 2023

LLDIKTI

PEMBENTUKAN TIM SATGAS 3 DOSA

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) ANDI MATAPPA

SURAT KEPUTUSAN
No. 123/STKIP/AM/PT/2022

KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) ANDI MATAPPA TENTANG PENGANGKATAN TIM PENANGANAN PENYALAH DAN PENANGANAN KIKERASAN SEKOLAH DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI

Mengajukan: Hasil pertemuan Program STKIP Andi Matappa dan Badan Eksekutif Mahasiswa di BEM di STKIP Andi Matappa tentang Pengangkatan Tim Penanganan Kekerasan Sekolah Di Lingkungan Perguruan Tinggi

Membaring: Bahwa hasil meeting terdapat Kekerasan Sekolah Di Lingkungan Perguruan Tinggi, maka perlu di tanggapi dan segera Pengangkatan Tim Penanganan Kekerasan Sekolah Di Lingkungan Perguruan Tinggi

Mengingat:

1. Peraturan No. 20 Tahun 2001
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012
3. PP No. 8 Tahun 2014
4. Permenadik No. 43 Tahun 2019
5. Permenadik No. 3 Tahun 2021
6. Permenadik No. 3 Tahun 2020
7. Permenadik No. 7 tahun 2020
8. Keputusan No. 1304/PT/2019
9. Kep. WAN PT No. 184/SK/BAK/PT/AM/PT/2022/01
10. Kep. WAN PT No. 184/SK/BAK/PT/AM/PT/2022/02
11. Kep. WAN PT No. 173/SK/BAK/PT/AM/PT/2023/03
12. Kep. WAN PT No. 173/SK/BAK/PT/AM/PT/2023/04
13. Surat STKIP Andi Matappa

MEMUTUSKAN

Menetapkan: Dengan Mendeklarasikan Alah SAT, menetapkan dan Segera Pengangkatan Tim Penanganan Kekerasan Sekolah Di Lingkungan Perguruan Tinggi sebagaimana terdapat dalam Surat Keputusan ini.

Kedua: Apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Disahkan di Pangkajene
Permatene, 20 Juni 2022
Gubernur

ASAM MUDA ALAM, S.H., M.H.
NIP. 196101011981001001

SUSUNAN TIM SATGAS PENGELOMPOK DAN PENANGANAN KIKERASAN SEKOLAH DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI

NO	NAMA	JABATAN DI FIS	JABATAN KEPANITIAAN
1	M. Zaidi Hamid, S.Pd	Ketua Tim Satgas 3 Dosa	Penanggung Jawab
2	A. Zam Zam, S.Pd, M.H.	Ketua STKIP A. Matappa	Penanggung Jawab
3	Salman, S.Pd, M.Pd	Ketua Prodi IK	Ketua Tim Satgas
4	Kamal Pratiwi, S.Pd, S.Pd, S.Pd	Ketua LPTM	Anggota
5	Amir Fauzan, S.Pd, S.Pd, M.H.	Ketua Prodi Pendidikan	Anggota
6	Uti Rizki, S.Pd, S.Pd	Ketua Prodi Pendidikan	Anggota
7	Harahmida, S.Pd, M.Pd	Ketua Prodi Pendidikan	Anggota
8	Alvin Hani, S.Pd, M.Pd	Ketua Prodi Pendidikan	Anggota
9	Rahmat Kamillah, S.Pd, M.Pd	Ketua Prodi Pendidikan	Anggota
10	Rahmat Kamillah, S.Pd, M.Pd	Ketua Prodi Pendidikan	Anggota
11	Amalia Mawati, S.Pd, M.Pd	STY	Anggota

Disahkan di Pangkajene
Permatene, 20 Juni 2022
Ketua

ASAM MUDA ALAM, S.H., M.H.
NIP. 196101011981001001

<https://lldikti9.kemdikbud.go.id/> | [f](https://www.facebook.com/lldikti9) [i](https://www.instagram.com/lldikti9) [y](https://www.youtube.com/lldikti9) [t](https://www.tiktok.com/lldikti9) [l](https://www.linkedin.com/lldikti9) | 081144401835 | Jl. Bung. Perintis Kemerdekaan KM. 9



Kampus Merdeka
INDONESIA 2023

LLDIKTI

BAGAN ALIR Pencegahan dan Penanganan 3 DOSA

ALUR PELAPORAN DAN PENANGANAN KASUS 3 DOSA DI STKIP ANDI MATAPPA

```

graph TD
    A[TIM satgas 3 dosa menerima laporan kasus/masalah dan konsekr selanjutnya atau mendeteksi kasus 3 dosa di kampus] --> B[Identifikasi Kasus]
    B --> C[Asesmen masalah dan kebutuhan pendampingan]
    C --> D[Koordinasi tim pencegahan Tindakan 3 dosa untuk memuliskan jenis kasus dan penanganan]
    D --> E[Melakukan intervensi pada korban dan pelaku]
    E --> F[Mediasi]
    F --> G[Reintegrasi]
    G --> H[Monitoring perkembangan kasus 3 dosa]
    H --> I[Terminasi]
    
    E --> J[Kasus Membahayakan]
    J --> K[Melaporkan kepada ketua STKIP Andi Matappa, polisi, dan layanan perlindungan anak di daerah (sekolah) kebutuhan/assessment]
    K --> L[Mastikan korban mendapatkan pelayanan Kesehatan, polisi dan perlindungan hukum]
    L --> M[Melakukan pemantauan kasus dan berkoordinasi memastikan perlindungan bagi korban dan keluarga]
    M --> F
    
```

Prinsip Penanganan Kasus 3 dosa di kampus

1. Keperhatian terhadap bagi mahasiswa
2. Tidak memperburuk keadaan
3. Memastikan perlawanan dari korban dari keluarga sebelum melakukan penanganan
4. Menjaga kerahasiaan
5. Non diskriminasi

Catatan

TIM Pencegahan 3 dosa memiliki peran bahwa Tindakan dan keputusannya dan tindak lanjut di ambil juga berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku antara lain:

- Tindakan perilaku 3 dosa berdasar pada peraturan perundang-undangan yang berlaku
- kasus kekerasan dan eksploitasi seksual (UU TPKS)

<https://lldikti9.kemdikbud.go.id/> | [f](https://www.facebook.com/lldikti9) [i](https://www.instagram.com/lldikti9) [y](https://www.youtube.com/lldikti9) [t](https://www.tiktok.com/lldikti9) [l](https://www.linkedin.com/lldikti9) | 081144401835 | Jl. Bung. Perintis Kemerdekaan KM. 9



Gambar 3.22 Sosialisasi dan Panduan Penggunaan Aplikasi Penanganan dan Pencegahan 4 Dosa



KENDALA/PERMASALAHAN

Target kinerja pada indikator kinerja kegiatan IKK 2.2 tidak dapat tercapai karena adanya beberapa kendala atau permasalahan, diantaranya:

1. Kurangnya PTS yang menginput data dukung penyelenggaraan implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.
2. Masih kurangnya PTS yang mendapatkan pendampingan dalam penanganan dan pencegahan intoleransi, kekerasan seksual, perundungan, dan korupsi.
3. Kurangnya alokasi anggaran untuk pemenuhan target kinerja untuk IKK 2.2 untuk tahun 2022.



LANGKAH ANTISIPASI

Untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja IKK 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi, langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah:

1. Deklarasi Pencegahan dan Penolakan 4 Dosa PTS di awal Tahun 2023.
2. Mendorong satgas perguruan tinggi yang dilakukan secara konsorsium.
3. Evaluasi terhadap kinerja perguruan tinggi yang dilakukan secara berkala.
4. Anggaran diprioritaskan untuk pemenuhan target sebagaimana IKK.



SASARAN KEGIATAN 3

MENINGKATNYA INOVASI PERGURUAN TINGGI DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

IKK 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

2021	2022			Target Akhir Renstra 2024
Realisasi	Target	Realisasi	%	
0,48%	30%	40,89%	136,3%	40%

Pada tahun 2022 target kinerja dari IKK 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra sebesar 30%. Dari target kinerja yang ditetapkan oleh LLDIKTI Wilayah IX pada Perjanjian Kinerja tahun 2022, yang dicapai sebesar 40,89% yang berarti mencapai bahkan melebihi target.

$$\frac{101}{247} \times 100 = 40,89\%$$

Jumlah PTS yang dapat mencapai target kinerja yang diperjanjikan melalui Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebanyak 101 PTS dari total PTS sebanyak 247 PTS.

Tabel 3.11 Daftar PTS yang Memenuhi IKK 3.1

NO	Nama PTS	PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra
1	Akademi Teknologi Industri Dewantara Palopo	14
2	Akbid Paramata Raha	1
3	IKB Kurnia Jaya Persada	2
4	Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng	1
5	Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/ Hasanuddin	1
6	institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar	2
7	INSTITUT ILMU SOSIAL DAN BISNIS ANDI SAPADA	1
8	Institut Sains dan Kesehatan Bone	3
9	Institut Teknologi & Sains Prof Dr H Arifin Sallatang	1
10	INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS ARUNG PALAKKA	2
11	Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia	1
12	Institut Teknologi Pertanian	1
13	Institut Turatea Indonesia	1
14	Politeknik Baubau	1
15	Politeknik Bombana	1
16	Politeknik LP3I Makassar	1
17	Politeknik Maritim AMI Makassar	2
18	Sekolah tinggi ilmu administrasi puangrimaggalatung bone	1
19	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonmi Wira Bhakti Makassar	2
20	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya	2
21	Universitas Ichsan Sidenreng Rappang	1
22	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju	1
23	sekolah tinggi ilmu ekonomi STIE AMKOP Makassar	1
24	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara	5

NO	Nama PTS	PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra
25	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar	1
26	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar	1
27	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Pengayoman	1
28	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea Makassar	2
29	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone	2
30	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Adinata	1
31	Sekolah Tinggi Pertanian Wuna	1
32	Sekolah Tinggi Teknologi Mekongga	1
33	Sekolah Tinggi Theologia Indonesia Timur Makassar (STT INTIM Makassar)	1
34	STIE Ciputra Makassar	3
35	STIE Enam Enam Kendari	4
36	STIE YAPI bone	2
37	Stie-Pb	1
38	STIKES Gema Insan Akademik	1
39	STIKES Panakukang	2
40	Stikes Panrita Husada Bulukumba	1
41	STIKES PELITA IBU	2
42	Stikes Salewangang Maros	1
43	STIKES TANAWALI TAKALAR	1
44	Stimi yapmi makassar	1
45	STKIP YPUP Makassar	1
46	Universitas Al Asyariah Mandar	2
47	Universitas Andi Djemma	1
48	Universitas Atma Jaya Makassar	1
49	Universitas Bosowa	4
50	Universitas Cokroaminoto Palopo	7
51	Universitas Dayanu Ikhsanuddin	1
52	Universitas Dipa Makassar	2
53	STITEK Dharma Yadi Makassar	1
54	Universitas Indonesia Timur	2
55	Universitas islam makassar	2

NO	Nama PTS	PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra
56	Universitas Kristen Indonesia Toraja	27
57	Universitas Iakidende	2
58	Universitas Lamappapoleonro	1
59	Universitas Mandala Waluya	2
60	Universitas Mega Buana Palopo	20
61	Universitas Megarezky	2
62	Universitas Muhammadiyah Bone	1
63	Universitas Muhammadiyah Bulukumba	2
64	Universitas Muhammadiyah Buton	2
65	Universitas Muhammadiyah Enrekang	3
66	Universitas Muhammadiyah Makassar	3
67	Universitas Patria Artha	1
68	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	9
69	Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang	1
70	Universitas Muhammadiyah Sinjai	7
71	Universitas Muslim Indonesia	3
72	Universitas Muslim Maros	1
73	Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara	1
74	Universitas Patompo Makassar	1
75	UNIVERSITAS PUANGRIMAGGALATUNG	2
76	UNIVERSITAS SAWERIGADING MAKASSAR	1
77	Universitas Teknologi AKBA Makassar	3
78	Akademi Farmasi Yamasi Makassar	1
79	Akademi Kebidanan Andi Makkasau	1
80	Akademi Kebidanan Menara Primadani	1
81	Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba	1
82	Akademi Keperawatan Fatima Pare-pare	1
83	Akademi Keperawatan YPPP Wonomulyo	1
84	Akademi Maritim Indonesia AIPI	1
85	Akademi Teknik Soroako	1
86	Institut Bisnis dan Keuangan Nitro	1
87	Institut Teknologi dan Bisnis Kalla	1
88	Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna	1
89	Politeknik Bina Husada Kendari	1

NO	Nama PTS	PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra
90	Politeknik Bosowa	1
91	Politeknik Karya Persada Muna	1
92	Politeknik Kesehatan Megarezky	1
93	Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar	1
94	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru	1
95	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi YAPPI Makassa	1
96	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Barata Kendari	1
97	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin	1
98	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer 22 Januari Kendari	1
99	STIM LPI Makassar	1
100	STISIP 17-8-1945 Makassar	1
101	Universitas Sulawesi Tenggara	2
Total		223

PROGRAM/KEGIATAN

Realisasi target indikator kinerja IKK 3.1 ini, didukung oleh beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu:

- a. Fasilitasi Peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi (Match Making).
- b. Pendampingan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) PTS LLDIKTI Wilayah IX.
- c. Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah Dosen PTS LLDIKTI Wilayah IX.
- d. Bimtek Pengelola Jurnal PTS LLDIKTI Wilayah IX.
- e. Penandatanganan kontrak hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Penilaian Angka Kredit Dosen.

Tabel 3.12

Data Penerima Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat Akademik tahun Anggaran 2022

Jenis Penelitian	Jumlah Judul	Jumlah PTS	Jumlah Dana
Penelitian Baru	348 Judul	77 PTS	7.965.230.000
Penelitian Lanjutan	41 Judul	11 PTS	5.276.847.000
Penelitian Tahap 2	4 Judul	4 PTS	662.000.000
Pengabdian Baru	67 Judul	33 PTS	2.463.029.000
Pengabdian Lanjutan	6 Judul	2 PTS	845.930.000
Pengabdian Tahap 2	14 Judul	4 PTS	601.100.000

Tabel 3.13
Data Penerima Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat Akademik
tahun Anggaran 2022

Jenis Penelitian	Jumlah Judul	Jumlah PTS	Jumlah Dana
Penelitian	46 Judul	31 PTS	697.550.000
Pengabdian kepada masyarakat	2 Judul	2 PTS	55.239.000

Tabel 3.14
Data Hibah Penelitian Dosen PTS LLDIKTI Wilayah IX
tahun anggaran 2022

Jenis PT	Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat	Sulawesi Tengah
Universitas	216	13	32
Institut	31	4	1
Sekolah Tinggi	105	6	11
Politeknik	5	-	3
Akademi	12	-	-

Tabel 3.15
Data Hibah Pengabdian Masyarakat Dosen PTS LLDIKTI Wilayah IX
tahun anggaran 2022

Jenis PT	Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat	Sulawesi Tengah
Universitas	58	2	12
Institut	4	-	-
Sekolah Tinggi	11	-	-
Politeknik	2	-	-

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKK 3.1 yaitu:



Gambar 3.23 Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi (Match Making)



Gambar 3.24 Pendampingan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka



Gambar 3.25 Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah Dosen PTS LLDIKTI Wilayah IX



Gambar 3.26 Kegiatan Bimtek Pengelola Jurnal PTS LLDIKTI Wilayah IX

Gambar 3.27
Penandatanganan
kontrak hibah
penelitian dan
pengabdian kepada
masyarakat





Gambar 3.28 Kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Penilaian Angka Kredit Dosen



KENDALA/PERMASALAHAN

Target kinerja pada indikator kinerja kegiatan IKK 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra, dalam perjalanannya ditemukan beberapa kendala dan permasalahan, yaitu:

- a. Pengumpulan data belum dapat dilakukan secara maksimal karena LLDIKTI Wilayah IX belum memiliki aplikasi khusus yang memuat instrumen pendukung pelaporan data terkait dosen yang berkegiatan tridarma diluar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra. Dimana selama ini pengumpulan data hanya dilakukan melalui google form serta melalui laman Laporan Kerma Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kurangnya sosialisasi terhadap Perguruan Tinggi yang memiliki dosen yang berkegiatan diluar kampus, sehingga masih banyak dosen yang enggan melaporkan kegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra.
- c. Kurangnya dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi sehingga berdampak kurangnya motivasi dosen untuk meningkatkan tridharma di luar kampus.
- d. Alokasi anggaran belum maksimal diperuntukkan untuk kegiatan-kegiatan yang menjadi target IKU LLDIKTI.

LANGKAH ANTISIPASI

Untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja IKK 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra, langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah:

- a. LLDIKTI Wilayah IX perlu melakukan sosialisasi kepada Perguruan Tinggi terkait pengisian riwayat pekerjaan bagi setiap dosen pada palikasi SISTER serta menghimbau kepada seluruh Perguruan Tinggi untuk melaporkan data Kerjasama melalui laman Laporan Kerma.
- b. Pemberian reward bagi dosen yang melakukan tridharma di luar kampus dan juga memberikan reward bagi program studi yang mendapat outcome dengan melakukan kerjasama dengan mitra.
- c. Memasukkan sebagai salah satu indikator dalam pelaksanaan kegiatan Pengawasan, Pembinaan, dan Pengendalian (Wasdalbin) Perguruan Tinggi Lingkup LLDIKTI Wilayah IX
- d. Alokasi anggaran diprioritaskan untuk kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi capaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja.
- e. Sosialisasi Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian dan Kebudayaan.
- f. Sosialisasi dosen berkegiatan Tri Dharma di luar kampus dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) LLDIKTI.
- g. Pengadaan aplikasi untuk mengakomodir pendataan dan manajemen data yang berkaitan dengan pelaksanaan Kepmen nomor 3/M/2021.

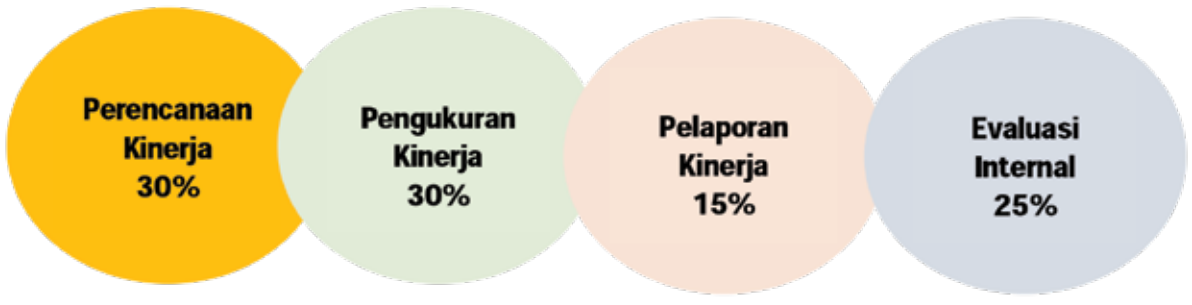


SASARAN KEGIATAN 4

MENINGKATNYA TATA KELOLA LLDIKTI

IKK 4.1 Predikat SAKIP

Pelaksanaan Evaluasi atas penerapan SAKIP berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Kriteria penilaian SAKIP di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meliputi:



Grafik 3.29 Komponen Penilaian SAKIP tahun 2022

2021	2022			Target Akhir Renstra 2024
Realisasi	Target	Realisasi	%	
B	BB	BB	100	A

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP dari Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek, LLDIKTI Wilayah IX mendapatkan predikat SAKIP dalam kategori BB dengan nilai 78,95 yang berarti target predikat SAKIP tahun 2022 telah tercapai.

Pencapaian realisasi atas IKK ini dikarenakan pelaksanaan SAKIP didukung oleh bimbingan dari Biro Perencanaan serta adanya instrument pelaksanaan kegiatan SAKIP sehingga membantu dan memberikan kemudahan dalam mengimplementasikan SAKIP di satuan kerja. Serta adanya dukungan dari seluruh Tim dan Penanggungjawab SAKIP dalam memastikan ketersediaan dokumen dan kualitas pelaksanaan SAKIP dalam lingkup LLDIKTI Wilayah IX dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel.

PROGRAM/KEGIATAN

Realisasi target indikator kinerja IKK 4.1 ini, didukung oleh beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu:

- 1) Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan.
- 2) Kegiatan Reviu Laporan Keuangan.
- 3) Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi.
- 4) Rapat Evaluasi Program dan Anggaran.
- 5) Program Pengendalian Intern LLDIKTI Wilayah IX.
- 6) Kegiatan Penguatan Maturity SPIP.
- 7) Rapat Penyusunan Rencana Aksi.
- 8) Kegiatan Pengelolaan BMN.
- 9) Kegiatan Pengelolaan SAI Keuangan.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKK 4.1 yaitu:



Gambar 3.30 Penguatan Maturity SPIP



Gambar 3.31 Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 3.32 Reviu Laporan Keuangan



Gambar 3.33 Evaluasi Pelaksanaan ZI/RBI



Gambar 3.34 Rapat Koordinasi Evaluasi Program/Kegiatan



Gambar 3.35 Rapat Penyusunan Rencana Aksi tahun 2022



KENDALA/PERMASALAHAN

Target kinerja pada indikator kinerja kegiatan IKK 4.1 telah tercapai, namun dalam pelaksanaannya selama tahun 2022 dan dalam upaya peningkatan capaian di tahun 2023, terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang perlu mendapat perhatian, yaitu:

- 1) Pemahaman terkait SAKIP masih kurang dalam lingkup LLDIKTI Wilayah IX.
- 2) Masih terbatasnya SDM/Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah IX yang memiliki sertifikasi diklat SAKIP.
- 3) PTS belum sepenuhnya mengetahui Indikator Kinerja Utama (IKU) LLDIKTI.





LANGKAH ANTISIPASI

Untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja IKK 4.1, langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah:

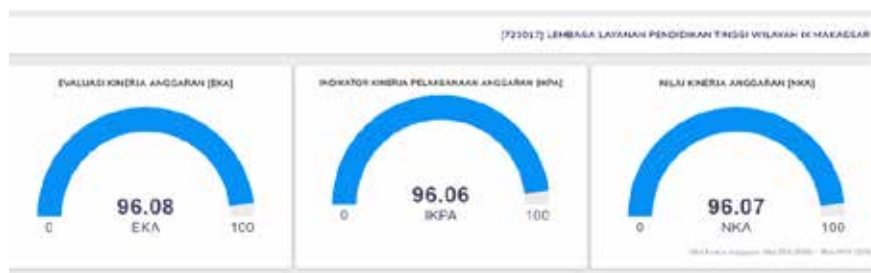
- 1) Mengadakan sosialisasi terkait SAKIP kepada seluruh elemen LLDIKTI Wilayah IX.
- 2) Mendorong SDM/Pegawai LLDIKTI Wilayah IX untuk mengikuti Diklat SAKIP.
- 3) Merancang sistem pengumpulan data kinerja sehingga informasi terkait kinerja dapat diperoleh secara real dan valid.

IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

2021	2022			Target Akhir Renstra 2024
Realisasi	Target	Realisasi	%	
88,31%	88%	96,07%	109%	95%

Tahun 2022, LLDIKTI wilayah IX menargetkan angka 88% untuk IKK ini, dan pada pelaksanaannya sampai dengan akhir tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX dapat mencapai angka 96,07%. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kinerja pengelola keuangan dalam pemenuhan Indikator Penilaian NKA.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan atas 2 indikator yaitu Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40% dan Indikator Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 60%. Nilai IKPA sampai periode Desember tahun 2022 sebesar 96,06% dan nilai EKA sebesar 96,08%.



Gambar 3.36 Tampilan Aplikasi SPASIKITA

PROGRAM/KEGIATAN

Realisasi target indikator kinerja IKK 4.2 ini didukung oleh beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu:

- 1) Mengikuti Kegiatan Bimtek Capaian Output yang dilaksanakan oleh KPPN Makassar 1.
- 2) Mengikuti Kegiatan Evaluasi Kinerja Belanja Satker yang dilaksanakan oleh Kanwil DjPB Provinsi Sulawesi Selatan.
- 3) Mengikuti Kegiatan FGD Mitigasi Retur SP2D yang dilaksanakan oleh KPPN Makassar 1.
- 4) Mengikuti Kegiatan Langkah-langkah Akhir Tahun yang dilaksanakan oleh KPPN Makassar 1.
- 5) Mengikuti Kegiatan Bimtek Revisi Halamam III DIPA yang dilaksanakan oleh KPPN Makassar 1.
- 6) Melakukan Pengisian Capaian Output Pada Aplikasi SAKTI dan Aplikasi SPASIKITA secara tepat waktu dan akurat.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKK 4.2 yaitu:



Gambar 3.37 Bimtek Capaian Output



Gambar 3.38 FGD Mitigasi Retur



Gambar 3.39 Evaluasi Kinerja Belanja



Gambar 3.40 Bimtek Langkah-langkah Akhir Tahun



KENDALA/PERMASALAHAN

Target kinerja pada indikator kinerja kegiatan IKK 4.2 telah tercapai, namun dalam pelaksanaannya selama tahun 2022 dan dalam upaya peningkatan capaian di tahun 2023, terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang perlu mendapat perhatian, yaitu:

1. Masih tingginya deviasi RPD disebabkan perubahan jadwal kegiatan.
2. Keterlambatan pendaftaran kontrak.
3. Kesalahan perhitungan kebutuhan TUP.



LANGKAH ANTISIPASI

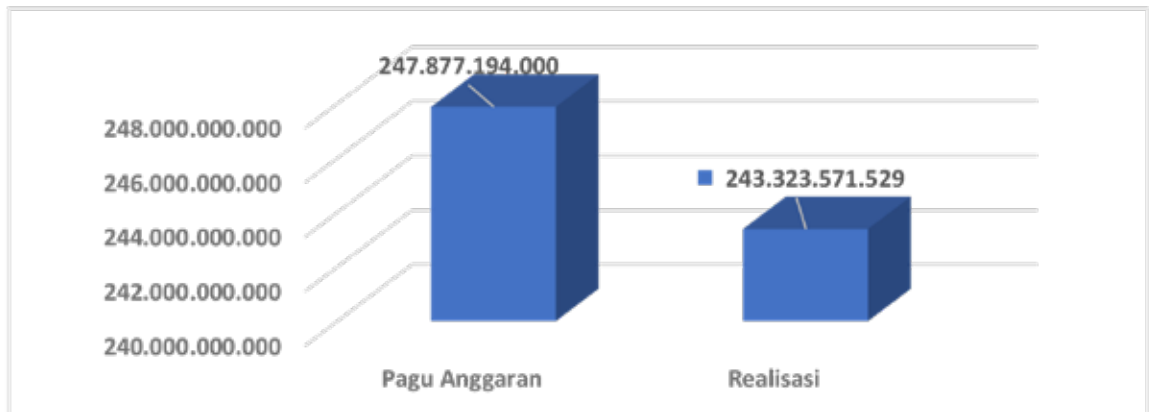
Untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja IKK 4.2, langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah:

1. Penanggungjawab kegiatan memastikan bahwa seluruh kegiatan dilaksanakan sebagaimana jadwal yang telah disepakati di awal tahun.
2. Pengelola data kontrak melakukan monitoring terkait jadwal penandatanganan kontrak sehingga bisa didaftarkan sebelum 5 (lima) hari kerja berakhir setelah tanda tangan kontrak.
3. Bendahara melakukan perhitungan yang akurat terhadap kebutuhan TUP sesuai usulan dari penanggungjawab kegiatan.
4. Pemberian reward kepada pelaksana kegiatan yang konsisten melaksanakan kegiatan sesuai yang disepakati di awal tahun dan pemberian peringatan/punishment kepada pengelola kegiatan yang melaksanakan kegiatan di luar jadwal yang telah disepakati tanpa alasan yang bisa dipertanggungjawabkan.

B. REALISASI ANGGARAN

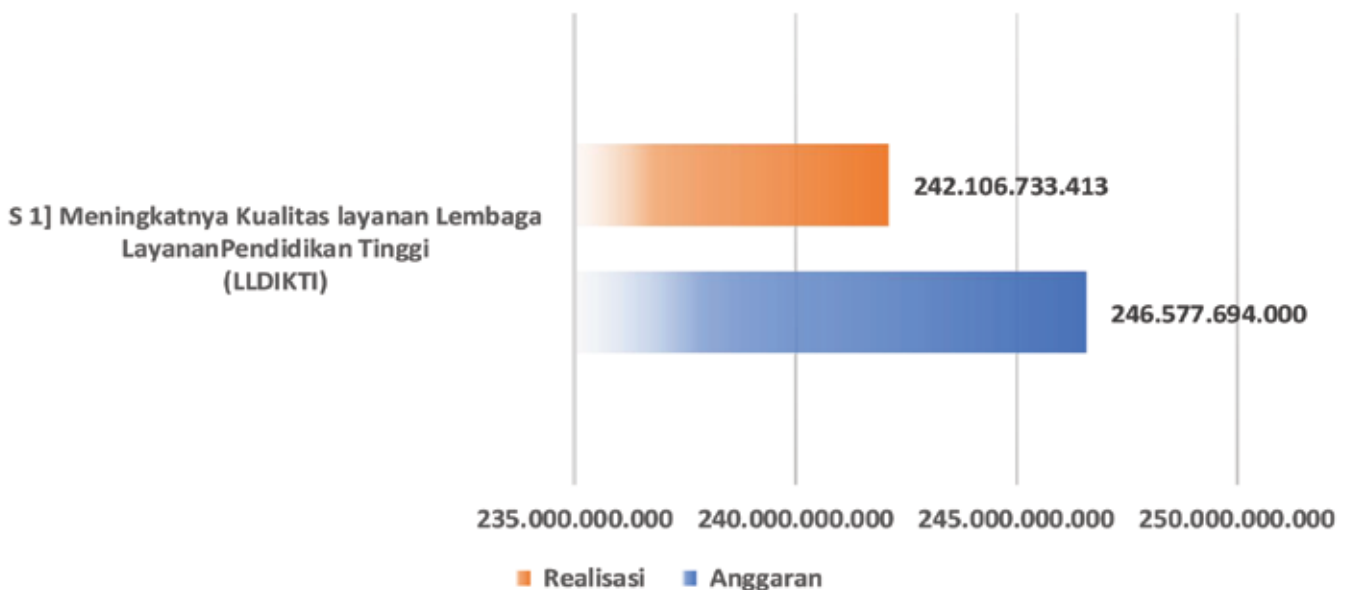
1. CAPAIAN ANGGARAN

Pagu anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX Makassar dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp247.877.194.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp243.323.571.529, dengan persentase daya serap sebesar 98,16%.

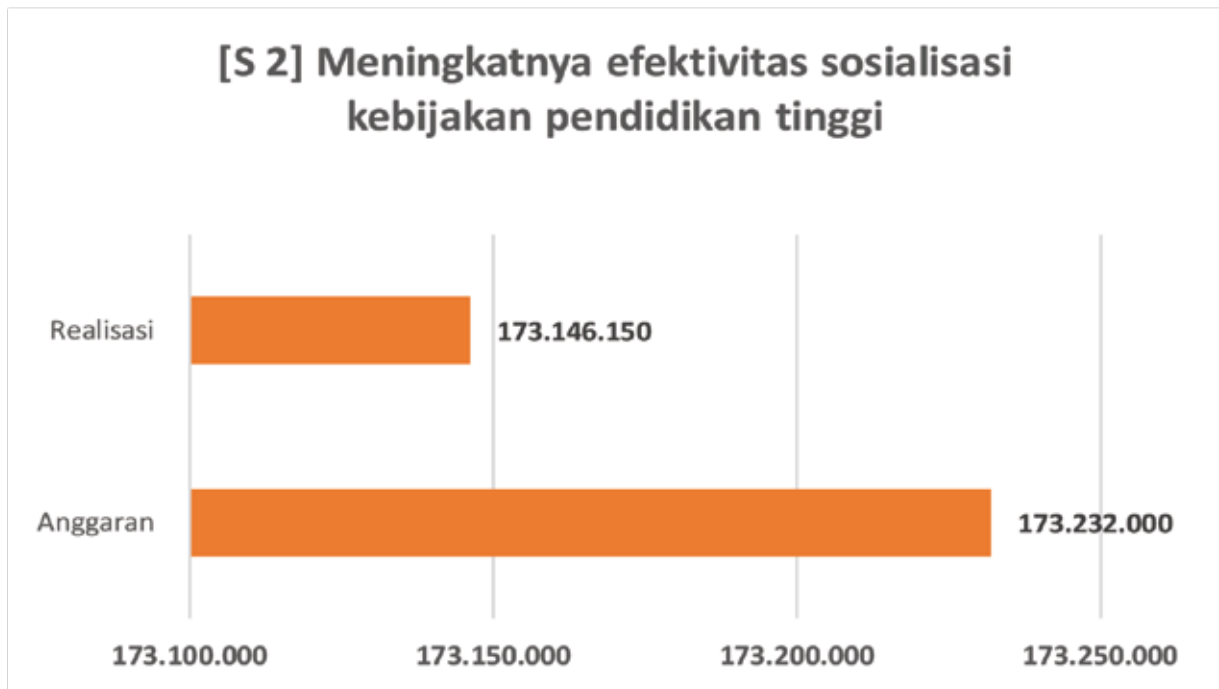


Gambar 3.41 Capaian Realisasi Tahun 2022

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran kinerja:



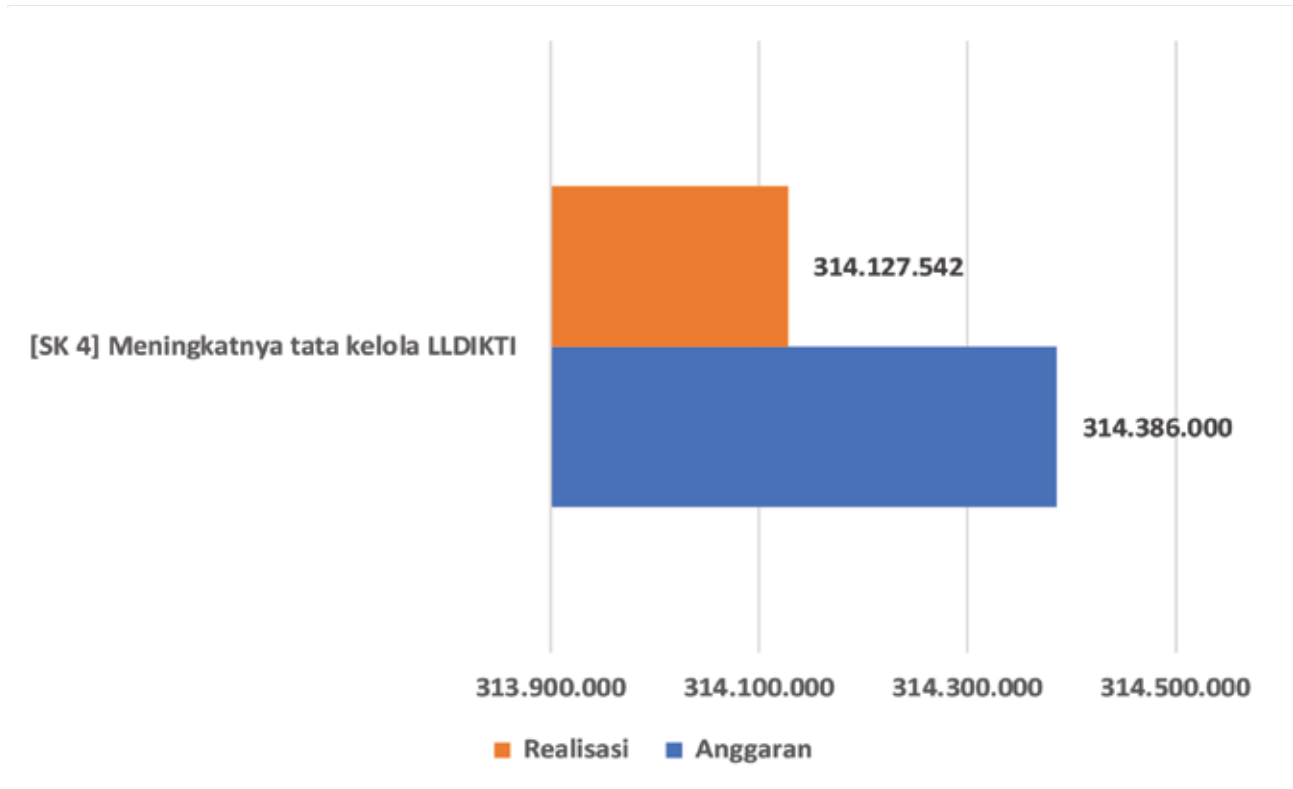
Gambar 3.42 Realisasi Sasaran Kinerja S1



Gambar 3.43 Realisasi Sasaran Kinerja S2



Gambar 3.44 Realisasi Sasaran Kinerja S3



Gambar 3.45 Realisasi Sasaran Kinerja S4

2. EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX Makassar berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp625.673.000.

Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

- Beberapa kegiatan yang awalnya direncanakan dilaksanakan di luar kantor namun dilakukan efisiensi dilaksanakan di Aula Kantor LLDIKTI Wilayah IX.
- Beberapa kegiatan yang awalnya dalam bentuk Workshop dengan menggunakan anggaran Paket Meeting, mekanisme pelaksanaannya diubah menjadi pendampingan ke PTS yang dianggap lebih relevan dengan kebutuhan PTS.
- Perubahan mekanisme pelaksanaan kegiatan dari Luring menjadi Daring pelaksanaannya dianggap lebih bisa maksimal dengan kehadiran seluruh elemen yang terkait.
- Revisi kegiatan yang dianggap tidak prioritas dilaksanakan tahun 2022.

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti:

- Pelaksanaan Kegiatan Monev Serdos terkait Temuan Itjen 2022.
- Penambahan Anggaran pada Monev KIP atas adanya aduan masyarakat.
- Penambahan Anggaran pada kegiatan yang terkait Penguatan Kelembagaan Perguruan Tinggi.



Gambar 3.46 Efisiensi Kegiatan Workshop/Sosialisasi Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu PT



Gambar 3.47 Efisiensi Kegiatan Bimtek dan Workshop Layanan Rekomendasi

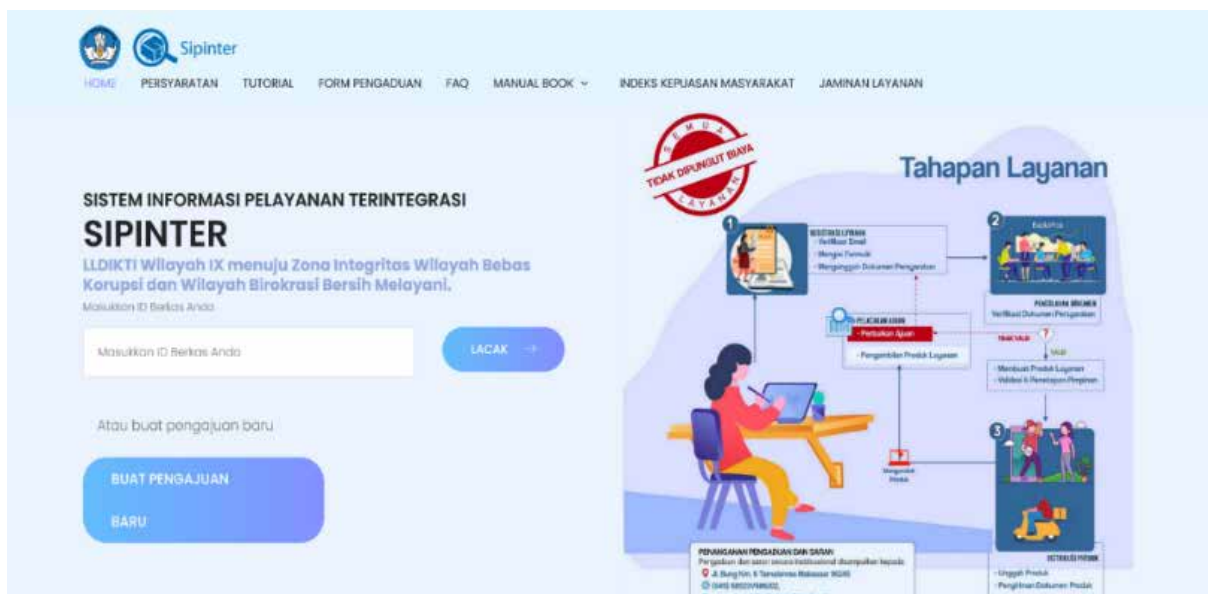


Gambar 3.48 Efisiensi Kegiatan Visitasi dan Evaluasi Lapangan

C. INOVASI, PENGHARGAAN DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABOATIVE

1. INOVASI

LLDIKTI Wilayah IX memiliki inovasi dalam sistem pelayanan publik atas produk layanan kepada para stakeholder. Inovasi ini dalam bentuk Sistem Informasi Terintegrasi yang disebut SiPinter yang mulai digunakan pada tahun 2021.



Gambar 3.49 Tampilan Aplikasi SiPinter

Inovasi SiPinter telah memberikan dampak ekonomi yang cukup signifikan kepada Dosen PTS yang tersebar di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara.

Selama tahun 2022 dari seluruh layanan yang telah diberikan melalui Aplikasi SiPinter, diketahui efisiensi yang dihasilkan dari layanan secara online diperhitungkan sebesar Rp2.491.200.000. Angka tersebut didapatkan dari jumlah produk layanan selama tahun 2022, dikalikan dengan biaya yang dikeluarkan pengguna layanan jika harus mengurus offline ke kantor LLDIKTI Wilayah IX di Makassar.

2. PENGHARGAAN

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX Makassar mendapatkan penghargaan :



Gambar 3.50 Penghargaan Penyampaian Capaian Output Semester I Tahun 2022



Gambar 3.51 Anugerah Humas Kategori LLDIKTI Subkategori Laman Tahun 2022



Gambar 3.52 Anugerah Humas Kategori LLDIKTI Subkategori Media Sosial Tahun 2022



Gambar 3.53 Anugerah Kelembagaan Kategori LLDIKTI Subkategori Usul Penggabungan dan Penyatuan PTS Terbanyak Tahun 2022



Gambar 3.54 Anugerah Pengelolaan KIP tahun 2021

3. PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

Sampai tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX Makassar melakukan program crosscutting/collaborative dengan sejumlah Lembaga, yaitu:

a) UNIVERSITAS HASANUDDIN



Gambar 3.54
Nota Kesepahaman
LLDIKTI Wilayah IX dan
Universitas Hasanuddin

Peran Pihak-Pihak yang Terkait:

Peran LLDIKTI Wilayah IX

Memfasilitasi PTS dalam menjalin kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Peran Universitas Hasanuddin

Menyediakan fasilitas sesuai kebutuhan PTS di lingkup LLDIKTI Wilayah IX yang menjalin kerjasama dengan Universitas Hasanuddin.

Dampak dari Program:

Meningkatnya kualitas dosen-dosen PTS dalam hal pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

b) STIE CIPUTRA



Gambar 3.55 Nota Kesepahaman LLDIKTI Wilayah IX dan STIE Ciputra

Peran Pihak-Pihak yang Terkait:

Peran LLDIKTI Wilayah IX

Memfasilitasi PTS dalam menjalin kerjasama Pengembangan Pembelajaran Entrepreneurship Perguruan Tinggi.

Peran STIE Ciputra

Menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung Pengembangan Pembelajaran Entrepreneurship PTS.

Dampak dari Program

Pembelajaran Entrepreneurship bagi mahasiswa PTS di lingkup LLDIKTI Wilayah IX bisa lebih ditingkatkan, mengingat fasilitas-fasilitas yang dimiliki STIE Ciputra telah terstandarisasi.

c) Universitas Gunadarma



Gambar 3.56 Nota Kesepahaman LLDIKTI Wilayah IX dan Universitas Gunadarma

Peran Pihak-Pihak yang Terkait:

Peran LLDIKTI Wilayah IX

Memfasilitasi PTS dalam menjalin kerjasama di bidang pengembangan mutu pendidikan tinggi.

Peran Universitas Gunadarma

Menyediakan fasilitas sesuai kebutuhan PTS di lingkup LLDIKTI Wilayah IX yang menjalin kerjasama dengan Universitas Gunadarma terkait Pengembangan Mutu Pendidikan Tinggi.

Dampak dari Program:

Meningkatnya kualitas PTS dalam hal Pengembangan Mutu Pendidikan Tinggi.

d) Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan



Gambar 3.57 Perjanjian Kerjasama LLDIKTI Wilayah IX dan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan

Peran Pihak-Pihak yang Terkait:

Peran LLDIKTI Wilayah IX

Memfasilitasi PTS dalam menjalin kerjasama Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Wisata di Provinsi Sulawesi Selatan.

Peran Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan

Menyediakan fasilitas sesuai kebutuhan PTS di lingkup LLDIKTI Wilayah IX terkait kebutuhan mahasiswa dalam hal Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Wisata di Provinsi Sulawesi Selatan.

Dampak dari Program:

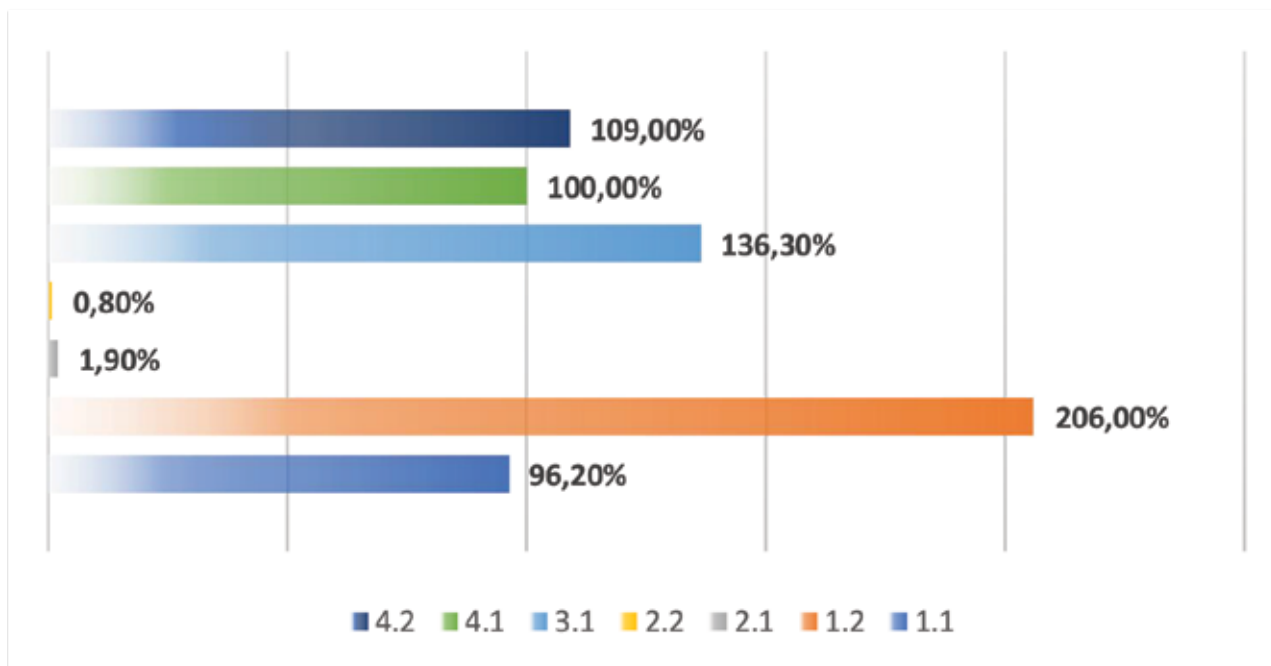
Menjamin kebutuhan mahasiswa PTS di lingkup LLDIKTI Wilayah IX atas tersedianya lokasi Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Wisata di Provinsi Sulawesi Selatan.

BAB IV

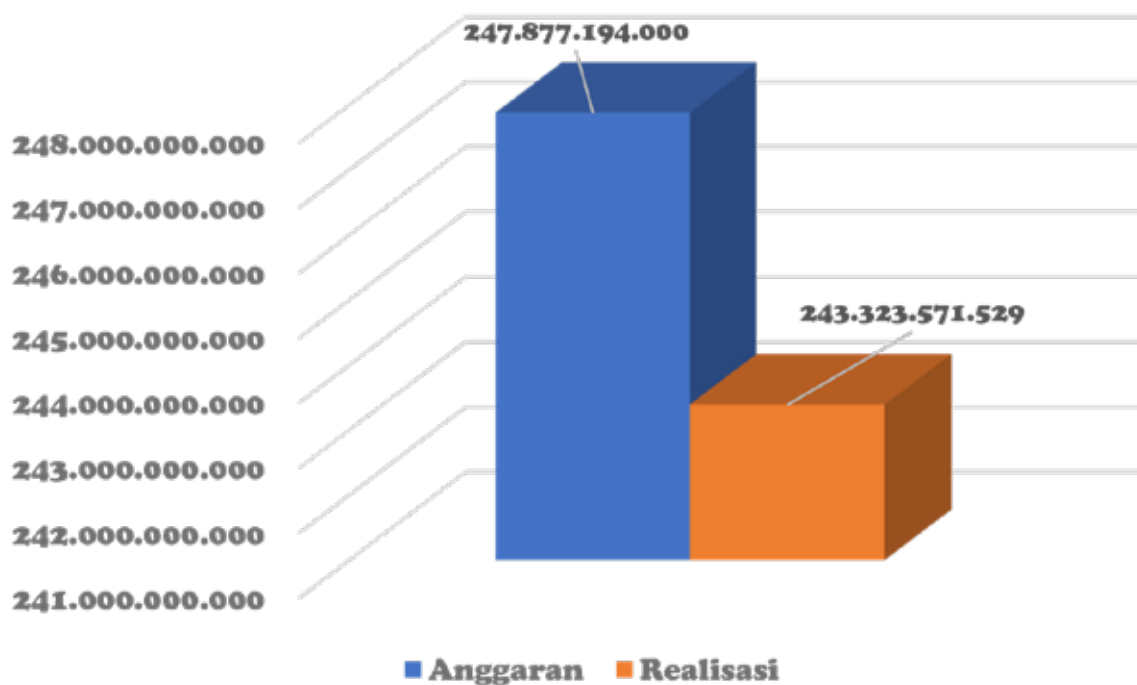
PENUTUP



Selama tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX Makassar berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja untuk 7 IKK dan kinerja keuangan.



Grafik 4.1 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan



Grafik 4.1 Capaian Kinerja Keuangan

Kinerja LLDIKTI Wilayah IX tahun 2022 yang mampu dicapai dari 7 Indikator Kinerja Kegiatan yaitu 4 IKK terpenuhi dan melampaui target. Sedangkan 3 IKK tidak mencapai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Secara keseluruhan kinerja LLDIKTI Wilayah IX cukup sukses pada 3 IKK yang melampaui target dengan rata-rata capaian 138%. 1 IKK yang mencapai target 100% dan 2 IKK dengan kategori kinerja dibawah target sehingga butuh perbaikan dan perhatian lebih yaitu Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKK 2.1) dan Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi (IKK 2.2).

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Ketersediaan infrastruktur pada tahun 2022, tidak lagi mampu mengakomodir jumlah layanan yang diselenggarakan. Seringnya terjadi gangguan operasional layanan (maintenance) mengakibatkan banyaknya layanan yang tertunda, sehingga presentase capaian layanan LLDIKTI Wilayah IX hanya sebesar 77 % saja di tahun 2022.
2. Sistem penjaminan mutu internal belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal pada Perguruan Tinggi Swasta kurang optimal.
4. Masih kurangnya PTS yang mendapatkan pendampingan kurikulum MBKM.
5. Belum dilakukan fasilitasi kerjasama dengan IDUKA (Dunia Industri dan Dunia Kerja).
6. Kurangnya alokasi anggaran terkait peningkatan capaian kinerja yang terkait dengan IKU LLDIKTI.
7. Masih kurangnya PTS yang mendapatkan pendampingan dalam penanganan dan pencegahan intoleransi, kekerasan seksual, perundungan, dan korupsi.
8. Pengumpulan data capaian kinerja belum dapat dilakukan secara maksimal karena LLDIKTI Wilayah IX belum memiliki aplikasi khusus yang memuat instrumen pendukung pelaporan data kinerja PT.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Perlunya dilakukan pemutakhiran teknologi pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk menekan beban penggunaan kapasitas infrastruktur.
2. Pentingnya peningkatan kapasitas infrastruktur untuk semua layanan yang telah memiliki standar layanan.
3. Pelaksanaan Pengawasan, Pengendalian, Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta yang mampu mencakup seluruh indikator, baik kelembagaan, akademik, dan sumber daya Perguruan Tinggi.
4. Perlu prioritas alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja sebagaimana yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.
5. Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja PT sehingga data yang disajikan dalam Laporan Kinerja lebih tepat dan akuntabel.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Reviu SPI
2. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022
3. Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2022
4. Pengukuran Kinerja Tahun 2022
5. Nilai SAKIP 2022



LLDIKTI⁹
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH IX

Prof. Dr. Hamka Naping, M.A.
Direktur Pascasarjana UNHAS

Drs. Andi Lukman, M.Si.
Kepala LLDIKTI Wilayah IX

TOPIK
BEASISWA DI INDONESIA :
MASA INDONESIA
MERDEKA SEKARANG

R a b u
29 Juni
2022
10.00 Wita

Wira


**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH IX
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LLDIKTI Wilayah IX untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LLDIKTI Wilayah IX. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Makassar, 24 Januari 2023

Ketua SPI




Prof. DR. Syamsul Ridjal, MSI

NIP. 195311211983031002



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Andi Lukman, M. Si
Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti
Jabatan : Sekretaris Jenderal selaku atasan pihak

pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 01 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah IX**


Suharti 


Drs. Andi Lukman, M. Si

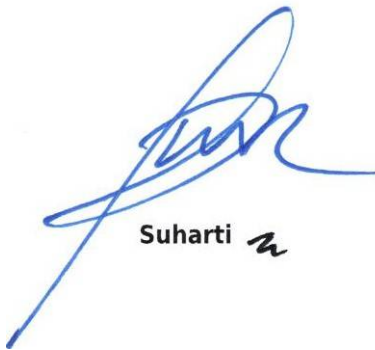
Target Kinerja

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 11] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.11] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	80
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	10
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa SI dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	100
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	30
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	88

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	RP. 122.939.118.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	RP. 121.270.540.000
		TOTAL	RP. 244.209.658.000

Jakarta, 01 Februari 2022

Sekretaris Jenderal



Suharti

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah IX**



Drs. Andi Lukman, M. Si



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Lukman

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Makassar, 26 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah IX,**



Suharti



Andi Lukman

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	80
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	10
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	100
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	30
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	88

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 163.043.506.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 84.833.688.000
		TOTAL	Rp. 247.877.194.000

Makassar, 26 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah IX,**



Suharti



Andi Lukman



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH IX MAKASSAR
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 77	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian target kinerja atas layanan LLDIKTI yang tepat waktu, LLDIKTI Wilayah IX telah memiliki 52 jenis layanan yang diberikan kepada stakeholder yang telah mempunyai Standar Pelayanan sebagai berikut: (1) Pengesahan / Legalisir Ijazah, (2) Permohonan Rekomendasi Perubahan Awal Laporan, (3) Penerbitan Surat Rekomendasi Wisudawan, (4) Usul Kenaikan Pangkat Struktural, (5) Pindah Homebase Dosen Tetap Yayasan, (6) Rekomendasi Beasiswa Dosen, (7) Permohonan Rekomendasi Penerbitan Akun PD-DIKTI, (8) Rekomendasi Perubahan Nama Perguruan Tinggi, (9) Perpanjangan Rekomendasi usul Pembukaan Prodi PTN / PTS, (10) Rekomendasi Perubahan Nama dan /atau Penetapan Badan Penyelenggara, (11) Penetapan Angka Kredit dan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Kepala dan Guru Besar, (12) Rekomendasi Pendirian Perguruan Tinggi Swasta, (13) Usul Alih Tugas ke dalam Jabatan Dosen, (14) Pelayanan Penetapan Angka Kredit dan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor, (15) Rekomendasi Pindah Lokasi PTS, (16) Pengaktifan Kembali Bagi Dosen DPK/DTY, (17) Kenaikan Pangkat Penyetaraan Dosen Bukan PNS III/B - III/C, (18) Usul Kenaikan PNS Pangkat Otomatis (Tenaga Kependidikan), (19) Usul Kenaikan Pangkat dalam Penugasan Khusus Dosen, (20) Usul Kenaikan PNS Pangkat Jabatan Fungsional Tertentu, (21) Izin mengikuti seleksi menduduki Jabatan Dosen DPK, (22) Usul Kenaikan PNS Pangkat Penyesuaian Ijazah, (23) Rekomendasi Alih Kelola PTS, (24) Pengurusan Izin Belajar, (25) Rekomendasi Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi, (26) Pengurusan Pensiun PNS Reguler/Pensiun Dini, (27) Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTS, (28) Usul Kenaikan Pangkat Dosen PNS atau Non Dosen yang Sedang Tugas Belajar, (29) Usul Kenaikan Pangkat Jabatan Dosen PNS, (30) Reset Password PD-DIKTI, (31) Permohonan Bimbingan Teknis PDDikti, (32) Dosen Pegawai Negeri Sipil/ Pindah Homebase Dosen DPK, (33) Rekomendasi Perpanjangan Akreditasi, (34) Penggabungan/Penyatuan Perguruan Tinggi, (35) Rekomendasi Penutupan Prodi, (36) Rekomendasi Izin Menduduki Jabatan, (37) Rekomendasi Kelembagaan Lainnya, (38) Rekomendasi Penggabungan/Penyatuan menjadi PTS Vokasi, (39) Inpassing Pangkat Golongan Dosen Bukan PNS, (40) Kenaikan Pangkat Penyetaraan Dosen Bukan PNS III/D - IV/E (Ke Biro SDM), (41) Pengaktifan Kembali Pembayaran Serdos Dosen DPK Setelah Selesai Studi, (42) Usul Kenaikan Pangkat untuk Golongan Ruang IVC ke atas, (43) Pengusulan Penghargaan Piagam Satya Lencana, (44) Layanan Rekomendasi Rusunawa, (45) Rekomendasi Perubahan Nama Program Studi, (46) Layanan Penerimaan Surat, (47) Permohonan SK Tugas Belajar Dosen Tetap Yayasan, (48) Permohonan Pendaftaran Program Studi Baru / Nomenklatur Yang Telah Terbit SK Pada Laman PDDikti, (49) Perpanjangan Rekomendasi usul Pendirian dan Perubahan PTS, (50) Permohonan Informasi Publik, (51) Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTN, (52) Pengurusan Usul Tugas Belajar PNS Dosen DPK, Pusat, Standar Pelayanan Ijin Belajar PNS DPK (Ijin Satker), Standar pemberian perpanjangan waktu studi bagi PNS DPK (untuk dilanjutkan usulan ke Pusat dengan SK TB), Kenaikan Pangkat/Gol. Ruang Dosen Negeri Dipekerjakan (dpk), Perpindahan homebase dosen, Standar Pelayanan Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor, Standar Pelayanan Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen Lektor Kepala dan Profesor, Standar pelayanan bantuan dana organisasi kemahasiswaan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Permintaan layanan oleh stakeholder belum sepenuhnya dapat diselesaikan secara tepat waktu sesuai standar pelayanan yang telah ditentukan antara lain: 1. Pengguna layanan/stakeholder belum sepenuhnya memahami sistem dan prosedur layanan berbasis elektronik sehingga penggunaan layanan tidak maksimal dan optimal; 2. Aplikasi layanan masih dalam pengembangan system untuk menyesuaikan kebutuhan layanan oleh stakeholder; 3. Masih adanya layanan yang bersifat konvensional (luring) disebabkan belum terintegrasinya kedalam aplikasi sipINTER. 4. Layanan berbasis elektronik yang dikembangkan oleh LLDIKTI Wilayah IX belum sepenuhnya dapat diselesaikan secara digitalisasi sehingga masih terdapat beberapa layanan yang tidak tepat waktu.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Dalam upaya peningkatan layanan LLDIKTI yang tepat waktu perlu adanya kebijakan yang lebih baik melalui pengoptimalan substansi tata laksana serta dengan menghadirkan penambahan atau perbaikan fitur sipINTER, perlu juga dilakukan tinjauan/evaluasi untuk memperbaiki Prosedur Operasional Standar (POS) yang lebih simpel dan berorientasi kepada pelayanan yang prima 4.0 (Fast, Focus, Flexible and Facilitating). Selain itu diperlukan juga data yang terintegrasi dalam upaya mendukung konsep 1 data untuk semua pelayanan. Strategi yang dilakukan dalam rangka peningkatan layanan LLDIKTI yang tepat waktu: (1) Melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik dalam rangka Evaluasi Standar Pelayanan Publik LLDIKTI Wilayah IX berupa reviu Standar Pelayanan Publik (SPP) dan melakukan penyesuaian berupa penambahan/pengurangan layanan dan/atau perubahan pada dokumen Standar Pelayanan Publik (SPP) sesuai tuntutan permintaan layanan oleh stakeholder; (2) Melakukan pelatihan kepada seluruh SDM LLDIKTI Wilayah IX terkait sistem dan prosedur serta teknis layanan berbasis elektronik baik sebagai front office maupun back office; (3) Tetap memberikan layanan yang bersifat konvensional (luring) dengan memanfaatkan Unit Layanan Terpadu yang ada di Kantor LLDIKTI Wilayah IX serta menyiapkan lounge untuk sarana konsultasi bagi stakeholder.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam upaya mencapai target Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu, sampai periode Triwulan II tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah memberikan layanan kepada stakeholder dengan Standar Pelayanan, yaitu 1) Pengesahan / Legalisir Ijazah; 2) Permohonan Rekomendasi Perubahan Awal Laporan; 3) Penerbitan Surat Rekomendasi Wisudawan; 4) Usul Kenaikan Pangkat Struktural; 5) Pindah Homebase Dosen Tetap Yayasan; 6) Rekomendasi Beasiswa Dosen; 7) Permohonan Rekomendasi Penerbitan Akun PD-DIKTI; 8) Rekomendasi Perubahan Nama Perguruan Tinggi; 9) Perpanjangan Rekomendasi usul Pembukaan Prodi PTN / PTS; 10) Rekomendasi Perubahan Nama dan /atau Penetapan Badan Penyelenggara; 11) Penetapan Angka Kredit dan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar; 12) Rekomendasi Pendirian Perguruan Tinggi Swasta; 13) Usul Alih Tugas ke dalam Jabatan Dosen; 14) Pelayanan Penetapan Angka Kredit dan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor; 15) Rekomendasi Pindah Lokasi PTS; 16) Pengaktifan Kembali Bagi Dosen DPK/DTY; 17) Kenaikan Pangkat Penyetaraan Dosen Bukan PNS III/B - III/C; 18) Usul Kenaikan PNS Pangkat Otomatis (Tenaga Kependidikan); 19) Izin mengikuti seleksi menduduki Jabatan Dosen DPK; 20) Usul Kenaikan PNS Pangkat Penyesuaian Ijazah; 21) Rekomendasi Alih Kelola PTS; 22) Pengurusan Izin Belajar; 23) Rekomendasi Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi; 24) Pengurusan Pensiun PNS Reguler/Pensiun Dini; 25) Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTS; 26) Reset Password PD-DIKTI; 27) Permohonan Bimbingan Teknis PDDikti; 28) Pindah Homebase Dosen DPK; 29) Rekomendasi Perpanjangan Akreditasi; 30) Penggabungan/Penyatuan Perguruan Tinggi; 31) Rekomendasi Penutupan Prodi; 32) Rekomendasi Izin Menduduki Jabatan; 33) Rekomendasi Kelembagaan Lainnya; 34) Rekomendasi Penggabungan/Penyatuan menjadi PTS Vokasi; 35) Inpassing Pangkat Golongan Dosen Bukan PNS; 36) Pengaktifan Kembali Pembayaran Serdos Dosen DPK Setelah Selesai Studi; 37) Pengusulan Penghargaan Piagam Satya Lencana; 38) Layanan Rekomendasi Rusunawa; 39) Rekomendasi Perubahan Nama Program Studi; 40) Layanan Penerimaan Surat; 41) Permohonan SK Tugas Belajar Dosen Tetap Yayasan; 42) Permohonan Pendaftaran Program Studi Baru / Nomenklatur Yang Telah Terbit SK Pada Laman PDDikti; 43) Perpanjangan Rekomendasi usul Pendirian dan Perubahan PTS; 44) Permohonan Informasi Publik; 45) Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTN; 46) Pengurusan Usul Tugas Belajar PNS Dosen DPK; 47) Pemberian perpanjangan waktu studi bagi PNS DPK (untuk dilanjutkan usulan ke Pusat dengan SK TB); 48) Standar Pelayanan Ijin Belajar PNS DPK (Ijin Satker); 49) Pelayanan bantuan dana organisasi kemahasiswaan; 50) Pendaftaran sarpras PT.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Beberapa kendala yang ditemukan dalam rangka pencapaian target PK tahun 2022 adalah: 1) Terdapat banyak alumni dari Perguruan tinggi yang sudah tidak beroperasi/tutup tidak mempunyai pelaporan yang sempurna di PD-Dikti, sehingga tidak memenuhi syarat untuk di legalisir. Terdapat perguruan tinggi yang sudah tidak beroperasi namun belum dinyatakan tutup oleh Dikti, sehingga LLDIKTI belum bisa melegalisir namun PTS sudah tidak ada; 2) Permasalahan terjadi saat PT mengesek aplikasi SISTER jika email penanggungjawab terregistrasi sebagai dosen di luar homebase; 3) Nama Badan Penyelenggara belum sesuai dengan Akta; 4) Aplikasi baru yaitu aplikasi siaga dari kementerian. masih dalam tahap pengempurnaan, beberapa pengusul kesulitan dalam mengajukan usulan, dokumen yang tidak lengkap dan file yang terlalu besar sehingga tidak dapat terupload; 5) Terkait pengaktifan kembali pembayaran Serdos Dosen DPK terkadang berkas usulan sering tidak lengkap dan anggaran yang belum tersedia di tahun berjalan; 6) Penerimaan surat internal yang tidak melalui aplikasi SINDE masih terkendala pada layanan online, saat ini masih manual, sehingga usulan tidak terdapat dan tracking surat belum bisa online; 7) Belum adanya service yang bisa menghubungkan aplikasi SINDE dengan aplikasi layanan pada satker (sipINTER), sehingga proses meyabungkan surat pada aplikasi ini masih menggunakan manual; 8) Keaktifan pegawai menggunakan SINDE masih kurang; 9) Terkait pendataan SAPRAS PT belum adanya petunjuk teknis yang seragam tentang pendataan Sarpras dari Kemdikbudristek; 10) Pendataan SAPRAS PT masih bersifat manual.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Adapun strategi yang bisa diterapkan dalam pencapaian target kinerja adalah: 1) Terkait layanan pengesahan/legalisir ijazah, perguruan tinggi yang sudah tutup, DIKTI dan LLDIKTI harus memberi akses pada PD-Dikti untuk bisa memperbaiki pelaporan pada PD-Dikti; 2) Terkait permohonan rekomendasi Penerbitan Akun PD-DIKTI, dilakukan pengecekan terlebih dahulu terkait existensi email penanggungjawab di database sebelum usulan dilanjutkan ke kementerian; 3) Terkait Rekomendasi Perubahan Nama PT, diperlukan bimbingan aspek hukum perguruan tinggi; 4) Terkait pengaktifan pembayaran Serdos, usulan dilaksanakan secara online sehingga verifikasi dokumen bisa dilaksanakan real time; 5) Adanya kebijakan pimpinan terkait pembayaran serdos untuk pengaktifan kembali, akan dibayarkan di tahun berikutnya; 6) Mengarahkan seluruh surat melalui aplikasi SINDE; 7) Koordinasi dengan tim aplikasi SINDE untuk dapat memberikan service ke LLDIKTI; 8) Sosialisasi penggunaan SINDE ke pegawai, serta tidak mengiriskan perintah kedinasan diluar aplikasi SINDE; 9) Terkait Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru, diharapkan pihak pembembang aplikasi memfasilitasi jika terdapat permasalahan dalam ajuan dan LLDIKTI memantau jika terdapat permasalahan dalam ajuan pada aplikasi; 10) Terkait pendataan SAPRAS PT, pendataan tetap dilaksanakan dengan berpedoman pada Permendikbud 7 tahun 2020 dan koordinasi dalam pembangunan Sistem informasi secara internal.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam upaya mencapai target Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu, sampai periode Triwulan III tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah memberikan layanan kepada stakeholder dengan Standar Pelayanan, yaitu 1) Pengesahan / Legalisir Ijazah; 2) Permohonan Rekomendasi Perubahan Awal Laporan; 3) Penerbitan Surat Rekomendasi Wisudawan; 4) Usul Kenaikan Pangkat Struktural; 5) Pindah Homebase Dosen Tetap Yayasan; 6) Rekomendasi Beasiswa Dosen; 7) Permohonan Rekomendasi Penerbitan Akun PD-DIKTI; 8) Rekomendasi Perubahan Nama Perguruan Tinggi; 9) Perpanjangan Rekomendasi usul Pembukaan Prodi PTN / PTS; 10) Rekomendasi Perubahan Nama dan /atau Penetapan Badan Penyelenggara; 11) Penetapan Angka Kredit dan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar; 12) Rekomendasi Pendirian Perguruan Tinggi Swasta; 13) Usul Alih Tugas ke dalam Jabatan Dosen; 14) Pelayanan Penetapan Angka Kredit dan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor; 15) Rekomendasi Pindah Lokasi PTS; 16) Pengaktifan Kembali Bagi Dosen DPK/DTY; 17) Kenaikan Pangkat Penyetaraan Dosen Bukan PNS III/B - III/C; 18) Usul Kenaikan PNS Pangkat Otomatis (Tenaga Kependidikan); 19) Izin mengikuti seleksi menduduki Jabatan Dosen DPK; 20) Usul Kenaikan PNS Pangkat Penyesuaian Ijazah; 21) Rekomendasi Alih Kelola PTS; 22) Pengurusan Izin Belajar; 23) Rekomendasi Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi; 24) Pengurusan Pensiun PNS Reguler/Pensiun Dini; 25) Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTS; 26) Reset Password PD-DIKTI; 27) Permohonan Bimbingan Teknis PDDikti; 28) Pindah Homebase Dosen DPK; 29) Rekomendasi Perpanjangan Akreditasi; 30) Penggabungan/Penyatuan Perguruan Tinggi; 31) Rekomendasi Penutupan Prodi; 32) Rekomendasi Izin Menduduki Jabatan; 33) Rekomendasi Kelembagaan Lainnya; 34) Rekomendasi Penggabungan/Penyatuan menjadi PTS Vokasi; 35) Inpassing Pangkat Golongan Dosen Bukan PNS; 36) Pengaktifan Kembali Pembayaran Serdos Dosen DPK Setelah Selesai Studi; 37) Pengusulan Penghargaan Piagam Satya Lencana; 38) Layanan Rekomendasi Rusunawa; 39) Rekomendasi Perubahan Nama Program Studi; 40) Layanan Penerimaan Surat; 41) Permohonan SK Tugas Belajar Dosen Tetap Yayasan; 42) Permohonan Pendaftaran Program Studi Baru / Nomenklatur Yang Telah Terbit SK Pada Laman PDDikti; 43) Perpanjangan Rekomendasi usul Pendirian dan Perubahan PTS; 44) Permohonan Informasi Publik; 45) Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTN; 46) Pengurusan Usul Tugas Belajar PNS Dosen DPK; 47) Pemberian perpanjangan waktu studi bagi PNS DPK (untuk dilanjutkan usulan ke Pusat dengan SK TB); 48) Standar Pelayanan Ijin Belajar PNS DPK (Ijin Satker); 49) Pelayanan bantuan dana organisasi kemahasiswaan; 50) Pendaftaran sarpras PT.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Beberapa kendala yang ditemukan dalam rangka pencapaian target PK tahun 2022 adalah: 1) Terdapat banyak alumni dari Perguruan tinggi yang sudah tidak beroperasi/tutup tidak mempunyai pelaporan yang sempurna di PD-Dikti, sehingga tidak memenuhi syarat untuk di legalisir. Terdapat perguruan tinggi yang sudah tidak beroperasi namun belum dinyatakan tutup oleh Dikti, sehingga LLDIKTI belum bisa melegalisir namun PTS sudah tidak ada; 2) Permasalahan terjadi saat PT mengesek aplikasi SISTER jika email penanggungjawab terregistrasi sebagai dosen di luar homebase; 3) Nama Badan Penyelenggara belum sesuai dengan Akta; 4) Aplikasi baru yaitu aplikasi siaga dari kementerian. masih dalam tahap pengempurnaan, beberapa pengusul kesulitan dalam mengajukan usulan, dokumen yang tidak lengkap dan file yang terlalu besar sehingga tidak dapat terupload; 5) Terkait pengaktifan kembali pembayaran Serdos Dosen DPK terkadang berkas usulan sering tidak lengkap dan anggaran yang belum tersedia di tahun berjalan; 6) Penerimaan surat internal yang tidak melalui aplikasi SINDE masih terkendala pada layanan online, saat ini masih manual, sehingga usulan tidak terdapat dan tracking surat belum bisa online; 7) Belum adanya service yang bisa menghubungkan aplikasi SINDE dengan aplikasi layanan pada satker (sipINTER), sehingga proses meyabungkan surat pada aplikasi ini masih menggunakan manual; 8) Keaktifan pegawai menggunakan SINDE masih kurang; 9) Terkait pendataan SAPRAS PT belum adanya petunjuk teknis yang seragam tentang model pendataan Sarpras dari Kemdikbudristek; 10) Pendataan SAPRAS PT masih bersifat manual.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Adapun strategi yang bisa diterapkan dalam pencapaian target kinerja adalah: 1) Terkait layanan pengesahan/legalisir ijazah, perguruan tinggi yang sudah tutup, DIKTI dan LLDIKTI harus memberi akses pada PD-Dikti untuk bisa memperbaiki pelaporan pada PD-Dikti; 2) Terkait permohonan rekomendasi Penerbitan Akun PD-DIKTI, dilakukan pengecekan terlebih dahulu terkait existensi email penanggungjawab di database sebelum usulan dilanjutkan ke kementerian; 3) Terkait Rekomendasi Perubahan Nama PT, diperlukan bimbingan aspek hukum perguruan tinggi; 4) Terkait pengaktifan pembayaran Serdos, usulan dilaksanakan secara online sehingga verifikasi dokumen bisa dilaksanakan real time; 5) Adanya kebijakan pimpinan terkait pembayaran serdos untuk pengaktifan kembali, akan dibayarkan di tahun berikutnya; 6) Mengarahkan seluruh surat melalui aplikasi SINDE; 7) Koordinasi dengan tim aplikasi SINDE untuk dapat memberikan service ke LLDIKTI; 8) Sosialisasi penggunaan SINDE ke pegawai, serta tidak mengiriskan perintah kedinasan diluar aplikasi SINDE; 9) Terkait Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru, diharapkan pihak pembembang aplikasi memfasilitasi jika terdapat permasalahan dalam ajuan dan LLDIKTI memantau jika terdapat permasalahan dalam ajuan pada aplikasi; 10) Terkait pendataan SAPRAS PT, pendataan tetap dilaksanakan dengan berpedoman pada Permendikbud 7 tahun 2020 dan koordinasi dalam pembangunan Sistem informasi secara internal.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Dalam upaya mencapai target Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu, sampai periode Triwulan IV tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah memberikan layanan kepada stakeholder dengan Standar Pelayanan, yaitu 1) Pengesahan / Legalisir Ijazah; 2) Permohonan Rekomendasi Perubahan Awal Laporan; 3) Penerbitan Surat Rekomendasi Wisudawan; 4) Usul Kenaikan Pangkat Struktural; 5) Pindah Homebase Dosen Tetap Yayasan; 6) Rekomendasi Beasiswa Dosen; 7) Permohonan Rekomendasi Penerbitan Akun PD-DIKTI; 8) Rekomendasi Perubahan Nama Perguruan Tinggi; 9) Perpanjangan Rekomendasi usul Pembukaan Prodi PTN / PTS; 10) Rekomendasi Perubahan Nama dan /atau Penetapan Badan Penyelenggara; 11) Penetapan Angka Kredit dan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar; 12) Rekomendasi Pendirian Perguruan Tinggi Swasta; 13) Usul Alih Tugas ke dalam Jabatan Dosen; 14) Pelayanan Penetapan Angka Kredit dan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor; 15) Rekomendasi Pindah Lokasi PTS; 16) Pengaktifan Kembali Bagi Dosen DPK/DTY; 17) Kenaikan Pangkat Penyetaraan Dosen Bukan PNS III/B - III/C; 18) Usul Kenaikan PNS Pangkat Otomatis (Tenaga Kependidikan); 19) Izin mengikuti seleksi menduduki Jabatan Dosen DPK; 20) Usul Kenaikan PNS Pangkat Penyesuaian Ijazah; 21) Rekomendasi Alih Kelola PTS; 22) Pengurusan Izin Belajar; 23) Rekomendasi Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi; 24) Pengurusan Pensiun PNS Reguler/Pensiun Dini; 25) Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTS; 26) Reset Password PD-DIKTI; 27) Permohonan Bimbingan Teknis PDDikti; 28) Pindah Homebase Dosen DPK; 29) Rekomendasi Perpanjangan Akreditasi; 30) Penggabungan/Penyatuan Perguruan Tinggi; 31) Rekomendasi Penutupan Prodi; 32) Rekomendasi Izin Menduduki Jabatan; 33) Rekomendasi Kelembagaan Lainnya; 34) Rekomendasi Penggabungan/Penyatuan menjadi PTS Vokasi; 35) Inpassing Pangkat Golongan Dosen Bukan PNS; 36) Pengaktifan Kembali Pembayaran Serdos Dosen DPK Setelah Selesai Studi; 37) Pengusulan Penghargaan Piagam Satya Lencana; 38) Layanan Rekomendasi Rusunawa; 39) Rekomendasi Perubahan Nama Program Studi; 40) Layanan Penerimaan Surat; 41) Permohonan SK Tugas Belajar Dosen Tetap Yayasan; 42) Permohonan Pendaftaran Program Studi Baru / Nomenklatur Yang Telah Terbit SK Pada Laman PDDikti; 43) Perpanjangan Rekomendasi usul Pendirian dan Perubahan PTS; 44) Permohonan Informasi Publik; 45) Rekomendasi Pembukaan Prodi Baru PTN; 46) Pengurusan Usul Tugas Belajar PNS Dosen DPK; 47) Pemberian perpanjangan waktu studi bagi PNS DPK (untuk dilanjutkan usulan ke Pusat dengan SK TB); 48) Standar Pelayanan Ijin Belajar PNS DPK (Ijin Satker); 49) Pelayanan bantuan dana organisasi kemahasiswaan; 50) Pendaftaran sarpras PT.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kualitas infrastruktur yang dimiliki LLDIKTI Wilayah IX pada tahun 2022, tidak lagi mampu mengakomodir jumlah layanan yang diselenggarakan. Seringnya terjadi gangguan operasional layanan (maintenance) mengakibatkan banyaknya layanan yang tertunda, sehingga presentase capaian layanan LLDIKTI Wilayah IX pada tahun 2022 hanya sebesar 77%. Untuk menyikapi kendala ketersediaan infrastruktur, diselenggarakan Forum Konsultasi Publik yang menghasilkan kesepakatan berupa perpanjangan jangka waktu layanan, meskipun hal tersebut merugikan pengguna layanan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja IKK 1.1, langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah: 1. Melakukan pemutakhiran teknologi pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk menekan beban penggunaan kapasitas infrastruktur. 2. Peningkatan kapasitas infrastruktur.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 5 TW4 : 10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 5 TW4 : 21	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian target kinerja atas Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain LLDIKTI Wilayah IX melakukan kegiatan berupa: (1) Pendampingan akreditasi bagi PTS yang memiliki peluang untuk meningkatkan akreditasinya; (2) Program akselerasi penyatuan/penggabungan bagi PTS melalui bantuan pendanaan/hibah dari pemerintah pusat; (3) Pendampingan data PDDikti, Sosialisasi Aplikasi Neo Feeder, dan Bimtek Aplikasi Neo Feeder; (4) Monitoring dan Evaluasi, dimana salah satu tujuannya adalah mendorong adanya konsolidasi PT berupa penggabungan dan penyatuan bagi PT yang masih memiliki potensi; (5) Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah) yang mana pemerintah terus mendorong siswa agar bisa mendapatkan pendidikan tinggi. Program bantuan pendidikan ini ditujukan untuk siswa berprestasi namun memiliki kendala perguruan tinggi khususnya di lingkungan LLDIKTI Wil. IX sekaligus tercapainya indikator kinerja ini.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. PTS masih membutuhkan waktu dalam pemenuhan syarat dalam peningkatan APT menjadi A atau Unggul, dikarenakan beberapa aspek yang harus dipenuhi seperti pemenuhan sumberdaya dosen, sarana dan prasarana, pengisian instrumen dan biaya yang cukup besar; 2. Masih ada perguruan tinggi yang belum melaporkan data PD-DIKTI nya dan adanya aplikasi pendataan PD-DIKTI yang baru; 3. Beberapa usulan penggabungan/penyatuan perguruan tinggi yang diajukan oleh Badan Penyelenggara untuk memperoleh rekomendasi dari LLDIKTI Wilayah IX belum memenuhi persyaratan yang ditentukan; 4. Persetujuan usulan penggabungan/penyatuan perguruan tinggi yang diajukan ke kementerian mengalami keterlambatan disebabkan adanya perubahan system layanan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, antara lain: 1. Mafasilitasi PT yang terakreditasi B/Baik Sekali untuk meningkatkan indikator-instrumen akreditasi PT seperti publikasi penelitian, SPMI dan lain lain; 2. Menghimbau PT agar melaporkan data PD-DIKTI nya tepat waktu dan Monitoring/Evaluasi Pelaporan data PD-DIKTI; 3. Melakukan sosialisasi tentang aturan-aturan atau insentif penggabungan/penyatuan sehingga dapat menambah minat PTS untuk melakukan program penggabungan/penyatuan/merger PT; 4. Diperlukan adanya visitasi sebelum diberikan rekomendasi untuk mendapatkan informasi kesiapan badan penyelenggara dalam melakukan penggabungan/penyatuan PTS; 5. Mendorong PTS agar melakukan penggabungan/penyatuan diprioritaskan bagi PTS yang memiliki <3000 mahasiswa atau PTS yang dinilai tidak mampu mengelola perguruan tinggi (bermasalah).</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka mencapai target Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain, LLDIKTI Wilayah IX sampai pada periode Triwulan II tahun 2022 telah melaksanakan beberapa kegiatan: 1) Pendampingan akreditasi bagi PTS yang memiliki peluang untuk meningkatkan akreditasinya; 2) Program akselerasi penyatuan/penggabungan bagi PTS melalui bantuan pendanaan/hibah dari pemerintah pusat; 3) Pendampingan data PDDikti, Sosialisasi, Aplikasi Neo Feeder, dan Bimtek Aplikasi Neo Feeder; 4) Monitoring dan Evaluasi, dimana salah satu tujuannya adalah mendorong adanya konsolidasi PT berupa penggabungan dan penyatuan bagi PT yang masih memiliki potensi; 5) Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah) yang mana pemerintah terus mendorong siswa agar bisa mendapatkan pendidikan tinggi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Dalam pelaksanaan kegiatan terkait target Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain, masih ditemukan beberapa kendala, yaitu: 1) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan validasi PDDikti hanya dilakukan satu semester dengan waktu yang terbatas sehingga tidak dapat mengcover semua permasalahan di PTS; 2) Kegiatan verifikasi dan validasi PDDikti hanya dapat mengcover laporan semester genap, sehingga semester ganjil yang merupakan semester penerimaan mahasiswa baru tidak dapat dilakukan verifikasi dan validasi lagi; 3) Kegiatan untuk wilayah subdar dan sultra dilaksanakan daring, sehingga tidak maksimal dalam proses identifikasi masalah serta proses validasi data; 4) Tidak teralokasikan bantuan Dana Pengelolaan KIP Kuliah; 5) Quota KIP Kuliah tahun 2022 Turun dari tahun sebelumnya.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mencapai target PK tahun 2022 terkait Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain, beberapa strategi yang bisa dilakukan, adalah: 1) Penyesuaian rencana kegiatan terkait untuk tahun anggaran 2023; 2) Kegiatan pengelolaan terkait dengan KIP Kuliah tahun 2022 di serahkan kepada masing-masing satuan Perguruan Tinggi Swasta Penyelenggara; 3) Demi menjaga ketepatan sasaran, Perguruan Tinggi agar secara selektif dalam melakukan verifikasi dan validasi data calon mahasiswa penerima bantuan Program KIP Kuliah sesuai dengan Pedoman Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi tahun 2022; 4) Terkait Program KIP Kuliah LLDIKTI akan melakukan move awal dengan mahasiswa secara daring.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka mencapai target Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain, LLDIKTI Wilayah IX sampai pada periode Triwulan II tahun 2022 telah melaksanakan beberapa kegiatan: 1) Pendampingan akreditasi bagi PTS yang memiliki peluang untuk meningkatkan akreditasinya; 2) Program akselerasi penyatuan/penggabungan bagi PTS melalui bantuan pendanaan/hibah dari pemerintah pusat; 3) Pendampingan data PDDikti, Sosialisasi, Aplikasi Neo Feeder, dan Bimtek Aplikasi Neo Feeder; 4) Monitoring dan Evaluasi, dimana salah satu tujuannya adalah mendorong adanya konsolidasi PT berupa penggabungan dan penyatuan bagi PT yang masih memiliki potensi; 4) Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah) yang mana pemerintah terus mendorong siswa agar bisa mendapatkan pendidikan tinggi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Dalam pelaksanaan kegiatan terkait target Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain, masih ditemukan beberapa kendala, yaitu: 1) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan validasi PDDikti hanya dilakukan satu semester dengan waktu yang terbatas sehingga tidak dapat mengcover semua permasalahan di PTS; 2) Kegiatan verifikasi dan validasi PDDikti hanya dapat mengcover laporan semester genap, sehingga semester ganjil yang merupakan semester penerimaan mahasiswa baru tidak dapat dilakukan verifikasi dan validasi lagi; 3) Kegiatan untuk wilayah subdar dan sultra dilaksanakan daring, sehingga tidak maksimal dalam proses identifikasi masalah serta proses validasi data; 4) Tidak teralokasikan bantuan Dana Pengelolaan KIP Kuliah; 5) Quota KIP Kuliah tahun 2022 Turun dari tahun sebelumnya.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mencapai target PK tahun 2022 terkait Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain, beberapa strategi yang bisa dilakukan, adalah: 1) Penyesuaian rencana kegiatan terkait untuk tahun anggaran 2023; 2) Kegiatan pengelolaan terkait dengan KIP Kuliah tahun 2022 di serahkan kepada masing-masing satuan Perguruan Tinggi Swasta Penyelenggara; 3) Demi menjaga ketepatan sasaran, Perguruan Tinggi agar secara selektif dalam melakukan verifikasi dan validasi data calon mahasiswa penerima bantuan Program KIP Kuliah sesuai dengan Pedoman Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi tahun 2022; 4) Terkait Program KIP Kuliah LLDIKTI akan melakukan move awal dengan mahasiswa secara daring.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka mencapai target Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain, LLDIKTI Wilayah IX sampai pada periode Triwulan IV tahun 2022 telah melaksanakan beberapa kegiatan: 1) Pendampingan akreditasi bagi PTS yang memiliki peluang untuk meningkatkan akreditasinya; 2) Program akselerasi penyatuan/penggabungan bagi PTS melalui bantuan pendanaan/hibah dari pemerintah pusat; 3) Pendampingan data PDDikti, Sosialisasi, Aplikasi Neo Feeder, dan Bimtek Aplikasi Neo Feeder; 4) Monitoring dan Evaluasi, dimana salah satu tujuannya adalah mendorong adanya konsolidasi PT berupa penggabungan dan penyatuan bagi PT yang masih memiliki potensi; 4) Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah) yang mana pemerintah terus mendorong siswa agar bisa mendapatkan pendidikan tinggi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2022 IKK 1.2 dan peningkatan capaian tahun 2023, yaitu: 1. Masih terdapat Perguruan Tinggi Swasta yang Akreditasi program studinya belum memenuhi persyaratan persentase jumlah program studi yang terakreditasi Unggul. 2. Sistem penjaminan mutu internal belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 3. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal pada Perguruan Tinggi Swasta kurang optimal. 4. Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan akreditasi dan SPMI yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah IX, terkendala aturan Narasumber yang tidak dapat dibayarkan honorariumnya jika Narasumber merupakan pegawai/PMN di Lingkup Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja IKK 1.2, langkah antisipasi yang dapat/ditargetkan dilakukan adalah: 1. Melaksanakan kegiatan sosialisasi Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA). 2. Melaksanakan kegiatan sosialisasi instrument Pemantauan, Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA). 3. Melakukan Pendampingan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada Perguruan Tinggi Swasta yang kurang optimal. 4. Melakukan Pendampingan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. 5. Melakukan Pendampingan, Pemantauan, Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA). 6. Melakukan Pengawasan, Pengendalian, Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta yang mencakup indikator kelembagaan, akademik, dan sumber daya Perguruan Tinggi.</p>
3	[S 2.0] Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian target kinerja Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, LLDIKTI Wilayah IX telah berusaha meningkatkan kinerja melalui program kegiatan antara lain: 1. Fasilitas Kegiatan Ditjen DIKTI dan Ditjen Vokasi terkait program MBKM 2. Sosialisasi Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui kegiatan sosialisasi peraturan dan kebijakan pendidikan tinggi dan informasi kanal youtube LLDIKTI Wilayah IX. Pada kegiatan sosialisasi ini dipaparkan terkait kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal seperti: magang/praktek kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian/riset mahasiswa, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen dan proyek kemanusiaan serta informasi tentang penyesuaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa diluar prodi untuk konversi nilai dan pengakuan sks. 3. Pendampingan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka PTS LLDIKTI Wilayah IX yang telah dianggarkan pada DIPA LLDIKTI Wilayah IX Tahun 2022. Kegiatan ini dimaksudkan agar PT dapat melakukan penyesuaian kurikulum terkait program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. 4. Lokakarya Tracer Study PTS LLDIKTI Wilayah IX Tracer study atau studi pelacakan jejak alumni merupakan sebuah penelitian yang ditujukan kepada alumni perguruan tinggi tersebut. Biasanya, penelitian ini dilakukan kepada alumni setelah 2 tahun lulus dari perguruan tinggi. Tujuan diadakan tracer study adalah untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh alumni lulusan perguruan tinggi tersebut, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan industri atau belum. Dari sini, nantinya perguruan tinggi akan melakukan berbagai evaluasi agar output lulusan yang dihasilkan bisa diserap sepenuhnya oleh dunia usaha dan dunia industri. 5. Workshop Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif Mahasiswa</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Program MBKM belum sepenuhnya diimplementasikan oleh Perguruan Tinggi; 2. LLDIKTI Wilayah IX belum mendapatkan akses data pelaporan MBKM pada sistem Merdeka Belajar (https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/) dan sampai dengan akhir Triwulan I 2022 belum ada data lulusan kriteria MBKM; 3. Beberapa PT belum menyampaikan data pelaksanaan program MBKM (Magang atau praktek, Proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen dan proyek kemanusiaan; 3) Penerima program Kreatifitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan masih terbatas 5. Pusat Prestasi Nasional belum melaksanakan kegiatan kompetisi termasuk yang diselenggarakan oleh lembaga lain.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, antara lain: 1. LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong mahasiswa PTS untuk berperan aktif berkegiatan di luar kampus sesuai dengan 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1 yang dapat dilakukan di dalam program studi maupun di luar program studi; 2. LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong PTS untuk aktif mengikuti kompetisi maupun hibah program kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh kementerian melalui penyelenggaraan fasilitasi dan bimbingan teknis peningkatan mutu kemahasiswaan PTS; 3. LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong PTS agar tertib pelaporan pelaksanaan MBKM dan prestasi kemahasiswaan pada sistem terstandar nasional. 4. Memantau pelaksanaan kegiatan kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional dan informasi prestasi mahasiswa pada masing-masing website perguruan tinggi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka mencapai target PK tahun 2022 terkait Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, beberapa kendala dirasakan cukup menghambat untuk mencapai hasil yang diinginkan, diantaranya: 1) Terkait fasilitasi kegiatan program MBKM penyampaian waktu pelaksanaan terlalu singkat. Biasanya satu hari kegiatan mau dilaksanakan baru disampaikan ke LLDIKTI untuk menyampaikannya ke perguruan tinggi; 2) Beberapa PT belum menyampaikan data pelaksanaan program MBKM (Magang atau praktek, Proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen dan proyek kemanusiaan; 3) Penerima program Kreatifitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan masih terbatas; 4) Pusat Prestasi Nasional belum melaksanakan kegiatan kompetisi termasuk yang diselenggarakan oleh lembaga lain.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Dalam rangka mencapai target PK tahun 2022 terkait Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, beberapa strategi yang bisa dilaksanakan, adalah: 1) LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong mahasiswa PTS untuk berperan aktif berkegiatan di luar kampus sesuai dengan 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1 yang dapat dilakukan di dalam program studi maupun di luar program studi; 2) LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong PTS untuk aktif mengikuti kompetisi maupun hibah program kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh kementerian melalui penyelenggaraan fasilitasi dan bimbingan teknis peningkatan mutu kemahasiswaan PTS; 3) LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong PTS agar tertib pelaporan pelaksanaan MBKM dan prestasi kemahasiswaan pada sistem terstandar nasional; 4) Memantau pelaksanaan kegiatan kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional dan informasi prestasi mahasiswa pada masing-masing website perguruan tinggi.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka mencapai target PK tahun 2022 terkait Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, LLDIKTI Wilayah IX sampai pada Triwulan III tahun 2022, telah melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu: 1) Fasilitas Kegiatan Ditjen DIKTI dan Ditjen Vokasi terkait program MBKM; 2) Sosialisasi Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui kegiatan sosialisasi peraturan dan kebijakan pendidikan tinggi dan informasi kanal youtube LLDIKTI Wilayah IX; 3) Pendampingan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka PTS LLDIKTI Wilayah IX yang telah dianggarkan pada DIPA LLDIKTI Wilayah IX Tahun 2022; 4) Lokakarya Tracer Study PTS LLDIKTI Wilayah IX Tracer study atau studi pelacakan jejak alumni merupakan sebuah penelitian yang ditujukan kepada alumni perguruan tinggi tersebut; 5) Workshop Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif Mahasiswa.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, beberapa kendala dirasakan cukup menghambat untuk mencapai hasil yang diinginkan, diantaranya: 1) Terkait fasilitasi kegiatan program MBKM penyampaian waktu pelaksanaan terlalu singkat. Biasanya satu hari kegiatan mau dilaksanakan baru disampaikan ke LLDIKTI untuk menyampaikannya ke perguruan tinggi; 2) Beberapa PT belum menyampaikan data pelaksanaan program MBKM (Magang atau praktek, Proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen dan proyek kemanusiaan; 3) Penerima program Kreatifitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan masih terbatas; 4) Pusat Prestasi Nasional belum melaksanakan kegiatan kompetisi termasuk yang diselenggarakan oleh lembaga lain.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Dalam rangka mencapai target PK tahun 2022 terkait Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, beberapa strategi yang bisa dilaksanakan, adalah: 1) LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong mahasiswa PTS untuk berperan aktif berkegiatan di luar kampus sesuai dengan 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1 yang dapat dilakukan di dalam program studi maupun di luar program studi; 2) LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong PTS untuk aktif mengikuti kompetisi maupun hibah program kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh kementerian melalui penyelenggaraan fasilitasi dan bimbingan teknis peningkatan mutu kemahasiswaan PTS; 3) LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong PTS agar tertib pelaporan pelaksanaan MBKM dan prestasi kemahasiswaan pada sistem terstandar nasional; 4) Memantau pelaksanaan kegiatan kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional dan informasi prestasi mahasiswa pada masing-masing website perguruan tinggi.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka mencapai target PK tahun 2022 terkait Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, LLDIKTI Wilayah IX sampai pada Triwulan IV tahun 2022, telah melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu: 1) Fasilitas Kegiatan Ditjen DIKTI dan Ditjen Vokasi terkait program MBKM; 2) Sosialisasi Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui kegiatan sosialisasi peraturan dan kebijakan pendidikan tinggi dan informasi kanal youtube LLDIKTI Wilayah IX; 3) Pendampingan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka PTS LLDIKTI Wilayah IX yang telah dianggarkan pada DIPA LLDIKTI Wilayah IX Tahun 2022; 4) Lokakarya Tracer Study PTS LLDIKTI Wilayah IX Tracer study atau studi pelacakan jejak alumni merupakan sebuah penelitian yang ditujukan kepada alumni perguruan tinggi tersebut; 5) Workshop Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif Mahasiswa.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Target kinerja pada indikator kinerja kegiatan IKK 2.1 tidak dapat tercapai karena adanya beberapa kendala atau permasalahan, diantaranya: 1. Masih kurangnya PTS yang mendapatkan pendampingan kurikulum MBKM. 2. Belum dilakukan fasilitasi kerjasama dengan IDUKA (Dunia Industri dan Dunia Kerja). 3. Kurangnya alokasi anggaran terkait peningkatan capaian kinerja IKK 2.1.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja IKK 2.1 langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah: 1. Pendampingan penyusunan kurikulum tetap dilanjutkan di Tahun 2023. 2. Perlu dilakukan fasilitasi kerjasama PTS dengan IDUKA di Tahun 2023. 3. Perlu prioritas alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja sebagaimana yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	100	TW1 : 0 TW2 : 25 TW3 : 50 TW4 : 100	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mencapai target kinerja tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah berusaha meningkatkan kinerja melalui program kegiatan antara lain: 1. Sosialisasi terkait implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antikorupsi dan antiperundungan berupa penyusunan Prosedur Operasional Standar dan pembuatan Buku Saku serta pembentukan Satuan Tugas/Unit Khusus pada perguruan tinggi 2. Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (Binwasdal) PTS LLDIKTI Wilayah IX 3. Rapat Kerja (Raker) Pimpinan Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah IX dan Penganugerahan PTS Berprestasi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih terdapat beberapa perguruan tinggi yang belum menginkluskikan kedalam kurikulum, penyusunan POS, pembuatan Buku Saku, pembuatan Satuan Tugas/Unit Khusus terkait implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antikorupsi dan antiperundungan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, antara lain: 1. Mengsosialisasikan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 tentang pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi; 2. LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong PT untuk mengimplementasikan pengentasan 4 dosa dengan lebih terarah; 3. LLDIKTI Wilayah IX akan memfasilitasi PTS dalam penyusunan Prosedur Operasional Standar dan Pembuatan Buku Saku dan pembentukan Satuan Tugas/Unit Khusus. 4. LLDIKTI Wilayah IX membuat instrumen monitoring dan evaluasi serta binwasdal yang bersifat kualitatif terkait implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antikorupsi dan antiperundungan</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian target PK 2022 terkait Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi, sampai pada Triwulan II tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah melaksanakan beberapa kegiatan yaitu: 1) Sosialisasi terkait implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antikorupsi dan antiperundungan berupa penyusunan Prosedur Operasional Standar dan pembuatan Buku Saku serta pembentukan Satuan Tugas/Unit Khusus pada perguruan tinggi; 2) Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (Binwasdal) PTS LLDIKTI Wilayah IX; 3) Rapat Kerja (Raker) Pimpinan Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah IX dan Penganugerahan PTS Berprestasi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang ditemui dalam pencapaian kinerja sampai Triwulan II tahun 2022, yaitu: Masih terdapat beberapa perguruan tinggi yang belum menginkluskikan kedalam kurikulum, penyusunan POS, pembuatan Buku Saku, pembuatan Satuan Tugas/Unit Khusus terkait implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antikorupsi dan antiperundungan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, antara lain: 1) Mengsosialisasikan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 tentang pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi; 2) LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong PT untuk mengimplementasikan pengentasan 4 dosa dengan lebih terarah; 3) LLDIKTI Wilayah IX akan memfasilitasi PTS dalam penyusunan Prosedur Operasional Standar dan Pembuatan Buku Saku dan pembentukan Satuan Tugas/Unit Khusus. 4) LLDIKTI Wilayah IX membuat instrumen monitoring dan evaluasi serta binwasdal yang bersifat kualitatif terkait implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antikorupsi dan antiperundungan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian target PK 2022 terkait Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi, sampai pada Triwulan III tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah melaksanakan beberapa kegiatan yaitu: 1) Sosialisasi terkait implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antikorupsi dan antiperundungan berupa penyusunan Prosedur Operasional Standar dan pembuatan Buku Saku serta pembentukan Satuan Tugas/Unit Khusus pada perguruan tinggi; 2) Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (Binwasdal) PTS LLDIKTI Wilayah IX; 3) Rapat Kerja (Raker) Pimpinan Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah IX dan Penganugerahan PTS Berprestasi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang ditemui dalam pencapaian kinerja sampai Triwulan III tahun 2022, yaitu: Masih terdapat beberapa perguruan tinggi yang belum menginkluskikan kedalam kurikulum, penyusunan POS, pembuatan Buku Saku, pembuatan Satuan Tugas/Unit Khusus terkait implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antikorupsi dan antiperundungan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, antara lain: 1) Mengsosialisasikan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 tentang pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi; 2) LLDIKTI Wilayah IX terus mendorong PT untuk mengimplementasikan pengentasan 4 dosa dengan lebih terarah; 3) LLDIKTI Wilayah IX akan memfasilitasi PTS dalam penyusunan Prosedur Operasional Standar dan Pembuatan Buku Saku dan pembentukan Satuan Tugas/Unit Khusus. 4) LLDIKTI Wilayah IX membuat instrumen monitoring dan evaluasi serta binwasdal yang bersifat kualitatif terkait implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antikorupsi dan antiperundungan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian target PK 2022 terkait Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi, sampai pada Triwulan IV tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah melaksanakan beberapa kegiatan yaitu: 1) Sosialisasi terkait implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antikorupsi dan antiperundungan berupa penyusunan Prosedur Operasional Standar dan pembuatan Buku Saku serta pembentukan Satuan Tugas/Unit Khusus pada perguruan tinggi; 2) Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (Binwasdal) PTS LLDIKTI Wilayah IX; 3) Rapat Kerja (Raker) Pimpinan Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah IX dan Penganugerahan PTS Berprestasi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Penurunan persentase capaian IKU 2.2 pada tahun 2022 disebabkan oleh perubahan mekanisme pelaporan PTS terkait kegiatan implementasi 3A+1 melalui aplikasi sistem pelaporan 3A+1 dan PPKS yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh LLDIKTI Wilayah IX mulai tahun 2022. Pada sistem pelaporan ini, PTS diwajibkan mengajukan dokumen pendukung sebagai bukti implementasi 3A+1 dan PPKS yang selanjutnya melalui tahap validasi LLDIKTI untuk memastikan terimplementasinya kegiatan tersebut sesuai standar peraturan yang berlaku. Mekanisme ini, selain mengakibatkan rendahnya penyampaian pelaporan yang diajukan oleh PTS karena mewajibkan dokumen-dokumen pendukung, juga banyak dokumen ajuan yang tidak valid. Selain hal tersebut, perhitungan capaian implementasi 3A+1 dirasionalkan berdasarkan jumlah program studi yang diselenggarakan, sedangkan perhitungan capaian implementasi PPKS dirasionalkan berdasarkan pemenuhan 15 indikator PPKS sesuai dengan pedoman yang dituangkan dalam aturan yang berlaku.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja IKU 2.2 langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah: 1. Deklarasi Pencegahan dan Penolakan 4 Dosa PTS di awal Tahun 2023. 2. Mendorong satgas perguruan tinggi yang dilakukan secara konsorsium. 3. Evaluasi terhadap kinerja perguruan tinggi yang dilakukan secara berkala. 4. Anggaran diprioritaskan untuk pemenuhan target sebagaimana IKU.</p>
5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	30	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 30	TW1 : 5 TW2 : 15 TW3 : 25 TW4 : 40	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mencapai sasaran/target indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini pada tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah berusaha meningkatkan kinerja melalui program kegiatan antara lain: 1. Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah 2. Bimbingan Teknis Pengelola Jurnal PT 3. Strategi Pemenuhan Publikasi Sebagai Syarat Khusus Lektor Kepala dan Guru Besar 4. Evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) Dosen PTS LLDIKTI Wilayah IX 5. Bimbingan Teknis Jabatan Fungsional Akademik 6. Bantuan Hibah Penelitian dan Pengabdian Dosen Pemula PTS LLDIKTI Wilayah IX 7. Rintisan Kerjasama PTS LLDIKTI Wilayah IX (Fasilitasi Kerjasama PT dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)).</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kurangnya kompetensi Perguruan Tinggi dan dosen dalam meningkatkan kegiatan tridharma di luar kampus 2. Beberapa PTS belum menyampaikan kegiatan kerjasama program studi dengan mitra kepada LLDIKTI Wilayah IX; 3. Pengisian riwayat pekerjaan dosen PTS pada aplikasi SISTER belum Lengkap. 4. Beberapa PTS belum melaporkan kinerja PTS nya melalui https://laporankerma.kemdikbud.go.id/</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong PTS untuk melakukan pengisian data kinerja PT dengan benar dan tepat pada https://laporankerma.kemdikbud.go.id/ 2. Melakukan sosialisasi dan membuat surat edaran terkait kerjasama prodi dengan mitra dan pengisian riwayat pekerjaan dosen pada aplikasi SISTER dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Utama LLDIKTI tersebut.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian target PK tahun 2022 terkait Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra, sampai periode Triwulan II tahun 2022 LLDIKTI Wilayah IX telah melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu: 1) Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah; 2) Bimbingan Teknis Pengelola Jurnal PT; 3) Strategi Pemenuhan Publikasi Sebagai Syarat Khusus Lektor Kepala dan Guru Besar; 4) Rintisan Kerjasama PTS LLDIKTI Wilayah IX (Fasilitasi kerjasama PT dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang ditemukan dalam upaya pencapaian target kinerja PT tahun 2022, adalah 1) Kurangnya kompetensi Perguruan Tinggi dan dosen dalam meningkatkan kegiatan tridharma di luar kampus; 2) Beberapa PTS belum menyampaikan kegiatan kerjasama program studi dengan mitra kepada LLDIKTI Wilayah IX; 3) Pengisian riwayat pekerjaan dosen PTS pada aplikasi SISTER belum Lengkap; 4) Beberapa PTS belum melaporkan kinerja PTS nya melalui https://laporankerma.kemdikbud.go.id/</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Dalam upaya pencapaian target kinerja beberapa strategi yang bisa dilakukan adalah: 1) Mendorong PTS untuk melakukan pengisian data kinerja PT dengan benar dan tepat pada https://laporankerma.kemdikbud.go.id/, 2) Melakukan sosialisasi dan membuat surat edaran terkait kerjasama prodi dengan mitra dan pengisian riwayat pekerjaan dosen pada aplikasi SISTER dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Utama LLDIKTI tersebut.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian target PK tahun 2022 terkait Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra, sampai periode Triwulan III tahun 2022 LLDIKTI Wilayah IX telah melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu: 1) Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah; 2) Bimbingan Teknis Pengelola Jurnal PT; 3) Strategi Pemenuhan Publikasi Sebagai Syarat Khusus Lektor Kepala dan Guru Besar; 4) Rintisan Kerjasama PTS LLDIKTI Wilayah IX (Fasilitasi kerjasama PT dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang ditemukan dalam upaya pencapaian target kinerja PT tahun 2022, adalah 1) Kurangnya kompetensi Perguruan Tinggi dan dosen dalam meningkatkan kegiatan tridharma di luar kampus; 2) Beberapa PTS belum menyampaikan kegiatan kerjasama program studi dengan mitra kepada LLDIKTI Wilayah IX; 3) Pengisian riwayat pekerjaan dosen PTS pada aplikasi SISTER belum Lengkap; 4) Beberapa PTS belum melaporkan kinerja PTS nya melalui https://laporankerma.kemdikbud.go.id/</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Dalam upaya pencapaian target kinerja beberapa strategi yang bisa dilakukan adalah: 1) Mendorong PTS untuk melakukan pengisian data kinerja PT dengan benar dan tepat pada https://laporankerma.kemdikbud.go.id/, 2) Melakukan sosialisasi dan membuat surat edaran terkait kerjasama prodi dengan mitra dan pengisian riwayat pekerjaan dosen pada aplikasi SISTER dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Utama LLDIKTI tersebut.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian target PK tahun 2022 terkait Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra, sampai periode Triwulan IV tahun 2022 LLDIKTI Wilayah IX telah melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu: 1) Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah; 2) Bimbingan Teknis Pengelola Jurnal PT; 3) Strategi Pemenuhan Publikasi Sebagai Syarat Khusus Lektor Kepala dan Guru Besar; 4) Rintisan Kerjasama PTS LLDIKTI Wilayah IX (Fasilitasi kerjasama PT dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)).</p> <p>Kendala / Permasalahan : a. Pengumpulan data belum dapat dilakukan secara maksimal karena LLDIKTI Wilayah IX belum memiliki aplikasi khusus yang memuat instrumen pendukung pelaporan data terkait dosen yang berkegiatan tridarma diluar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra. Dimana selama ini pengumpulan data hanya dilakukan melalui google form serta melalui laman Laporan Kerma Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. b. Kurangnya sosialisasi terhadap Perguruan Tinggi yang memiliki dosen yang berkegiatan diluar kampus, sehingga masih banyak dosen yang enggan melaporkan kegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra. c. Kurangnya dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi sehingga berdampak kurangnya motivasi dosen untuk meningkatkan tridharma di luar kampus. d. Alokasi anggaran belum maksimal dipertukarkan untuk kegiatan-kegiatan yang menjadi target IKU LLDIKTI.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : a. LLDIKTI Wilayah IX perlu melakukan sosialisasi kepada Perguruan Tinggi terkait pengisian riwayat pekerjaan bagi setiap dosen pada aplikasi SISTER serta menghimbau kepada seluruh Perguruan Tinggi untuk melaporkan data Kerjasama melalui laman Laporan Kerma. b. Pemberian reward bagi dosen yang melakukan tridharma di luar kampus dan juga memberikan reward bagi program studi yang mendapat outcome dengan melakukan kerjasama dengan mitra. c. Memasukkan sebagai salah satu indikator dalam pelaksanaan kegiatan Pengawasan, Pembinaan, dan Pengendalian (Wasdalbin) Perguruan Tinggi Lingkup LLDIKTI Wilayah IX d. Alokasi anggaran diprioritaskan untuk kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi capaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja. e. Sosialisasi Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian dan Kebudayaan. f. Sosialisasi dosen berkegiatan Tri Dharma di luar kampus dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) LLDIKTI. g. Pengadaan aplikasi untuk mengakomodir pendataan dan manajemen data yang berkaitan dengan pelaksanaan</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Rencana Aksi 2. Melakukan revaluasi RENSTRA 2020 – 2024 dan perbaikan terhadap penyusunan LAKIN Tahun 2021 3. Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah IX Tahun 2022 4. Penandatanganan Komitmen Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah IX dengan Koordinator Fungsi dan Tim Kerja Tahun 2022 5. Rapat Koordinasi Internal LLDIKTI Wilayah IX untuk monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Koordinator Fungsi dan Tim Kerja setiap 2 kali sebulan. 6. Rapat Kerja Pimpinan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IX sekaligus Penandatanganan Komitmen Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah IX dengan Pimpinan PTS Tahun 2022 7. Pengumpulan dan pengarsipan dokumen SAKIP Tahun 2022 Kendala / Permasalahan : 1. Data kinerja setiap fungsi dari Tim Kerja belum disampaikan secara tepat waktu kepada Fungsi Perencanaan dan Penganggaran, sehingga informasi progres capaian kinerja atas kegiatan belum dapat diketahui secara real time. 2. Belum melakukan evaluasi atas LHE 2022 dan revisi Renstra 2020-2024 atas perubahan tugas dan fungsi LLDIKTI berdasarkan Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengadakan pertemuan dalam rangka koordinasi dengan koordinator Fungsi dan Tim Kerja setiap triwulan untuk melakukan pengukuran kinerja dan pemantauan ketercapaian target kinerja. 2. Melakukan evaluasi mandiri berdasarkan lembar KKE sebagai acuan peningkatan pelaksanaan SAKIP. TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka upaya peningkatan nilai SAKIP sebagaimana yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah melakukan beberapa upaya dengan melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu: 1) Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Rencana Aksi; 2) Melakukan revaluasi RENSTRA 2020 – 2024 dan perbaikan terhadap penyusunan LAKIN Tahun 2021; 3) Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah IX Tahun 2022 yang membahas evaluasi kinerja tahun 2021 dan pemantapan program kerja tahun 2022; 4) Penandatanganan Komitmen Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah IX dengan Koordinator Fungsi dan Tim Kerja Tahun 2022; 5) Rapat Koordinasi Internal LLDIKTI Wilayah IX untuk monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Koordinator Fungsi dan Tim Kerja setiap 2 kali sebulan; 6) Rapat Kerja Pimpinan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IX sekaligus Penandatanganan Komitmen Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah IX dengan Pimpinan PTS Tahun 2022; 7) Pelibatan seluruh Tim Kerja dalam pelaksanaan pengukuran kinerja melalui pengisian secara online yang dimulai pada Triwulan II tahun 2022 pada link http://ringkas.kemdikbud.go.id/KinerjaL9T2022 ; 8) Penerbitan Renstra 2020 – 2024 Revisi sebagai akibat dari perubahan tugas dan fungsi LLDIKTI berdasarkan Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Dalam upaya peningkatan nilai SAKIP LLDIKTI Wilayah IX, kendala yang dihadapi diantaranya: 1) Mekanisme pengumpulan data kinerja yang baru diterapkan di Triwulan II tahun 2022 menyebabkan kualitas penyajian Laporan Capaian Kinerja belum maksimal; 2) Dokumentasi atas seluruh dokumen pelaksanaan SAKIP masih lemah; 3) Pemilik sertifikat SAKIP di LLDIKTI Wilayah IX hanya 2 Pegawai yaitu Syahrudin dan Januar Lestari; 3) Penandatanganan Komitmen Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah IX dengan Pimpinan PTS Tahun 2022 belum ada. Strategi / Tindak Lanjut : Adanya kendala yang ditemukan LLDIKTI Wilayah IX dalam upaya peningkatan nilai SAKIP membutuhkan beberapa strategi yaitu 1) Sosialisasi dan pendampingan terkait mekanisme pelaporan data kinerja; 2) Pelibatan seluruh Tim Kerja dalam upaya peningkatan kualitas SAKIP, mulai dari proses perencanaan sampai pelaporan; 3) Meningkatkan kedisiplinan terkait administrasi dokumen-dokumen SAKIP; 4) Mengupayakan mengikutsertakan lebih banyak Pegawai untuk mengikuti Diklat SAKIP sehingga pemahaman akan SAKIP lebih menyebarkan di tingkat satuan kerja; 5) Komitmen bersama tertuang dalam rumusan sidang pleno, yang diserahkan dan disepakati bersama antara pimpinan PTS dan Kepala LLDIKTI Wilayah IX. TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka upaya peningkatan nilai SAKIP sebagaimana yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah melakukan beberapa upaya dengan melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu: 1) Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Rencana Aksi; 2) Melakukan revaluasi RENSTRA 2020 – 2024 dan perbaikan terhadap penyusunan LAKIN Tahun 2021; 3) Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah IX Tahun 2022 yang membahas evaluasi kinerja tahun 2021 dan pemantapan program kerja tahun 2022; 4) Penandatanganan Komitmen Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah IX dengan Koordinator Fungsi dan Tim Kerja Tahun 2022; 5) Rapat Koordinasi Internal LLDIKTI Wilayah IX untuk monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Koordinator Fungsi dan Tim Kerja setiap 2 kali sebulan; 6) Rapat Kerja Pimpinan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IX sekaligus Penandatanganan Komitmen Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah IX dengan Pimpinan PTS Tahun 2022; 7) Pelibatan seluruh Tim Kerja dalam pelaksanaan pengukuran kinerja melalui pengisian secara online yang dimulai pada Triwulan II tahun 2022 pada link http://ringkas.kemdikbud.go.id/KinerjaL9T2022 ; 8) Penerbitan Renstra 2020 – 2024 Revisi sebagai akibat dari perubahan tugas dan fungsi LLDIKTI berdasarkan Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Dalam upaya peningkatan nilai SAKIP LLDIKTI Wilayah IX, kendala yang dihadapi diantaranya: 1) Mekanisme pengumpulan data kinerja yang baru diterapkan di Triwulan III tahun 2022 menyebabkan kualitas penyajian Laporan Capaian Kinerja belum maksimal; 2) Dokumentasi atas seluruh dokumen pelaksanaan SAKIP masih lemah; 3) Pemilik sertifikat SAKIP di LLDIKTI Wilayah IX baru 2 Pegawai. Strategi / Tindak Lanjut : Adanya kendala yang ditemukan LLDIKTI Wilayah IX dalam upaya peningkatan nilai SAKIP membutuhkan beberapa strategi yaitu 1) Sosialisasi dan pendampingan terkait mekanisme pelaporan data kinerja; 2) Pelibatan seluruh Tim Kerja dalam upaya peningkatan kualitas SAKIP, mulai dari proses perencanaan sampai pelaporan; 3) Meningkatkan kedisiplinan terkait administrasi dokumen-dokumen SAKIP; 4) Mengupayakan mengikutsertakan lebih banyak Pegawai untuk mengikuti Diklat SAKIP sehingga pemahaman akan SAKIP lebih menyebarkan di tingkat satuan kerja; 5) Komitmen bersama tertuang dalam rumusan sidang pleno, yang diserahkan dan disepakati bersama antara pimpinan PTS dan Kepala LLDIKTI Wilayah IX. TW4 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka upaya peningkatan nilai SAKIP sebagaimana yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah melakukan beberapa upaya dengan melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu: 1) Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Rencana Aksi; 2) Melakukan revaluasi RENSTRA 2020 – 2024 dan perbaikan terhadap penyusunan LAKIN Tahun 2021; 3) Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah IX Tahun 2022 yang membahas evaluasi kinerja tahun 2021 dan pemantapan program kerja tahun 2022; 4) Penandatanganan Komitmen Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah IX dengan Koordinator Fungsi dan Tim Kerja Tahun 2022; 5) Rapat Koordinasi Internal LLDIKTI Wilayah IX untuk monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Koordinator Fungsi dan Tim Kerja setiap 2 kali sebulan; 6) Rapat Kerja Pimpinan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IX sekaligus Penandatanganan Komitmen Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah IX dengan Pimpinan PTS Tahun 2022; 7) Pelibatan seluruh Tim Kerja dalam pelaksanaan pengukuran kinerja melalui pengisian secara online yang dimulai pada Triwulan II tahun 2022 pada link http://ringkas.kemdikbud.go.id/KinerjaL9T2022 ; 8) Penerbitan Renstra 2020 – 2024 Revisi sebagai akibat dari perubahan tugas dan fungsi LLDIKTI berdasarkan Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Dalam upaya peningkatan nilai SAKIP LLDIKTI Wilayah IX, kendala yang dihadapi diantaranya: 1) Mekanisme pengumpulan data kinerja yang baru diterapkan di Triwulan 4 tahun 2022 menyebabkan kualitas penyajian Laporan Capaian Kinerja belum maksimal; 2) Dokumentasi atas seluruh dokumen pelaksanaan SAKIP masih lemah; 3) Pemilik sertifikat SAKIP di LLDIKTI Wilayah IX baru 2 Pegawai. Strategi / Tindak Lanjut : Adanya kendala yang ditemukan LLDIKTI Wilayah IX dalam upaya peningkatan nilai SAKIP membutuhkan beberapa strategi yaitu 1) Sosialisasi dan pendampingan terkait mekanisme pelaporan data kinerja; 2) Pelibatan seluruh Tim Kerja dalam upaya peningkatan kualitas SAKIP, mulai dari proses perencanaan sampai pelaporan; 3) Meningkatkan kedisiplinan terkait administrasi dokumen-dokumen SAKIP; 4) Mengupayakan mengikutsertakan lebih banyak Pegawai untuk mengikuti Diklat SAKIP sehingga pemahaman akan SAKIP lebih menyebarkan di tingkat satuan kerja; 5) Komitmen bersama tertuang dalam rumusan sidang pleno, yang diserahkan dan disepakati bersama antara pimpinan PTS dan Kepala LLDIKTI Wilayah IX.
6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	88	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 88	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 96	TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung dalam pencapaian target kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: 1. Melaksanakan Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah IX dalam rangka membahas pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022 serta menyusun jadwal pelaksanaan program dan kegiatan oleh masing-masing Fungsi dan Tim Kerja yang telah dibentuk untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia dalam DIPA Tahun 2022. 2. Melakukan Revisi Anggaran untuk mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas. 3. Melaksanakan Pembayaran Gaji dan Tunjangan termasuk tunjangan sertifikasi dosen, belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran, dan kegiatan pembinaan kelembagaan pendidikan tinggi. Nilai EKA = 58,15 ; IKPA = 60,97 dan NKA = 59,28 Kendala / Permasalahan : Pelaksanaan program pendidikan tinggi dan kegiatan pembinaan kelembagaan pendidikan tinggi secara keseluruhan belum dapat dilaksanakan pada triwulan 1 sehubungan adanya revisi anggaran dalam rangka menyesuaikan program-program kerja yang telah disepakati oleh masing-masing Fungsi dan Tim Kerja. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi secara intens antar fungsi dan Tim Kerja untuk mempercepat proses pelaksanaan kegiatan dan anggaran untuk meningkatkan capaian output kegiatan. TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka peningkatan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L tahun 2022, sampai pada triwulan II tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung, yaitu: 1) Melaksanakan Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah IX dalam rangka membahas pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022 serta menyusun jadwal pelaksanaan program dan kegiatan oleh masing-masing Fungsi dan Tim Kerja yang telah dibentuk untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia dalam DIPA Tahun 2022; 2) Rapat Koordinasi Internal LLDIKTI Wilayah IX untuk monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Koordinator Fungsi dan Tim Kerja setiap 2 kali sebulan; 3) Meningkatkan ketepatan waktu pertanggung jawaban UP dengan melakukan pertanggungjawaban UP minimal 2 kali setiap bulan; 4) Melaksanakan Kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sehingga penyerapan anggaran sesuai dengan RPD (Rencana Penarikan Dana); 5) Melaksanakan pembayaran tagihan dibawah 17 hari kerja. Kendala / Permasalahan : Tanpa Ada Kendala Strategi / Tindak Lanjut : Dalam rangka peningkatan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L tahun 2022, strategi yang dibutuhkan, yaitu 1) terus mengoptimalkan peran serta seluruh komponen pengelola anggaran, baik Tim Pengelola Keuangan maupun seluruh Tim Kerja sebagai pelaksana kegiatan; 2) sosialisasi terkait jangka waktu penyelesaian tagihan; 3) meminimalisir kesalahan SPM dengan menunjuk SDM yang memiliki kompetensi yang cukup dalam operasional SAKTI. TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka peningkatan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L tahun 2022, sampai pada triwulan III tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung, yaitu: 1) Melaksanakan Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah IX dalam rangka membahas pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022 serta menyusun jadwal pelaksanaan program dan kegiatan oleh masing-masing Fungsi dan Tim Kerja yang telah dibentuk untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia dalam DIPA Tahun 2022; 2) Rapat Koordinasi Internal LLDIKTI Wilayah IX untuk monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Koordinator Fungsi dan Tim Kerja setiap 2 kali sebulan; 3) Meningkatkan ketepatan waktu pertanggung jawaban UP dengan melakukan pertanggungjawaban UP minimal 2 kali setiap bulan; 4) Melaksanakan Kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sehingga penyerapan anggaran sesuai dengan RPD (Rencana Penarikan Dana); 5) Melaksanakan pembayaran tagihan dibawah 17 hari kerja. Kendala / Permasalahan : Tanpa Ada Kendala Strategi / Tindak Lanjut : Dalam rangka peningkatan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L tahun 2022, strategi yang dibutuhkan, yaitu 1) terus mengoptimalkan peran serta seluruh komponen pengelola anggaran, baik Tim Pengelola Keuangan maupun seluruh Tim Kerja sebagai pelaksana kegiatan; 2) sosialisasi terkait jangka waktu penyelesaian tagihan; 3) meminimalisir kesalahan SPM dengan menunjuk SDM yang memiliki kompetensi yang cukup dalam operasional SAKTI. TW4 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka peningkatan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L tahun 2022, sampai pada triwulan 4 tahun 2022, LLDIKTI Wilayah IX telah melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung, yaitu: 1) Melaksanakan Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah IX dalam rangka membahas pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022 serta menyusun jadwal pelaksanaan program dan kegiatan oleh masing-masing Fungsi dan Tim Kerja yang telah dibentuk untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia dalam DIPA Tahun 2022; 2) Rapat Koordinasi Internal LLDIKTI Wilayah IX untuk monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Koordinator Fungsi dan Tim Kerja setiap 2 kali sebulan; 3) Meningkatkan ketepatan waktu pertanggung jawaban UP dengan melakukan pertanggungjawaban UP minimal 2 kali setiap bulan; 4) Melaksanakan Kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sehingga penyerapan anggaran sesuai dengan RPD (Rencana Penarikan Dana); 5) Melaksanakan pembayaran tagihan dibawah 17 hari kerja. Kendala / Permasalahan : Tanpa Ada Kendala Strategi / Tindak Lanjut : Dalam rangka peningkatan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L tahun 2022, strategi yang dibutuhkan, yaitu 1) terus mengoptimalkan peran serta seluruh komponen pengelola anggaran, baik Tim Pengelola Keuangan maupun seluruh Tim Kerja sebagai pelaksana kegiatan; 2) sosialisasi terkait jangka waktu penyelesaian tagihan; 3) meminimalisir kesalahan SPM dengan menunjuk SDM yang memiliki kompetensi yang cukup dalam operasional SAKTI.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	250.0000	Lembaga	60	325	1075	1625	Rp. 2.799.702.000
2	[051] Pembinaan dan Evaluasi Lapangan Pengendalian Perguruan Tinggi			14	40	78	120	Rp. 2.007.575.000
3	[052] Workshop Sosialisasi Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi			5	11	20	26	Rp. 266.149.000
4	[053] peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi			0	0	1	1	Rp. 68.842.000
5	[054] Fasilitasi Layanan LLDikti			4	4	10	14	Rp. 457.136.000
6	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	250.0000	Lembaga	60	143	323	483	Rp. 125.740.000
7	[051] Evaluasi Dokumen usulan Rekomendasi			0	8	12	24	Rp. 2.472.000
8	[052] Bimtek dan Workshop layanan rekomendasi			2	6	10	14	Rp. 44.960.000
9	[053] Visitasi dan evaluasi Lapangan			3	7	15	29	Rp. 78.308.000
10	Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	4000.0000	Orang	10800	21860	33609	45432	Rp. 160.118.064.000
11	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 160.118.064.000
12	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0.249	0.5	0.749	1	Rp. 754.391.000
13	[051] Umum dan Rumah Tangga Satker			3	6	9	12	Rp. 754.391.000
14	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.249	0.5	0.749	1	Rp. 84.079.297.000
15	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 79.128.902.000
16	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 4.950.395.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 247.877.194.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Makassar, 19 Januari 2023

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX,



Andi Lukman



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH IX MAKASSAR
TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24
2.	Pengukuran Kinerja	30%	22.2
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	78.95

No	Catatan
1	Dokumen laporan kinerja Tahun 2021 belum menyajikan informasi terkait analisis efisiensi penggunaan sumber anggaran

No	Rekomendasi
1	Laporan Kinerja tahun berikutnya agar menyajikan informasi terkait analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Jakarta, 21 Desember 2022

Inspektur III,



Bernard Purba